



Buletin

YASA U

ISSN 2829-4653

Edisi April 2022

Volume 16, Nomor 1, April 2022

Media Komunikasi Dan Informasi Keluarga Besar Angkatan Udara

Poltekkes TNI AU Ciembuleuit Bandung
**WISUDA PROGRAM STUDI D3
KEPERAWATAN, KEBIDANAN,
dan FARMASI TA 2020/2021**

Merintis Pendirian Koperasi Mahasiswa:

PELUANG DAN STRATEGI MENGEMBANGKAN KOPERASI MAHASISWA DI ERA DIGITAL

ISSN 2829-4653



9 772829 465001

Silahturahim Aspers Kasau dan Bupati Bandung Dalam Rangka Pengembangan Kampus Unnur





Diterbitkan Oleh
Yayasan Adi Upaya (Yasau)

Pelindung
Ketua Umum Pengurus Yasau
Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A.

Dewan Redaksi
Dr. Sestrini Hardiati, S.E., M.A.R.S.
Prayitno, S.E., M.T.I.

Pemimpin Redaksi
Sekretaris Pengurus Yasau
Sugeng Sutrisno

Redpel/Sekred
Prayitno, S.E., M.T.I.

Staf Redaksi
Satyorini N.K.
Endro Priano
Gito
Entis Sutisna

Alamat Redaksi
Graha Adi Upaya
Jl. Raya Pasar Kranggan No. 32 A
Jatisampurna, Bekasi 17433
Telp. (021) 84594982, 84594983
Faks. (021) 84594981
Website: yasau.co.id
Email: buletin.yasau@gmail.com

P R A K A T A

Pada tanggal 2 Maret 2022 Yasau genap berusia 48 tahun sejak resmi didirikan pada 2 Maret 1974, merupakan waktu yang cukup panjang pengabdian Yasau turut serta berperan dalam mencerdaskan bangsa guna menjalankan amanat UUD 1945 melalui penyelenggaraan 6 (enam) PTS di bawah naungannya. Seiring dengan itu Redaksi Buletin Yasau terus berupaya meningkatkan kualitasnya agar lebih diakui dan berkat dukungan dan partisipasi dari sivitas akademika PTS di bawah Yasau, Buletin Yasau Edisi April 2022 telah Publish dengan No. ISSN 2829-4653.



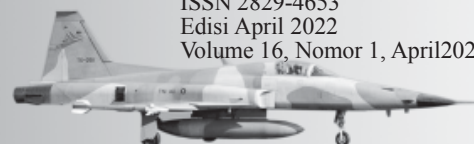
Pada bulan April 2022, bertepatan pula dengan peringatan hari jadi TNI AU yang ke-76 tepatnya tanggal 9 April 2022, Redaksi Buletin Yasau mengucapkan Dirgahayu TNI AU semoga semakin jaya dalam mengemban tugas negara dalam menegakkan kedaulatan negara di udara dan dicintai rakyat.

Redaksi Buletin Yasau pada edisi April ini menyajikan informasi menarik berita seputar Wisuda PTS di bawah Yasau, Silaturahmi Aspers Kasau dengan Bupati Bandung dalam rangka pengembangan kampus Unnur, Kegiatan Ketum Pengurus pada Workshop Unsurya merintis pendirian koperasi Mahasiswa dan Kerjasama Yasau dengan Universitas Negeri Yogyakarta, Bantuan Sosial Yasau kepada personel penyandang disabilitas TNI AU, dan acara peringatan HUT Yasau, pembangunan masjid Yasau At Taqwa di Kalimantan Tengah, dan Ketum Pengurus Yasau hadir Rapim TNI AU, serta Rakor Yasau dengan PTS di bawah Yasau TA 2022.

Partisipasi artikel dari sivitas akademika PTS dibawah Yasau dengan informasi antara lain mengenai pengetahuan kesehatan dan iptek. Sajian kerohanian yaitu mimbar Islam "Selamat Datang Masalah", dan mimbar Nasrani "Dari Getsemani sampai Golgota (Kitab Yesaya 53:3-10)", informasi untuk keluarga yaitu mengenali tanda gejala dan pertolongan pertama pada serangan jantung, dan bijak dalam memilih dan menggunakan suplemen di Era New Normal, serta Cerpen "Bangkitnya Romantisme Agama". 

Selamat membaca.

Redaksi



Wisuda
Poltekkes
TNI AU
Ciumbuleuit
Bandung

Berita

- Wisuda Akper RSP TNI AU 3
- Wisuda Universitas Nurtanio Bandung 6
- Silaturahmi Aspers Kasau dengan Bupati Bandung 9
- Persiapan Lahan Pengembangan Kampus Unnur Bandung 11
- Wisuda Ke-1 ITDA TA 2021/2022 13
- Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit Bandung Wisuda Program Studi D3 Keperawatan, Kebidanan, dan Farmasi TA 2020/2021 16
- Pelatihan PEKERTI Dosen PTS di bawah Yasau 19
- Bantuan Sosial Yasau bagi Personel Disabilitas TNIAU 20
- Peringatan HUT Ke-48 Yasau 22
- Pembangunan Masjid At Taqwa Yasau di Kalteng 24
- Ketum Pengurus Yasau Hadiri Rapim TNI AU 26
- Rakor Yasau dengan PTS di Bawah Yasau TA 2022 27



Sebanyak 60 Wisudawan/ Wisudawati Akademi Keperawatan (Akper) RSP TNIAU telah dilantik dan diambil sumpahnya menjadi Perawat setelah mereka berhasil menyelesaikan dan dinyatakan lulus pendidikan Diploma III Keperawatan Akper RSP TNI AU.

Pengetahuan

- Peluang dan Strategi Mengembangkan Koperasi Mahasiswa di Era Digital 29
- Dari Tokoh Perempuan Jurnalistik 33
- Tinjauan Polemik Perairan Natuna Utara 35
- Psikitropika Untuk Penggunaan Medis 44
- Mewujudkan Konsep Green Human Resource 48
- Serba Serbi Studi Lanjut di Taiwan 51
- Sejarah Perkembangan Industri Penerbangan 55
- LiDAR, Teknologi Penting Tak Diketahui Banyak Orang 60
- Jati Diri Rusia Dalam Dimensi Budaya 66
- Biaya Yang Timbul Dari Jual Beli Tanah 71



Bupati Bandung menyambut baik dan mendukung rencana pengembangan Universitas Nurtanio di Wilayah Kabupaten Bandung karena akan memberikan pengaruh positif yang besar bagi kemajuan SDM dan ekonomi masyarakat khususnya di Wilayah Kabupaten Bandung.

Mimbar Islam

- Selamat Datang Masalah 73

Mimbar Nasrani

- Dari Getsemani Sampai Golgota 76

Kesehatan

- Mengenali Tanda-Gejala dan Pertolongan Pada Serangan Jantung 78
- Jangan Salah Pilih Menggunakan Suplemen 81

Cerpen

- Bangkitnya Romantisme Agama 83



AKADEMI KEPERAWATAN RSP TNI AU

Wisuda dan Pengambilan Sumpah Diploma III Keperawatan Tahun Akademik 2020/2021



Rangkaian acara diawali dengan Pembukaan oleh Ketua Senat, dilanjutkan dengan laporan pendidikan oleh Direktur Akper RSP TNI AU Letkol (Purn) Ns. Ikin Tasikin, S.Kep., S.Pd. MM., sekaligus Pembacaan Keputusan Direktur Akper RSP TNI AU.

Dengan penuh hikmat dan bahagia disaksikan seluruh hadirin serta orang tua dan keluarga para Wisudawan/Wisudawati satu persatu melaksanakan prosesi pelantikan, penyerahan ijazah, dan pemindahan kunci, serta dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada tiga Wisudawan peringkat lulusan terbaik yaitu Masnah Anggita Pasmah IPK 3,82; Amrita Nur Alifiah IPK 3,75; dan Ni Putu Eka Sri Adnyani IPK 3,74.

Setelah acara Pengambilan Sumpah Perawat, Penandatanganan Naskah Sumpah Wisu-

Pada hari ini Kamis (11/11/2021) sebanyak 60 Wisudawan / Wisudawati Akademi Keperawatan (Akper) RSP TNI AU telah dilantik dan diambil sumpahnya menjadi Perawat setelah mereka berhasil menyelesaikan dan dinyatakan lulus pendidikan Diploma III Keperawatan Akper RSP TNI AU.

Acara Wisuda dilaksanakan di Gedung BP Ardhyaloka Jl. Jatayu No. 4 Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar, Jakarta Timur dan dihadiri oleh Ketum Pengurus Yasau, Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta (diwakili), LLDIKTI Wilayah III Jakarta, Ketua DPW Persatuan Perawat Indonesia (PPNI) DKI Jakarta (diwakili), Rektor/Direktur PTS Yasau,

kepala RSAU dr Ernawan Antariksa, Kasubdis Diskesau, ketua BPH Akper dan perwakilan orang tua.





dawan/Wisudawati, dan Penye-
matan Pin dan Penyerahan Buku
Kode Etik Oleh PPNI, dilanjutkan
dengan sambutan oleh Ketum
Pengurus Yasau, Ketua LLDIKTI
Wilayah III Jakarta, PPNI, dan
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
DKI Jakarta.

Ketum Pengurus Yasau
Marsma TNI (Pur) Dr. Samto
Hadi Isnanto, S.E., M.A., dalam
sambutannya mengatakan,

“Kepada Para Wisudawan
dan Wisudawati yang berbahagia,
perlu diingat bahwa Wisuda ini
bukan akhir dari belajar namun
merupakan awal dari pengabdian
saudara. Saya berharap para
Wisudawan senantiasa mem-
punyai semangat kerja yang keras,
disiplin, kesabaran, dan selalu





berdoa kepada Tuhan yang Maha Esa sehingga saudara menjadi perawat yang memiliki integritas dan didambakan oleh masyarakat.”

“Bekerjalah secara profesional patuhi rambu-rambu kode etik yang telah dipersyaratkan di

lingkungan kesehatan serta mengutamakan hati nurani dan rasa kemanusiaan yang dalam. Saya yakin dan Insya Allah saudara akan menjadi perawat yang membanggakan keluarga dan Almamater.” Ujar Beliau.

Setelah sambutan dari Ketum Pengurus Yasau dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala LLDIKTI Wilayah III Jakarta, PPNI, Dinas Kesehatan DKI Jakarta, dan Perwakilan Orang Tua Wisudawan, serta sambutan Perwakilan dari Wisudawan/Wisudawati.

Sambutan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah III Jakarta Bapak Profesor Agus Setyo Budi disampaikan oleh yang mewakili Ibu Norsanty, S.Kom mengatakan, “Saudara kini telah berhasil memperoleh gelar akademik yang merupakan bentuk pengakuan terhadap kompetensi Saudara dan sekaligus pengingat akan suatu tanggung jawab baru yang Saudara emban yaitu memberikan sumbangsih kepada Masyarakat dan Bangsa Indonesia.” Ujarnya.

Ketua PPNI Provinsi DKI Jakarta ibu Ns. Harwina Widia Astuti, M.Kep dalam sambutannya mengajak teman sejawat lulusan yang baru diwisuda untuk benar-benar membuktikan konsep biopsikososial spiritual dalam memberikan asuhan keperawatan. Bukan saja memberikan obat, memberikan makan dan memberikan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya, tetapi memberikan asuhan pada aspek psikososial pasien sampai spiritual pasien.” Katanya.

Sambutan terakhir disampaikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yang diwakili oleh bapak Purwadi.

Acara Sidang Terbuka Senat Akademi Keperawatan RSP TNI AU dalam rangka Wisuda Diploma III ditutup oleh Ketua Senat, dilanjutkan dengan foto bersama Wisudawan/Wisudawati.



Penerimaan Mahasiswa/i Baru

AKADEMI KEPERAWATAN RSP TNI AU

Tahun Ajaran 2022 / 2023

Terakreditasi “B”






Fasilitas :

- Ruang Kuliah Full AC
- LCD Projektor
- WIFI Gratis
- Sistem Informasi Akademik Online
- Gedung Milik Sendiri
- Laboratorium
- Perpustakaan
- Musholla
- Lapangan
- Kafetaria
- Parkir Gratis
- Dilengkapi Keamanan CCTV 24 Jam

Syarat Pendaftaran :

- WNI (Warga Negara Indonesia)
- Lulus SMU / Sederajat
- Fotocopy Ijazah / Surat Keterangan Lulus (Bila Ijazah Belum Ada)
- Fotocopy SKHUN
- Fotocopy Kartu Keluarga
- Fotocopy Akta Kelahiran
- Fotocopy KTP
- Pas Foto 4 X 6 (5 Lembar Background Warna Merah)
- Fotocopy SKEP Terakhir Orang Tua untuk KBAU
- Mengikuti Tes Uji Tulis, Tes Kesehatan & Psikotest di AKPER RSP TNI AU

Tersedia Beasiswa :

- Kemendikbud Ristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi)
- Yayasan Beasiswa Jakarta
- Yayasan Adi Upaya (untuk Keluarga Besar Angkatan Udara)

Biaya Masuk

Formulir Pendaftaran dan Uji Tulis	: Free
Tes Kesehatan	: Rp. 450.000,-
Psikotest & Wawancara	: Rp. 300.000,-
Biaya Perkuliahan :	
Biaya Pendidikan Semester I	: Rp. 15.000.000,-
Biaya Pendidikan Semester II - VI @	: Rp. 12.750.000,-

Terdiri Dari : SPP, UTS & UAS, Praktek, IKM, PPSM, Pakaian & Atribut, Nursing Kit, Dana Pengembangan Pendidikan, Sarana Prasarana, LDKM , BTCLS & Wisuda

Jadwal Pendaftaran :

Gelombang I : 5 Januari - 26 Februari 2022

Gelombang II : 1 Maret - 30 April 2022

Gelombang III : 3 Mei - 30 Juni 2022

Gelombang IV : 1 Juli - 20 Agustus 2022

Mulai Perkuliahan September 2022

MATA KULIAH UNGGULAN

- Kesehatan Penerbangan
- Pengujian Medik Udara

Jl. Merpati No. 2 Lanud Halim Perdana Kusuma

Contact Person : PMB : ☎ 0812 1312 4040 | HUMAS : ☎ 0822 1647 9818

www.akper-rspau.ac.id | info@akper-rspau.ac.id | akper-rspau.ac.id | 021 8088 4040



UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG

Wisuda Magister, Sarjana, dan Ahli Madya Tahun Akademik 2020/2021



Bertempat di *Eldorado Concert Hall* Lembang pada hari Rabu tanggal 17 November 2021, Universitas Nurtanio Bandung telah melaksanakan Sidang Terbuka Senat Akademik dalam rangka Wisuda Magister, Sarjana, dan Ahli Madya Tahun Akademik 2020/2021. Acara dihadiri oleh para undangan yaitu Aspers Kasau selaku Pembina Yayasan Adi Upaya (Yasau), Ketua Umum Pengurus Yasau Marsma TNI (Pur) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., LLDIKTI Wilayah IV Jabar dan Banten, Gubernur Jawa Barat, Walikota Bandung, Bupati Bandung, dan Bupati Bandung Barat, serta Orang Tua/Wali Wisudawan/Wisudawati.

Acara diawali dengan Pembukaan oleh Ketua Senat, dilanjutkan dengan Pembacaan Keputusan Rektor Universitas Nurtanio Bandung tentang lulusan Magister, Sarjana, dan Ahli Madya sebanyak 529 Wisudawan/Wisudawati terdiri dari Lulusan S-2 33 orang, Lulusan S-1 356 orang, dan Lulusan D-3 140 orang dengan rincian:

1. Program Pascasarjana

Program Studi Administrasi Publik (S2) 33 orang.

2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

- Program Studi Administrasi Negara (S1) 67 orang.
- Program Studi Administrasi Bisnis (S1) 56 orang.

3. Fakultas Teknik

- Program Studi Teknik Penerbangan (S1) 60 orang.
- Program Studi Teknik Elektro (S1) 39 orang.
- Program Studi Teknik Industri (S1) 9 orang.
- Program Studi Motor Pesawat (D3) 52 orang.
- Program Studi Rangka Pesawat (D3) 28 orang.
- Program Studi Rangka Pesawat (D3) 28 orang.
- Program Studi Listrik Pesawat (D3) 15 orang.
- Program Studi Logistik Pembekalan (D3) 17 orang.

4. Fakultas Ekonomi

- Program Studi Manajemen (S1) 57 orang.
- Program Studi Akuntansi (S1) 35 orang.

5. Fakultas Ilmu Komputer dan Informatika

Program Studi Informatika (S1) 33 orang.

Setelah pelantikan dan penyerahan ijazah, dan pemberian penghargaan lulusan terbaik, serta Janji Wisudawan/Wati dilanjutkan dengan sambutan secara *online* oleh Ketua LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten menyampaikan "Para Wisudawan



harus menjadi kebanggaan dan membawa nama harum bagi Universitas Nurtanio baik secara nasional maupun secara internasional.” Katanya

“Di dalam memasuki dunia kerja nantinya selain pengetahuan dan kompetensi-kompetensi yang telah kalian miliki ada beberapa hal yang harus kalian miliki untuk sukses nantinya di dunia kerja yaitu memiliki ketahanan diri yang kuat sehat jasmani dan rohani, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, dan kreativitas yang tinggi, serta kolaborasi dalam bekerja.” Ujar beliau.

Selain Ketua LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten sambutan disampaikan juga oleh Kepala Staf TNI Angkatan Udara (Kasau) selaku Ketua Pembina Yasau, Perwakilan Wisudawan/ Wisudawati, dan Perwakilan Orang Tua/Wali.

Kasau dalam sambutannya secara *online* mengatakan, “Secara Pribadi dan selaku Ketua Pembina Yayasan Adi Upaya saya mengucapkan selamat kepada 529 Wisudawan lulusan Universitas Nurtanio yang pada hari ini berhak menyandang gelar Magister, Sarjana, dan Ahli Madya.”



Lanjut beliau, “Gelar yang diraih ini bukanlah tujuan akhir melainkan langkah awal Saudara dalam mengabdikan serta memenuhi harapan bangsa. Saudara memiliki peran dan tanggungjawab sosial tidak hanya terhadap diri sendiri tetapi juga terhadap masyarakat sekitar. Teruslah mengisi diri



dengan ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang kerja yang Saudara tempuh.”

Sambutan Perwakilan Wisudawan/Wisudawati disampaikan oleh Saudari Tresna Vilari Putri, S.Sos menyampaikan “Dengan diwisudanya kami bukan berarti masa belajar kami berhenti sampai disini, juga bukan merupakan prestasi puncak karena masih ada jenjang pendidikan yang harus kami lalui, terlebih pendidikan dalam bermasyarakat sebagai implementasi teori dan praktek yang kami peroleh di perguruan tinggi ini”.

Sambutan terakhir disampaikan oleh Bapak H. Sugianto, S.Ag., M.Si. Ketua DPRD Kabupaten Bandung sekaligus mewakili Orang Tua Wisudawan/Wisudawati, mengatakan “Wisuda bukanlah purna tugas dari kita semua untuk berhenti belajar namun sebaliknya ilmu yang sudah Saudara dapatkan di Kampus ini akan dilanjutkan untuk digunakan dalam menyelesaikan dan membantu masyarakat dalam berbagai permasalahan yang kita hadapi.”



Acara Sidang Terbuka Senat Akademik dalam rangka Wisuda Magister, Sarjana, dan Ahli Madya Tahun Akademik 2020/2021, diakhiri dengan pembacaan doa dan foto bersama Wisudawan/Wisudawati.



YAYASAN ADI UPAYA

UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG



Fakultas Teknik

- Teknik Penerbangan (S-1) Basic License A1.4 & A1.3
- Teknik Elektro (S-1) Basic License C
- Teknik Industri (S-1) Certificate DG & AVSEC
- Motor Pesawat (D-3) Basic License A1.4 & A1.3
- Rangka Pesawat (D-3) Basic License A1.4 & A1.3
- Avionika (D-3) Basic License C
- Listrik Pesawat (D-3) Basic License C
- Teknik & Manaj. Pembekalan (D-3) Certificate DG & AVSEC

Unnur Aero Maintenance Training Center (UAMTC)

Menyelenggarakan Program Pendidikan Non-Diploma
General Basic License
A1 (Airframe, Aeroplane)
A3 (Piston Engines)
A4 (Turbine Engines)
C1 (Radio)
C2 (Instruments)
C4 (Electrical)



Approved DKPPU
AMTO No : 147D-08

Sekolah Pascasarjana

- Magister Administrasi Publik (S-2)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

- Ilmu Administrasi Negara (S-1)
- Ilmu Administrasi Niaga (S-1)

Fakultas Ekonomi

- Manajemen (S-1)
- Akuntansi (S-1)

Fakultas Ilmu Komputer dan Informatika

- Teknik Informatika (S-1)

www.unnur.ac.id / pmb.unnur.ac.id

Kampus I : Jl. Pajajaran No. 219 Lanud Husein S. Bandung
Telp./Fax. : (022) 6034484

Kampus II : Jl. Casa No 2 Lanud Sulaiman Bandung
Telp. : (022) 5407178



SILAHTURAHIM ASPERS KASAU (ANGGOTA PEMBINA YASAU) DENGAN BUPATI BANDUNG

Dalam Rangka Pengembangan Kampus Universitas Nurtanio Bandung



Pada hari ini Selasa tanggal 22 November 2021, Aspers Kasau Marsda TNI Elianto Susetio, S.I.P., M.Si., selaku Anggota Pembina Yayasan Adi Upaya (Yasau) berkunjung ke kantor Bupati Bandung dalam rangka silaturahmi dan koordinasi terkait rencana pengembangan Kampus Universitas Nurtanio di Kabupaten Bandung.

Acara silaturahmi dilaksanakan di gedung Serba Guna kantor Pemda Bupati Bandung, dihadiri oleh Bupati Bandung H. M. Dadang Supriatna, S.I.P., M.Si. beserta para pejabat, dan Ketua

DPRD Bandung Bapak H. Sugianto, S.Ag., M.Si. Sedangkan Aspers Kasau didampingi oleh Kadisdikau Marsma TNI Paminto Bambang Pamungkas, S.Ip., Wadan Korpaskhas Marsma TNI Taspin Hasan, S.A.P., M.Si., Kaskogartap Gartap II/Bdg Marsma TNI Budi Sumarsono, Danlanud Sulaiman Kolonel Pnb Mukhson, Ketua II Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P., M.M., Rektor Universitas Nurtanio (Unnur) Bandung Dr. Sukmo Gunardi, M.Si., Warek I, dan Kepala BPH Unnur Drs. Ahadijat,





serta Kabid Hukum Sesyas Pengurus Yasau Letkol (Purn) Muryadi, S.H., M.H.

Bupati Bandung sangat menyambut baik dan mendukung terkait rencana Yasau melaksanakan pengembangan Universitas Nurtanio di Kabupaten Bandung. Dengan Universitas



Nurtanio yang semakin maju dan berkembang maka sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan SDM dan ekonomi masyarakat khususnya di Wilayah Kabupaten Bandung.

Aspres Kasau selaku Anggota Pembina Yasau kehadirannya disamping dalam rangka silah-

turahmi sekaligus menyampaikan permohonan izin terkait dengan rencana pengembangan Kampus Universitas Nurtanio di wilayah Kabupaten Bandung.

Pada kesempatan silah-turahmi ini Rektor Universitas Nurtanio menyampaikan paparannya dalam rangka menjelaskan tentang program transformasi Unnur kedepan menjadi "Aerospace Teaching University" Berkualitas di tingkat Nasional pada Tahun 2025.

Pada kesempatan ini Aspres kasau beserta rombongan melaksanakan peninjauan ke lokasi lahan yang akan digunakan untuk pengembangan Kampus Universitas Nurtanio di Kp. Cislak Desa Ciluncat Kecamatan Canguang Kabupaten Bandung (Komplek perumahan Gading Tutuka Residence). 



PERSIAPAN LAHAN PENGEMBANGAN KAMPUS UNNUR BANDUNG

Ketua Umum (Ketum) Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., didampingi Ketua II Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P., M.M., Rektor Universitas Nurtanio (Unnur) Marsma TNI (Purn) Dr. Sukmo Gunardi, M.Si., Ketua BPH Unnur Marsma TNI (Purn) Drs. Ahadijat, dan Kabid Hukum Sesyas Pengurus Yasau Letkol (Purn) Muryadi, S.H., M.H., melaksanakan kunjungan kerja ke lokasi lahan untuk pengembangan Kampus Unnur Bandung selama 2 (dua) hari dari tanggal 15 s.d. 16 Desember 2021.

Lokasi lahan untuk pengembangan Kampus Unnur yang terletak di Kp. Cislak Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung (Komplek perumahan Gading Tutuka Residence), semula hanya seluas 9.946 M², kemudian dilakukan penambahan untuk jalan akses keluar masuk kampus dengan membeli lahan milik PT Metrix Elcipta seluas 1.377 M² sehingga total luas menjadi 11.323 M².

Bersama dengan Notaris Dadang Yusuf Juhaeni, S.H., M.Kn., pihak Yasau selaku pembeli dan pihak PT Metrix Elcipta selaku penjual melaksanakan pengukuran lahan seluas 1.377 M² disaksikan oleh Ketum Pengurus Yasau.



Selesai pengukuran lahan dilanjutkan dengan penandatanganan Akta Jual Beli antara Yasau yang diwakili oleh Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P., MM dan Letkol (Purn) Muryadi, S.H., M.H. dengan Direktur PT Metrix Elcipta. (15/12/2021).

Ketum Pengurus Yasau, disamping melaksanakan pengukuran lahan dan penandatanganan Akta Jual Beli dihadapan Notaris, sekaligus mengajukan permohonan ijin mendirikan bangunan Kampus Unnur kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Pemerintah Kabupaten Bandung. Pada kesempatan ini dari Dinas PUTR Kabupaten Bandung

menindaklanjuti dengan melaksanakan pengecekan lokasi lahan tempat dibangunnya Kampus Unnur, dan apabila memenuhi ketentuan dan persyaratan yang dibutuhkan, akan dikeluarkan Surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB). (16/12/2021).

Apabila telah mendapatkan surat IMB dari Dinas PUTR Kabupaten Bandung, akan segera dilaksanakan pembangunan Kampus Unnur, agar program transformasi Unnur menjadi "Aerospace Teaching University" Berkualitas di tingkat Nasional pada Tahun 2025 dapat terwujud.

Rangkaian proses penyiapan lahan untuk pengembangan



kampus Unnur tersebut, sebelumnya diawali dengan acara Silah-turami antara Aspers Kasau Marsda TNI Elianto Susetio, S.I.P., M.Si. (selaku Anggota Pembina Yasau) dengan Bupati Bandung H. M. Dadang Supriatna, S.I.P., M.Si.

Bupati Bandung menyambut baik dan mendukung rencana pengembangan Universitas Nurtanio di Wilayah Kabupaten Bandung karena akan memberikan pengaruh positif yang besar bagi kemajuan SDM dan ekonomi masyarakat khususnya di Wilayah Kabupaten Bandung.

Sebagai tindaklanjut dari hasil silahturahmi tersebut, Ketua II Pengurus Yasau Marsma TNI



(Purn) Mahendradatta, S.I.P, M.M., didampingi Kabid Hukum Sesyas Pengurus Yasau Letkol (Purn) Muryadi, S.H., M.H., bersama-sama dengan Notaris beserta Tim melaksanakan pengecekan dan pengukuran lahan yang akan digunakan untuk pengembangan Kampus Universitas Nurtanio Bandung di Kp. Cisalak Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung (Komplek perumahan Gading Tutuka Residence), sekaligus untuk mengetahui apakah lokasi lahan tersebut masuk zona kuning atau zona hijau, pihak notaris akan berkoordinasi dengan BPN.

Setelah pengecekan batas tanah dilanjutkan dengan penyerahan 6 (enam) Sertifikat Hak Milik (SHM) kepada Notaris untuk segera dilakukan proses pembuatan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dari pemilik kepada Yasau, sekaligus untuk pembayaran pajak, pembuatan Akta Notaris, dan balik nama. 



INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO (ITDA)

Wisuda ke-1 Tahun Akademik 2021/2022



Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) merupakan perubahan bentuk dari bentuk semula Sekolah Tinggi Teknologi Dirgantara Adisutjipto (STTA). Perubahan bentuk ini berlaku sejak Februari 2021, dan kali ini merupakan acara Program Wisuda Sarjana dan Diploma periode ke-1 ITDA (Ke-16 STTA).

Jumlah keseluruhan wisudawan 332 orang, yang terdiri dari Program Studi Teknik Dirgantara sebanyak 77 orang, Program Studi Teknik Mesin sebanyak 90 orang, Program Studi Teknik Industri sebanyak 25 orang, Program Studi Teknik

Pada hari Kamis (24/11/2021) Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) telah melaksanakan Sidang Terbuka Senat dalam rangka Wisuda Program Sarjana dan Diploma Tahun Akademik 2021/2022, bertempat di Kasultanan Ballroom Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta.

Turut hadir secara virtual pada acara ini Kasau selaku Ketua Pembina Yasau, sedangkan para undangan lainnya hadir di tempat acara Ketum Pengurus Yasau, Kepala LLDIKTI Wilayah V DIY, Para Rektor dan Direktur PTS Yasau, Direktur PT *Garuda Maintenance Facility (GMF) Aero Asia*, Para Alumni, serta Orang Tua Wisudawan.





Elektro sebanyak 46 orang, Program Studi Teknik informatika/Informatika sebanyak 43 orang, dan Program Studi D3 Aeronautika sebanyak 51 orang.

Rangkaian acara diawali dengan Pembukaan sidang terbuka oleh Ketua Senat, dilanjutkan dengan pidato Rektor ITDA Dr. Ir. Drs.T. Ken Darmastono, M.Sc., dan pembacaan Keputusan Rektor tentang Wisudawan, Wisudawan *Cumlaude*, dan Wisudawan Terbaik, serta pernyataan pelantikan.

Setelah acara prosesi pelantikan, penyerahan ijazah, dan pemindahan kunci, dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada 6 (enam) Wisudawan dengan predikat terbaik yaitu Sayekti IPK 3,82 (Teknik Elektro); Sandy Adam IPK 3,68 (Teknik Industri); Rosalia Setia Nursanti IPK 3,98 (Informatika); Andi Tyas Wahyu Tri Utomo IPK 3,84 (Teknik Mesin); Aldrian Nasaifal Ramadhan IPK 3,66 (Teknik Dirgantara); dan Filan Hamada Afta IPK 3,75 (Aeronautika).

Keenam Wisudawan Predikat Terbaik selain mendapat penghargaan Tropi dan Piagam dari



Rektor juga menerima *Brizi Limited Edition* dari Bank BRI, uang tunai dari Bank Yogya, tabungan Taplus dari Bank BNI, dan bingkisan dari Bank BPD DIY sebagai bentuk apresiasi atas perjuangan dan kerja keras mereka mencapai predikat terbaik.

Kasau Marsekal TNI Fajar Prasetyo S.E., M.P.P., selaku Ketua Pembina Yasau dalam sambutannya mengatakan "Berpredikat seorang Sajana dan Ahli Madya, memiliki tanggungjawab

sosial yang lebih besar, dikarenakan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang dikuasai. Namun, apabila iptek yang saudara kuasai tidak dimanifestasikan ke dalam tindakan sosial, maka nilai dari iptek tersebut menjadi luntur."

Sambutan Kepala LLDIKTI Wilayah V DIY disampaikan oleh Bapak Bimo Widyo Handoko, S.H., M.H., "Menghadapi era industri 4.0 tentu saja dalam dunia kerja semakin ketat untuk

BERITA

itu ITDA telah membekali Mahasiswanya dengan berbagai kemampuan yang khusus, untuk itu lulusan ITDA harus menjadi kebanggaan.” Katanya.

Disela-sela acara para hadirin disuguhkan dengan tarian tradisional yaitu tari “Tandang Gawe” dari Jawa, dan tari “Estetika Gemerincing” dari Kalimantan.

Saat ini ITDA telah melakukan kerjasama dengan Thailand, Philipina dan Vietnam serta lebih melebar lagi, yakni dengan Taiwan dan Korea Selatan. Kerjasama dilakukan untuk memudahkan para dosen ITDA mengambil Pendidikan S-2 dan S-3, praktek bersama dan mengadakan *Study Excursie* untuk para dosen dan mahasiswa dengan perguruan tinggi.

Acara Sidang Terbuka Senat ITDA dalam rangka Wisuda Program Sarjana dan Diploma ditutup oleh Ketua Senat, dilanjutkan dengan acara penyerahan Wisudawan D3 Aeronautika kepada Pimpinan PT GMF Aero Asia yang merupakan Wisudawan calon pegawai PT GMF Aero Asia yang telah selesai mengikuti pendidikan di ITDA.



ALUMNI ITDA BERKARYA DI:

- * PT. Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia
- * PT. Indo Pella Aircraft Services (IAS)
- * PT. Lion Mandiri Airlines
- * PT. Muluksu Chemical Indonesia
- * PT. Citilink Indonesia
- * PT. Batik Air Indonesia
- * PT. Indonesia Air Asia
- * Kementerian Perhubungan
- * PT. Yuzuni Alami Utama Plastik (PT. YUAP)
- * PT. Unilever Indonesia
- * PT. Dirgantara Indonesia
- * PT. Garuda Indonesia
- * PT. Frequent Indonesia
- * PT. Sriwijaya Air
- * GPPPT
- * KNET
- * TNI - POLRI
- * BANK BNI
- * BANK BRI
- * BANK MANDIRI
- * PT. Astra International Tbk
- * Perusahaan dan Instansi Besar Lainnya

KEGIATAN MAHASISWA

- Aeromodelling
- Riset Mahasiswa (MENIR)
- Tukang kayu
- Tarung Derajat
- Mergati Putih
- Musik
- Paduan Suara (Sila Angkasa Choir)
- Sepak Bola
- Basket
- Pelatifa
- Kewirausahaan
- Drama
- Badan Mahasiswa Muslim (ITDA (IMMA))
- Badan Mahasiswa Katolik
- Badan Mahasiswa Kristen
- Badan Mahasiswa Hindu
- Himpunan Mahasiswa (HM)
- Senat Mahasiswa (SEMA)
- Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
- DLL

TERSEDIA JUGA JALUR :

- Jalur Non Reguler / Kelas Karyawan
- Alih Jalur (D3 Ke S1)
- Alih Perguruan Tinggi

**Jl. Majapahit (Jl. Janti), Blok - R
Lanud Adisutjipto, Yogyakarta**

pmb@itda.ac.id
(0274) 451262, 451263
0878 5866 7788
pmb.itda.ac.id
itda.yogyakarta
pmb.itda



PMB ITDA

**INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA**



**TERBANG BERSAMA
ITDA**

**PENERIMAAN
MAHASISWA BARU**

**TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

**Fakultas Teknologi
Kedirgantaraan**

TEKNIK DIRGANTARA



Konsentrasi:
1. Perancangan Pesawat Terbang
2. Perawatan Pesawat Terbang
3. Operasi Penerbangan

TEKNIK MESIN



Konsentrasi:
1. Konversi Energi
2. Bahan dan Manufaktur
3. Mesin Pesawat Terbang

AERONAUTIKA



Konsentrasi:
1. Electrical Avionic
2. Airframe Powerplant

**Fakultas Teknologi
Industri**

TEKNIK INDUSTRI



Konsentrasi:
1. Manajemen Industri
2. Manajemen Industri Penerbangan
3. Sistem Industri Manufaktur

TEKNIK ELEKTRO



Konsentrasi:
1. Elektronika Telekomunikasi
2. Elektronika Penerbangan (Avionic)

INFORMATIKA



Konsentrasi:
1. Sistem Informasi
2. Jaringan Komputer
3. Simulasi dan Desain

BIAYA PENDIDIKAN ITDA TA.2022/2023

BIAYA PENDAFTARAN
Rp 200.000

DANA KEMAHASISWAAN

STRATA 1 (S1)	DIPLOMA 3 (D3)
Rp 3.000.000	Rp 8.500.000

UKT PER SEMESTER

FAKULTAS TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN

TEKNIK DIRGANTARA	TEKNIK MESIN	AERONAUTIKA
Rp 9.800.000	Rp 7.500.000	Rp 9.000.000

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

TEKNIK INDUSTRI	TEKNIK ELEKTRO	INFORMATIKA
Rp 7.200.000	Rp 6.900.000	Rp 7.500.000



INFORMASI PENDAFTARAN
1 November 2021 - 30 September 2022

SYARAT PENDAFTARAN

- Raport Kelas X dan XI
- Ijazah terakhir
- Akte Kelahiran
- Kartu Identitas (KTP/SIM)
- Pas foto berwarna (warna latar bebas)
- Kartu Keluarga
- Sertifikat / Piagam Prestasi minimal tingkat Kabupaten (jika ada)
- Bukti pembayaran pendaftaran

Persyaratan Khusus

- Untuk pilihan Teknik : Dirgantara, Mesin, Elektro dan Aeronautika
 - Dari SMA IPA atau SMK Teknik
 - Tidak boleh warna
 - Tidak bertato dan bertindik bagi laki - laki (Khusus Aeronautika)
- Bagi anak kandung TNI AU, melampirkan foto copy Kartu Tanda Anggota orang tua

CARA PENDAFTARAN

- Pendaftaran online melalui website pmb.itda.ac.id
- Isi formulir (ikuti petunjuk) - kirim
- Melakukan pembayaran biaya pendaftaran
- Login kembali di website pmb.itda.ac.id unggah berkas persyaratan
- Proses seleksi
- Pengumuman melalui akun masing masing

Jalur Pendaftaran :

- Jalur Prestasi
- Jalur Reguler
- Jalur UTBK
- Jalur KIP-K



POLTEKKES TNI AU CIUMBULEUIT BANDUNG

Wisuda Program Studi D3 Keperawatan, Kebidanan,
dan Farmasi Tahun Akademik 2020/2021



Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit Bandung melaksanakan Acara Sidang Terbuka Senat dalam rangka Wisuda Program Studi (Prodi) D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, dan D3 Farmasi Tahun Ajaran 2020/2021, pada hari Kamis tanggal 2 Desember 2021 di *Eldorado Convention Hall* Bandung. Wisuda yang ke-13 ini dengan jumlah Wisudawan/Wisudawati sebanyak 224 orang terdiri dari Prodi Keperawatan 111 orang, Prodi Kebidanan 59 orang, dan Prodi Farmasi 54 orang.

Hadir pada acara ini Ketua Umum (Ketum) Pengurus Yasau, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV Jawa Barat, Ketua Organisasi Profesi, Anggota Senat Akademik Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit, Danlanud Husein Sastranegara, Para Pimpinan PTS di bawah Yasau, dan Orang Tua Wisudawan/Wisudawati.

Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit sampai dengan saat ini telah meluluskan sebanyak 3.256 orang. Mereka telah memiliki

kompetensi profesi dan memiliki bekal kemampuan berbahasa asing sehingga dapat terserap bekerja baik di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri banyak bekerja di instansi Pemerintahan dan Swasta seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Poliklinik, Rumah Bersalin, RS Ibu dan Anak, Apotek dan Industri Farmasi.

Pemberian penghargaan diberikan kepada 3 (tiga) Wisudawan lulusan terbaik yaitu Tri Puji Untari IPK 3,44 (Keperawatan); Ervina Damayanti IPK 3,43 (Kebidanan); dan Purnama



Lestari IPK 3,76 (Farmasi). Acara prosesi pelantikan dan penyerahan ijazah diakhiri dengan pengambilan sumpah dan penandatanganan naskah sumpah bagi Wisudawan/Wisudawati D3 Kebidanan dan D3 Keperawatan.

Direktur Poltekkes TNI AU Ciambulueuit Marsma TNI (Purn) Dr. Krismono Irwanto, Mh. Kes., dalam sambutannya menyampaikan "Saudara telah dipersiapkan untuk menjadi Ahli Madya Kesehatan yang memiliki pikiran

cerdas, fleksibel, kooperatif, dan mampu bekerja secara profesional sehingga memiliki kecakapan untuk mengisi pos-pos kesehatan atau menciptakan lapangan kerja sendiri". Katanya.

Pesan saya untuk para wisudawan, "Akhir dari satu tahapan pendidikan adalah awal dari tahapan pendidikan lain yang lebih besar. Saya ingin mengingatkan bahwa Bangsa Indonesia menunggu karya inovatif dari adik-adik semua." Ujarnya.

Sedangkan dalam sambutannya Ketua Umum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., mengatakan "Setelah bekerja Saudara akan berhadapan langsung dengan masyarakat, Saudara perlu beradaptasi menghadapi situasi yang berbeda. Dalam berinteraksi di masyarakat maupun di tempat kerja nanti





mengutamakan kepentingan yang bernilai pribadi atau materi serta harus memenuhi ketentuan kode etik standar profesi.” Katanya.

Acara Sidang Terbuka Senat Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit dalam rangka Wisuda Program Studi D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, dan D3 Farmasi ditutup oleh Ketua Senat, dilanjutkan dengan acara tambahan.

Saudara tetap harus belajar, karena untuk bisa menjadi seorang profesionalis di bidang kesehatan Saudara harus mempunyai skill yang harus dikuasai.”

Kepala LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat Ibu Ir. Darnita Chandra, M.Si., dalam kesempatan sambutan yang disampaikan oleh yang mewakili mengatakan “Sebagai proses lebih lanjut dalam mengamalkan ilmu yang telah diperoleh untuk membangun bangsa dan negara ini keberhasilan menyelesaikan studi merupakan prestasi yang patut dibanggakan dan disyukuri yang nantinya akan mewarnai dan mengisi pembangunan bangsa dan negara.”

Kemudian Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung dalam sambutannya mengatakan “Tenaga Kesehatan harus memiliki kualifikasi minimum, kemudian Tenaga Kesehatan berwenang untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan kewenangan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dilakukan sesuai dengan keahlian yang dimiliki”.

Lanjut beliau “Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tenaga kesehatan wajib memiliki ijin dari pemerintah dan dilarang



YAYASAN ADI UPAYA
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU CIUMBULEUIT
Jl. Ciumbuleuit No 203 Bandung 40132 Telp. 022-2036550 / 022-82065108
www.poltekestniau.ac.id

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3

KEPERAWATAN TERAKREDITASI B LAM-PTKES	KEBIDANAN TERAKREDITASI B LAM-PTKES	FARMASI TERAKREDITASI B LAM-PTKES
--	--	--

PENERIMAAN MAHASISWA BARU
TAHUN AKADEMIK 2022 / 2023
JANUARI s.d AGUSTUS 2022

Pendaftaran & Seleksi

GELOMBANG 1	GELOMBANG 2	GELOMBANG 3	GELOMBANG 4
Pendaftaran 5 Januari s.d 15 Maret 2022	Pendaftaran 16 Maret s.d 17 Mei 2022	Pendaftaran 18 Mei s.d 28 Juni 2022	Pendaftaran 29 Juni s.d 17 Agustus 2022
Pelaksanaan Ujian 16 Maret 2022	Pelaksanaan Ujian 18 Mei 2022	Pelaksanaan Ujian 29 Juni 2022	Pelaksanaan Ujian 18 Agustus 2022



Informasi :

Hotline: 08812222345 | Email: humaspoltekes@gmail.com

Website: www.poltekestniau.ac.id

Facebook: Poltekes Tni Au | Instagram: poltekes_tni_au_ciumbuleuit

QR Code for online registration



PELATIHAN PEKERTI DOSEN PTS DI BAWAH YASAU

Bekerjasama Dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)



Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah Yasau, salah satu upaya yang dilakukan Yasau adalah dengan peningkatan keterampilan dasar teknik instruksional para Dosen antara lain kemampuan mempersiapkan program pembelajaran, keterampilan mengajar, evaluasi hasil belajar, dan sertifikasi Dosen.

Oleh karena itu langkah upaya untuk meningkatkan kualifikasi Dosen PTS di bawah Yasau, Yasau telah menjalin kerjasama dengan Universitas Negeri

Yogyakarta (UNY) dengan menyelenggarakan program Pelatihan PEKERTI (Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional) bagi para Dosen di PTS di bawah Yasau, melalui surat Yasau Nomor: B/121-2585/2/1/Yasau tanggal 26 November 2021.

Sebagai tindak lanjut kerjasama tersebut, saat ini sedang berlangsung pelatihan PEKERTI bagi Dosen PTS di bawah Yasau dari tanggal 6 s.d. 10 Desember 2021, yang dilaksanakan oleh UNY secara virtual dengan jumlah peserta sebanyak 44 orang

terdiri dari Yasau 1 orang, Unsurya sebanyak 18 orang, Unnur sebanyak 12 orang, Akper RSP TNI AU Jakarta sebanyak 4 orang, Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit Bandung sebanyak 5 orang, dan Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta sebanyak 4 orang.

Sebagai bentuk komitmen Yasau dalam mewujudkan PTS di bawah Yasau yang berkualitas guna turut serta mencerdaskan bangsa, maka kerjasama Yasau dengan UNY dalam bidang pelatihan PEKERTI akan diprogramkan secara berlanjut. 



BANTUAN SOSIAL YASAU

Bagi Penyandang Disabilitas Personel TNI AU



Yayasan Adi Upaya (Yasau) telah memberikan dana bantuan sosial kepada 6 (enam) personel TNI AU penyandang Disabilitas. Bantuan diserahkan pada acara Penutupan Rehabilitasi Terpadu *Return to Duty (RTD)* Angkatan ke XLVI dan Penutupan Rehabilitasi Medik Paripurna *Return To Combat (RTC)* Angkatan II Penyandang Disabilitas Personel TNI dan PNS Kemhan Gelombang II TA. 2021, yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 November 2021, bertempat di Gedung Rehab Medik Lantai III Pusrehab Kemhan, Jl. RC. Veteran no 178 Bintaro Jakarta Selatan.

Kegiatan Rehabilitasi Terpadu dilaksanakan di Pusrehab Kemhan selama 4 (empat) bulan dengan jumlah peserta yang telah menjalankan RTD sebanyak 40 orang terdiri dari TNI AD (30 orang), TNI

AL (2 orang), TNI AU (6 orang) dan PNS sebanyak 2 orang, sedangkan peserta RTC sebanyak 10 orang terdiri dari TNI AD (9 orang) dan dari TNI AU 1 orang.

Personel TNI AU penyandang Disabilitas yang menerima dana bantuan sosial dari Yasau atas nama Peltu Satriyo Joko S., anggota Lanud J.B. Soedirman (Jurusan Operator Komputer); Praka Arif Fajar Anggoro, anggota Yon Kes Denma Mabesau (Jurusan Las); Pratu Aji Nugroho, anggota Yon Ko 461 Paskhas (Jurusan Fotografi); Pratu Riyan Noviandi, anggota Yon Ko 462 Paskhas (Jurusan Fotografi); Prada Ibnu Alam, anggota Yon Ko 465 Paskhas (Jurusan Operator Komputer); dan Prada Yadi Supriyadi, anggota Wing I Paskhas (Jurusan Tata Busana).

Masing-masing mereka menerima dana bantuan sosial

sebagai bantuan modal usaha keluarga dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh. Dana bantuan disampaikan langsung kepada yang bersangkutan oleh Sekretaris Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno mewakili Ketua Umum Pengurus Yasau Marsma TNI (Pur) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A.

Pemberian dana bantuan sosial oleh Yasau merupakan salah satu dari tujuan didirikannya Yasau yaitu "*Membantu TNI AU meningkatkan kesejahteraan jasmani & rohani KBAU melalui pemberian bantuan sosial, keagamaan ataupun kemanusiaan*". Dana bantuan sosial diberikan oleh Yasau kepada Keluarga Besar TNI Angkatan Udara (KBAU) secara rutin tiap tahun anggaran berjalan antara lain dana bantuan Pralaya (Uang Duka), dan dana



bantuan beasiswa jenjang pendidikan Perguruan Tinggi.

Pusrehab Kemhan sebagai penyelenggara rehabilitasi bagi para penyandang disabilitas personel TNI dan PNS Kemhan merupakan suatu wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan baik keterampilan, fisik maupun fungsi sosialnya agar siap dalam menjalankan kehidupan di masyarakat.

Setelah mengikuti RTD, para personel penyandang disabilitas diharapkan dapat menjadi insan yang profesional, mandiri dan *entrepreneurship* dengan cara mengaplikasikan keterampilan yang telah diperolehnya. Demikian pula bagi para peserta RTC penyandang disabilitas personel TNI diharapkan dapat mengembalikan fungsi tubuhnya sehingga dapat lebih maksimal didayagunakan kembali untuk menjalankan tugas di satuan tempur.

Untuk program rehabilitasi TA 2022 Gelombang I telah dibuka pada hari Rabu, 5 Januari 2022 yaitu RTD Angkatan ke XLVII dan RTC Angkatan III Penyandang Disabilitas Personel TNI dan PNS Kemhan. Dengan jumlah peserta RTD 100 orang terdiri dari TNI AD 88 orang, TNI AL 4 orang, TNI AU 7 orang, dan PNS 1

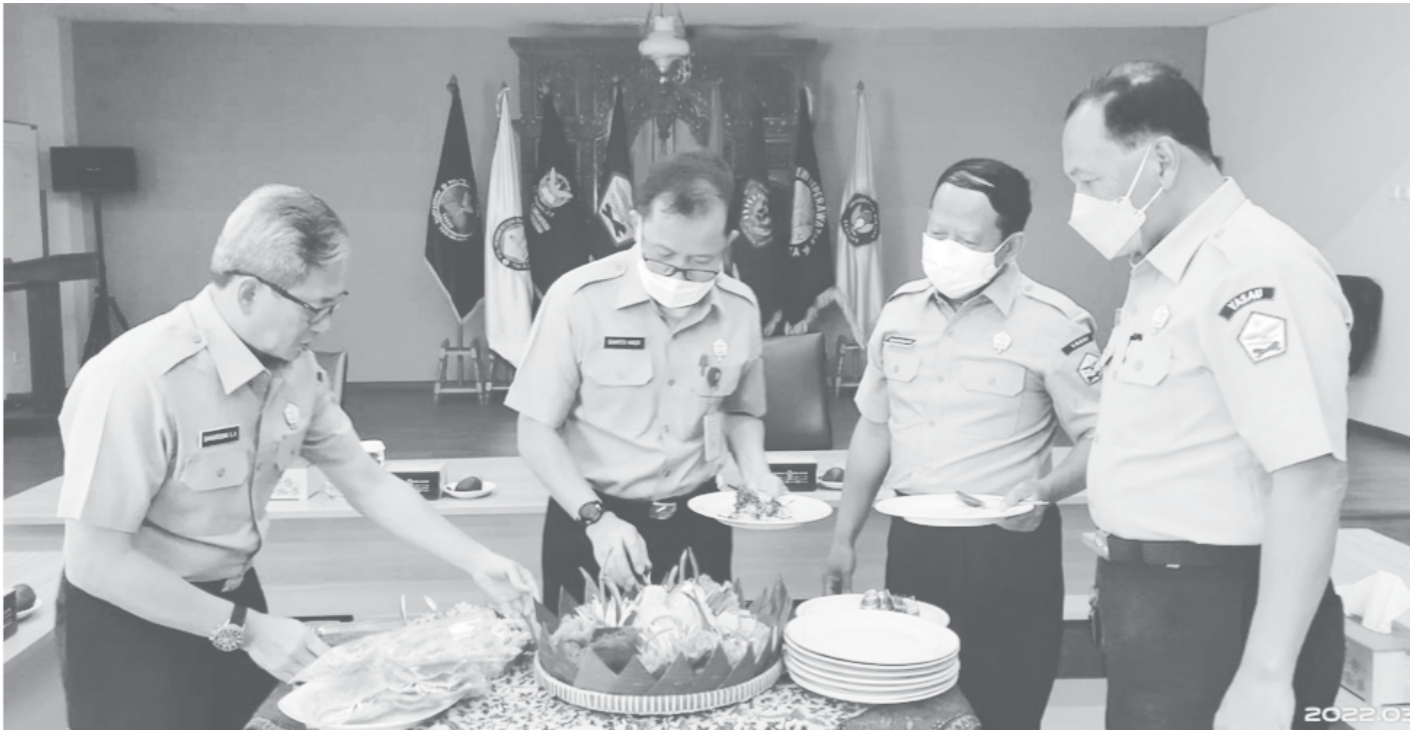
orang. Sedangkan peserta RTC berjumlah 10 orang terdiri dari TNI AD 8 orang dan TNI AL 2 orang.

Pembukaan RTD dan RTC Gelombang I TA. 2022 secara resmi dilakukan oleh Kepala Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan (Kapusrehab Kemhan) Brigjen TNI dr. Nana Sarnadi, Sp. OG., M.M.R.S. (5/1/2022) 





PERINGATAN HUT KE-48 YASAU



Hari ini (2/3/2022) Yasau genap berusia 48 tahun, tepatnya Yasau didirikan pada tanggal 2 Maret 1974. Perayaan HUT ke-48 Yasau kali ini dilaksanakan dengan sederhana, suasana santai ceria namun penuh hikmat yang dihadiri oleh Ketum Pengurus Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., didampingi Ketua I Pengurus Marsda TNI (Purn) Danardono Sulistyio Adji, M.PP, M.B.A., Ketua II Pengurus Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P, M.M., dan Sekretaris Pengurus Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno, beserta seluruh Staf Pengurus dan Karyawan.





Yasau merupakan Yayasan Angkatan Udara, pendirinya adalah Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau) Marsekal TNI Saleh Basarah dan Deputy Kasau Marsekal Madya TNI Ashadi Tjahyadi.

Sebagai yayasan, secara resmi Yasau melakukan kegiatan berdasarkan Akta Notaris Nomor 8 tanggal 2 Maret 1974 dari Kantor Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H. Kegiatan Yasau meliputi kegiatan sosial pendidikan, sosial kemasyarakatan, keagamaan, dan kemanusiaan dengan berdasar kepada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Yasau, Program Kerja dan Anggaran Tahunan, serta berpedoman kepada Visi dan Misi Yasau.

Pada perayaan HUT ke-48 Yasau pukul 13.00 WIB Ketum Pengurus menyampaikan "Kita memperingati HUT ke-48 Yasau ini esensinya adalah merupakan ungkapan rasa syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimana usia Yasau ke 48 tahun cukup panjang bagi sebuah organisasi dan patut disyukuri sampai dengan saat ini Yasau masih tetap eksis." Katanya.



Kasau Marsekal TNI Saleh Basarah.



Deputy Kasau Marsekal Madya TNI Ashadi Tjahyadi.

Lanjutnya "Semoga Yayasan kita ini kedepannya menjadi semakin baik dan saya mengajak seluruh stakeholder dapat memberikan manfaat yang lebih, tetap komitmen untuk memajukan Yasau sesuai dengan peran dan tugas masing-masing." Ujar beliau.

Setelah sambutan dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng oleh Ketum diberikan kepada personil tertua Kabid Sosdik Kolonel (Purn) Dr. Sestrini

Hardiati, S.E., M.A.R.S., personil terbaru Kabid Adum Pers & Humas Kolonel (Purn) Prayitno, S.E., M.T.I., dan personil termuda Fediah Hermawan.

Acara perayaan HUT ke-48 Yasau diakhiri ramah tamah makan bersama seluruh Pengurus, Staf Pengurus, dan Karyawan yang diawali dengan pembacaan doa oleh Letkol (Purn) Muryadi, S.H., M.H. Kabid Hukum Sesyas Pengurus Yasau. 





PEMBANGUNAN MASJID AT TAQWA YASAU DI KALIMANTAN TENGAH



Proses pembangunan Masjid At-Taqwa Yasau di lokasi yang berjarak sekitar 32 Km dari kota Pangkalan Bun tepatnya di jalan Ahmad Yani Pangkalan Lada Kalimantan Tengah saat ini sudah mencapai 80% yang dimulai sejak 4 (empat) bulan yang lalu.

Sesuai dengan rancangan bangunan, pembangunan Masjid At Taqwa dengan luas fisik 500 m² (satu lantai), mampu menampung $\pm$ 7.000 orang Jamaah dan akan selesai pembangunannya (100%) selama 7 bulan.

Masjid At Taqwa dibangun di atas lahan seluas 5000 m² hasil hibah dari H. Sagi warga desa

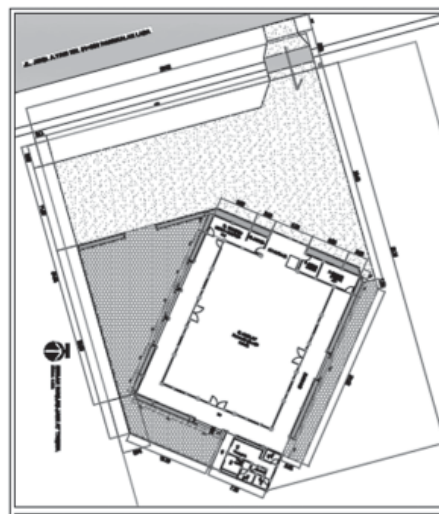




Sungai Melawen, Kecamatan Pangkalan Lada Kalimantan Tengah.

Peletakan batu pertama pembangunan Masjid At-Taqwa (26/12/2021), dilakukan oleh Bapak Deni mewakili Ketua Umum (Ketum) Pengurus Yayasan Adi Upaya (Yasau) Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., dan Kasi Fasin Lanud Iskandar Lettu Sus Azfajar mewakili Danlanud Iskandar Letkol Nav Rudy Kurniawan, S.E., M.Han.

Proses hibah tanah seluas 5000 m2, dilaksanakan di kediaman bapak H. Sagi, dalam penerimaan pihak Yasau diwakili oleh pejabat pengurus Yasau Ketua II Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P., M.M., sedangkan dari pihak pemberi hibah adalah bapak H. Sagi sekeluarga (Istri dan anak H. Sagi), disaksikan oleh Kepala desa, dan Kepala Badan Perwakilan Desa (BPD) setempat, lalu dilanjutkan



penandatanganan perjanjian hibah di Notaris Nurhadi S.H., Di Pangkalan Bun. (16/6/2021)

Pembangunan Masjid At-Taqwa merupakan kompensasi dari pemberian hibah tanah tersebut, yang sekaligus merupakan salah satu tujuan didirikannya Yasau yaitu "Membantu TNI Angkatan Udara meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani Keluarga Besar TNI Angkatan Udara melalui pemberian bantuan sosial, keagamaan ataupun kemanusiaan."

Tanah yang dihibahkan tersebut letaknya bersebelahan dengan tanah milik Yasau seluas 5000 m2, sehingga luas keseluruhan menjadi 10.000 m2 yang rencananya akan dipergunakan sebagai tanah Rest Area. Pada Rest Area tersebut selain Masjid At-Taqwa akan dibangun fasilitas umum diantaranya Pertamina Shop, rumah toko dan pool armada tangki CPO PT Adi Upaya Sejahtera Milik Yasau.

Dengan dibangunnya di Rest area tersebut, dengan fasilitas Masjid, dan fasilitas umum, Ruko, Pertamina shop, dan Pool armada tangki, maka akan dapat menggairahkan ekonomi rakyat disekitarnya.





KETUM PENGURUS YASAU HADIRI RAPIM TNI AU TA 2022 SECARA VIRTUAL



Pada hari Jum'at (4/3/2022) pukul 08.00 WIB diselenggarakan Rapat Pimpinan (Rapim) TNI AU TA 2022 secara langsung dan secara virtual, di gedung serbaguna Suharnoko Harbani Mabasau Cilangkap yang diikuti oleh seluruh Satuan Jajaran TNI AU.

Ketum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., mengikuti acara Rapat Pimpinan TNI AU TA 2022 secara virtual di ruang serbaguna Graha Adi Upaya Yasau Jl. Raya Pasar Kranggan No. 32 A Jatisampurna, Bekasi 17433.

Pada sambutannya, Kasau menyampaikan "Pada kesempatan Rapim TNI-Polri beberapa waktu yang lalu, Presiden Republik Indonesia menyampaikan bahwa kita harus mampu mengantisipasi dan mengatasi disrupsi global yang berdampak



langsung pada semua sektor nasional," jelas beliau.

Selanjutnya Kasau mengatakan "Saya mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi pengabdian seluruh prajurit TNI Angkatan Udara sekalian, yang telah memenuhi panggilan tugas ini dengan penuh kehormatan, dan juga memberikan dharma

bhaktinya, kepada bangsa dan tanah air," jelas Kasau.

Mengikuti Rapim TNI AU TA 2022 ini Ketum Pengurus Yasau didampingi oleh Ketua II Pengurus Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P, M.M., Sekretaris Pengurus Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno, dan Bendahara Yayasan Kolonel (Purn) Herman Cahyono. 



RAKOR YASAU DENGAN PTS DI BAWAH YASAU TA 2022 (Evaluasi dan Restrukturisasi SDM)



Yayasan Adi Upaya (Yasau) sebagai Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah naungan Yasau, mempunyai misi menyelenggarakan 6 (enam) Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yaitu Unsurya Jakarta, Unnur Bandung, ITDA Yogyakarta, Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit Bandung, Akper RSP TNI AU Jakarta dan Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Yasau sebagai badan penyelenggara mempunyai tanggung jawab mengkoordinir untuk menyiapkan kebijakan-kebijakan terkait tata kelola dan penyelenggaraan pendidikan di PTS Yasau, salah satu kegiatan yang diprogramkan adalah Rapat Koordinasi (Rakor) dengan PTS Yasau.

Rakor dengan PTS Yasau merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan dan diprogramkan Yasau setiap tahun sebagai sarana utama untuk memperkuat tali

silaturahmi sekaligus melakukan sinkronisasi kebijakan dan program-program Yasau dan PTS sehingga dapat terbangun sinergi komunikasi dan kolaborasi dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran masing-masing.

Rakor TA 2022 dilaksanakan di 3 (tiga) wilayah yaitu Yogyakarta, Bandung dan Jakarta, berbeda dengan rakor pada 2 (dua) tahun sebelumnya diadakan secara terpusat di kantor Yasau Jakarta, dengan peserta rapat terbatas

pejabat rektorat saja yaitu Rektor dan para Warek. Dengan pertimbangan pentingnya informasi yang disampaikan untuk diketahui oleh semua pejabat terkait di PTS (Fakultas dan Prodi), maka rakor dilaksanakan di wilayah.

Rombongan Yasau yang hadir pada Rakor dipimpin oleh Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya (Yasau) Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A. didampingi Ketua I Marsda TNI (Purn) Danardono Sulistyo Adji, M.PP, M.B.A., Ketua II Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P., M.M., Sekretaris Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno, dan Bendahara Kolonel (Purn) Herman Cahyono, dan Ketua BPH.

Staf Pengurus Yasau yang turut hadir yaitu Kabid Sosdik Kolonel (Purn) Dr. Sestrini Hardiati, S.E., M.A.R.S., Kabid Adum Pers & Humas Kolonel (Purn) Prayitno, S.E., M.T.I., Kabid Hukum Letkol (Purn) Muryadi, S.H., M.H., Kabid Dal Aset Kolonel (Purn) Amri Rachman, S.T., Kabid Akun &





Pajak Wahyudi Nuryanto, S.E., dan Ka Ur Rumga Kolonel (Purn) Yudi Setio Waluyo.

Sedangkan dari PTS hadir Rektor/Direktur PTS beserta para Warek/Wadir, Ketua Senat, Direktur Pasca Sarjana, para Dekan Fakultas, Ka LP2M dan LPMI, Kepala Biro, dan para Kaprodi, serta perwakilan Dosen.

Rakor di Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2022 dengan ITDA dan Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

Rakor di Bandung dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022 dengan Unnur dan Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit.

Sedangkan Rakor di Jakarta dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 dengan Unsur dan Akper RSP TNI AU.

Materi pokok yang dibahas dalam Rakor TA 2022 adalah evaluasi kinerja dan restrukturisasi SDM dengan tujuan agar PTS Yasau semakin maju dengan berupaya memperbaiki hal-hal yang dirasakan masih kurang serta meningkatkan yang sudah baik.

Ketum menegaskan pentingnya meningkatkan reputasi yang positif bagi PTS dibawah Yasau karena reputasi memberikan *positioning* yang strategis. Dengan



reputasi yang bagus akan terbangun *brand image* yang baik, orang akan tertarik makin diminati masyarakat, namun apabila sebaliknya maka akan ditinggalkan.

Persaingan dalam dunia pendidikan tinggi saat ini semakin ketat apalagi dengan adanya program pemerintah yang akan mengurangi / menghapus Perguruan Tinggi yang dinilai tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan pemerintah. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi PTS Yasau, harus mampu beradaptasi dengan perkembangan yang ada agar dapat tetap eksis dan dapat mewujudkan tujuannya.

Pada sambutannya Ketum Pengurus menyampaikan "kiat

untuk mengangkat reputasi yang positif adalah dengan memperhatikan 6 (enam) tantangan yaitu pesaing dan regulasi, SDM, sarana prasarana, disrupsi, finansial, dan tata kelola." katanya

"Jangan menyerah dalam persaingan karena yang menang adalah bukan semata yang kuat tetapi siapa yang cepat mampu adaptif beradaptasi dengan dinamika perkembangan terkini." Ujar beliau

Ketum optimis dengan bersinergi berkolaborasi dan kerja keras dari segenap sivitas akademika akan dapat meningkatkan reputasi yang baik bagi semua PTS, sehingga minat masyarakat untuk menjadi mahasiswa tinggi. 🦅





Workshop Pengabdian Kepada Masyarakat
Merintis Pendirian Koperasi Mahasiswa:

Peluang dan Strategi Mengembangkan Koperasi Mahasiswa di Era Digital

Oleh Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A.

Bismillahirohmannirohim

Assalamualaikum Warohmatullohibabarokatuh.

Yang terhormat,

1. Dekan FE Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dan Tim Pelaksana Workshop serta sivitas akademiknya.
2. Ketua Umum dan seluruh Pengurus Yasarani dan Jajarannya yang ikut dalam kegiatan ini
3. Bapak Ir. Hasan Jauhari. M.A dan Bapak Ahmad Junaidi S.E., M.E selaku Nara Sumber dalam Workshop kali in.
4. Para Mahasiswa dan Mahasiswi Prodi S-1 Manajemen FE Unusurya
5. Bapak2 dan Ibu peserta workshop daring yang saya hormati.

Puji syukur kepada Alloh SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada kita semua, utamanya nikmat kesehatan sehingga kita bisa hadir di acara ini dalam keadaan sehat walafiat. Atas nama Yasau sebagai badan penyelenggara Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada kedua Nara Sumber yang berkenan meluangkan waktunya di hari libur ini untuk menyampaikan ilmu dan pengalamannya dalam perkoperasian kepada kita semua. Apresiasi yang tinggi juga saya sampaikan kepada tim pelaksana kegiatan ini, semoga Alloh SWT meridoi dan menjadikan pengabdian bapak ibu semua menjadi amal baik yang berguna bagi kemajuan perkoperasian kita khususnya di lingkungan perguruan tinggi di bawah Yayasan Adi Upaya.

Bapak ibu peserta whorksop yang saya hormati,
Peluang Mengembangkan Koperasi Mahasiswa di Era Digital sebagai tema dalam workshop ini merupakan pilihan yang tepat dan actual dalam kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yang dilakukan oleh Prodi S-1 Manajemen Unsuraya. Menurut saya, setidaknya ada tiga alasan yang mendasari pendapat saya tersebut.

1. Pertama, tema tersebut bisa membawa kita untuk berfikir lebih mendalam tentang koperasi sebagai Gerakan ekonomi rakyat sekaligus badan usaha yang berdasar atas kekeluargaan (psl 1 ayat 1 UU No. 25 Thn 1992), belum optimal peran dan kontribusinya dalam memperkuat perekonomian nasional, dari beberapa penelitian masih di bawah 4 % dari GDP Nasional.
2. Kedua, Mahasiswa sebagai kelompok masyarakat akademis perlu dibangkitkan dan dipacu motivasinya untuk menjadi individu-individu yang memiliki jiwa kewirausahaan, **agar terjadi transformasi dari mindset sebagai pencari kerja beralih kepada pencipta kerja.**
3. Ketiga, di era digital atau sebagian orang menyebutnya *Internet of Things* ini terhampar banyak peluang bagi individu maupun kelompok untuk memanfaatkan konektivitas tanpa batas ini bagi kepentingannya, termasuk dalam dunia kewirausahaan, **salah satunya melalui rintisan pendirian koperasi mahasiswa yang adaatif terhadap perubahan di era digital.**

Bapak ibu peserta whorksop yang saya hormati,

Kita tidak asing dengan kata **koperasi**, kata yang sudah sering kita dengarkan dan ucapkan. Dalam beberapa literatur dan diskusi ataupun *talk show*, kita sering membaca dan mendengar ungkapan bahwa koperasi adalah soko guru perekonomian Indonesia. Ungkapan tersebut bisa dimaknai bahwa koperasi sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Koperasi yang diharapkan menjadi tulang punggung sistim perekonomian nasional Indonesia juga tercermin dalam UU N0.25 Tahun 1992. Dinyatakan bahwa Koperasi adalah “badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum



Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai **gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan**". Apakah hal tersebut telah sesuai dengan kenyataan yang kita hadapi saat ini? Itu merupakan hal lain.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan di beberapa daerah, ternyata kinerja koperasi sebagai tulang punggung perekonomian nasional belum terwujud. Kontribusi koperasi terhadap PDB Nasional masih rendah, di bawah 4 %, (Febrianka, 2016), (BEM FEB, 2019), (Hanny- *et al.*, 2018), dan (Sujarwo and Listiawati, 2019). Faktor-faktor penyebab tidak optimalnya kinerja koperasi tersebut beragam, namun secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi lima faktor penting yaitu: kompetensi sumber daya manusia, keterbatasan permodalan, variasi produk dan layanan, akses pemasaran, dan pengelolaan bisnis atau usaha koperasi itu sendiri yang masih lemah. Lima permasalahan itulah yang menjadi factor penting tidak optimalnya koperasi dalam menjalankan bisnisnya.

Bapak ibu peserta whorksop yang saya hormati,

Sebagaimana tujuan dari workshop ini adalah untuk merintis pendirian koperasi mahasiswa, kami

dari Yayasan berharap dan mendorong kepada para mahasiswa untuk terus melakukan pendalaman mengenai permasalahan yang telah saya sebutkan di atas yang selanjutnya dirancang solusinya. Solusi bisa berupa konsep yang disebar luaskan kepada masyarakat maupun langsung dilaksanakan sendiri dengan membentuk koperasi yang mampu bersaing dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan di era digital yang begitu dinamis dan cepat. Saya berharap para mahasiswa lulusan Prodi Manajemen Unsurya bisa memiliki jiwa kewirausahaan. Dengan demikian Saudara tidak sibuk melamar pekerjaan setelah lulus kuliah tetapi mampu menciptakan dan mengelola usaha saudara sendiri maupun dengan orang lain. Transformasikan mindset saudara dari pencari kerja menjadi penyedia kerja. Era digital ini, memberikan peluang yang lebar bagi siapa saja yang kreatif dan inovatif untuk menjadi pekerja di perusahaan anda sendiri.

Bapak ibu peserta whorksop yang saya hormati,

Menurut Menko Bidang Perekonomian Hartarto (Antara Sabtu 25 Oktober 2021), saat ini, pasar digital di Indonesia mencapai USD 44 miliar dan pada 2025 diprediksi akan mencapai sekitar USD 125 miliar. Jika seluruh koperasi di Indonesia



dilakukan transformasi digital dengan anggota yang lebih dari 25 juta, tentu akan menjadi nilai yang luar biasa. Ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi perkoperasian di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya berbagai macam upaya agar koperasi bisa menjadi bagian utama penggerak ekonomi nasional dengan memanfaatkan berbagai peluang yang ada di era digital ini.

Era digital sudah berjalan dan akan terus melaju jalannya. Arus perubahan di era digital bisa menjadi kendaraan bagi orang-orang yang bisa memanfaatkannya, namun bisa menggilas mereka yang enggan atau tidak mau memanfaatkan ataupun menyesuaikan. Sebagaimana teori evolusi dari Charles Dharwin bahwa **yang mampu terus bertahan dan berkembang bukanlah spesies yang paling kuat tetapi mereka yang bisa beradaptasi, survival of the fittest**. Hal tersebut juga berlaku dalam dunia usaha termasuk perkoperasian.

Era digital atau *Internet of Things* telah menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi siapa saja. Bagi mereka yang tanggap, cepat dan tepat beradaptasi dengan perubahan-perubahan di era digital ini **maka akan mampu beradaptasi, mengatasi rintangan, mengubah tantangan menjadi peluang dan memaksimalkan peluang yang ada untuk kepentingannya**. Era digital telah mengubah pola komunikasi, interaksi sosial maupun ekonomi, produksi, pemasaran, bahkan tata kelola organisasi dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang ada di era digital tersebut. Era digital juga telah mengubah pola kerja berbagai macam sektor di bidang industri. Misalnya pada industri transportasi. Seseorang tidak perlu bersusah payah antri ke loket-loket penjualan tiket untuk mendapatkan layanan jasa transportasi. Cukup dengan mengoperasikan telepon pintar kita dapat mengatur jadwal perjalanan dan melakukan *chekin* pesawat terbang. Melalui permainan jari kita di tilpon pintar, kita dapat memesan taksi atau jenis transportasi lainnya. Di sektor retail, kita dapat melakukan transaksi jual beli berbagai macam kebutuhan tanpa harus datang ke toko atau tempat pembuat barang. Begitu pula di sektor keuangan baik perbankan maupun asuransi cukup menggunakan aplikasi yang sudah terpasang di telepon pintar kita. Pertanyaannya adalah, **siapkah kita untuk berkompetisi di era digital ini?** Jawabannya **harus SIAP, jika tidak ingin tertinggal**



dan tergilas oleh perubahan. Selanjutnya bagaimana merintis koperasi mahasiswa di era digital ini?

Bapak ibu peserta whorksop yang saya hormati,

Jadikanlah era digital ini sebagai **peluang untuk meraih kesejahteraan Bersama** melalui **Pendirian dilanjutkan Pengembangan Koperasi Mahasiswa**. Lalu bagaimana strateginya? Strategi adalah siasat atau cara alternatif untuk mencapai tujuan. Banyak pengertian tentang setrategi, namun untuk memotivasi para mahasiswa saya mengutip pernyataan Prof. Michael Porter *dari Harvard Business School*. Strategi adalah cara alternatif baru/berbeda dengan yang telah digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut dia, jika caranya sama dengan yang telah digunakan, itu bukan strategi, tetapi meniru ataupun efisiensi.

Beberapa strategi yang saya sarankan adalah sebagai berikut:

1. **Model bisnisnya E. Comersce.** Model bisnis ini lebih efisien dalam penggunaan sumber daya maupun pengelolaannya. Diperlukan kesiapan SDM yang tidak gagap teknologi informasi dan komunikasi.
2. **Jenis koperasinya adalah koperasi serba usaha.** Jenis ini memberikan peluang untuk pengembangan dan melakukan berbagai macam



usaha seperti simpan pinjam, perdagangan, produksi barang maupun jasa dan lain sebagainya.

3. **Keanggotaannya multi membership.** Dengan keanggotaan yang beragam dan banyak maka peluang untuk berkembang lebih cepat dan besar. Namun manajemennya menjadi lebih berat.
4. **Marketingnya menggunakan berbagai macam saluran, hybrid channel.** Dengan menggunakan multi saluran seperti Facebook, Instagram, Tweeter, Blog, dan Website maka jangkauan terhadap pelanggan makin luas bahkan tanpa batas geografis.
5. **Menjalin Kemitraan.** Kemitraan dapat memperluas bidang usaha dan memperkuat fondasi koperasi dalam menyediakan barang dan jasa. Misalnya kemitraan dengan UMKM, Petani, ataupun produsen-produsen kebutuhan rumah tangga.
6. **Memperluas akses pembiayaan.** Pembiayaan di luar iuran anggota perlu dikembangkan untuk mempercepat dan memperbesar bidang usaha koperasi.

Bapak ibu peserta whorksop yang saya hormati,

Tentunya dalam merancang dan memilih strategi tidak bisa dilakukan secara gegabah, namun pelu langkah-langkah yang baik agar tujuan koperasi tersebut dapat tercapai. Secara generik yang perlu para mahasiswa lakukan antara lain sebagai berikut;

1. Analisis lingkungan/*Environment Sacanning*. Ini penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan diri kita dan mengetahui peluang dan tantangan yang kita hadapi.
2. Selanjutnya membuat perencanaan untuk perintisan maupun pengembangan koperasi yang diinginkan. Misalnya mau membuat koperasi produksi, jual beli, simpan pinjam, atau koperasi multi usaha.
3. Pengorganisasian dari koperasi itu sendiri. Susunan organ koperasi yang mencakup pengurus, pengawas dan keanggotaan. Ini semua dituangkan dalam AD/ART Koperasi.
4. Berikutnya melaksanakan program-program yang telah dibuat secara konsisten dengan tata kelola yang baik. Lakukan pengawasan dan pengendalian yang terstruktur sehingga dapat

diminimalisasikan terjadinya penyimpangan-penyimpangan atas rencana yang telah Anda buat.

Sebelum mendirikan koperasi dan merancang strategi di atas adalah siapkan koperasi supaya tidak gagap teknologi, yaitu dengan cara:

1. Melakukan adaptasi terhadap penggunaan teknologi komunikasi/teknologi digital.
2. Mengikuti pelatihan teknologi untuk keperluan bisnis.
3. Mencari pekerja-pekerja yang faham teknologi.
4. Terus menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang bisnis digital.

Sebelum saya akhiri sambutan ini, saya mengharapkan para mahasiswa dan dosen mentornya untuk benar-benar mengikuti dan menyerap ilmu dan pengetahuan tentang perkoperasian yang sebentar lagi akan disampaikan oleh kedua Nara Sumber yang memang ahli dalam bidang perkoperasian.

Akhirnya saya akhiri sambutan ini, mohon maaf jika ada kesalahan maupun ketidak akuratan dalam kata-kata saya.

Sekian

Wassalamualaikum
Wabarokatuh.

Warahmatullahi

Referensi

Hanny. *et al.* (2018) 'Analisis Reidentifikasi Empat Masalah Utama Koperasi di Kabupaten Subang sebagai Dasar Penyusunan Strategi', *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(1), pp. 54-73. doi: 10.28932/jam.v9i1.491.

BEM FEB, U. (2019) 'Mundurinya Koperasi Indonesia, Salah Sistem atau Salah Organisasi?', *Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 27431110790544056. Available at: <http://bemfeb-unud.com/2019/07/14/mundurinya-koperasi-indonesia-salah-sistem-atau-salah-organisasi/>.

Febrianka, V. W. (2016) 'Kinerja Koperasi Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Tidak Aktifnya Koperasi Gotong Royong Kota Blitar', *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 4(3), pp. 1-11.

Sujarwo, S. and Listiawati, R. (2019) 'PENGEMBANGAN BISNIS KOPERASI KAMPUS (Era Milenial dan Revolusi Industri Ke-4.0)', *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 1-6. doi: 10.32722/mapnj.v1i2.1354. 



Dari Tokoh Perempuan Jurnalistik di Indonesia sampai Ajaran Jender

Oleh: Marsma TNI (Purn) B. Haryanto
Ka SPI Unsurya

Memang nama SK Trimurti lebih sering disebut ketimbang nama perempuan tokoh pers Indonesia lainnya, seperti Herawati Diah dan Toeti Aziz, apalagi Roehana Koedoes. Pada hal Roehana Koedoes adalah perempuan pertama yang merintis penerbitan surat kabar pertama untuk perempuan, Soenting Melajoe. Ia bahkan seharusnya disebut sebagai pelopor penerbitan surat kabar nasional karena Soenting Melajoe terbit pada tahun 1912, atau hanya empat tahun setelah ahli sejarah dikemudian hari menyebut tahun 1908 sebagai tahun Kebangkitan Nasional karena pada tahun itu Dr Wahidin Soedurohoadiso mendirkan perkumpulan Boedi Oetomo.

Akan betapa nama Roehana bahkan tidak pernah disuarakan dengan keras dalam peringatan Hari Pers Nasional. Sampai tahun 2000, di kantor Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat tidak ada potret Roehana Koedoes meskipun ia mendapat penghargaan Perintis Pers Indonesia saat Harmoko masih menjabat sebagai Menteri Penerangan.

Terus terang nama Adinegoro tidak asing bagi saya. Namun nama Roehana Koedoes baru kali ini saya ketahui, ujar Fitriyanti, ketika pada tahun 1989 ia berkunjung ke kantor PWI cabang Sumatra Barat yang tampak tua, buram, berdebu dan nyaris tidak dirawat tergantung di dinding pembatas ruangan.

Tidak ada kesan yang mendalam di sana, apalagi saya memang sama sekali tidak tahu kiprah Roehana Koedoes di bidang ilmu jurnalistik, kata Fitriyanti, pada tahun 1989 itu masih bekerja sebagai jurnalis di sebuah harian umum.

Akan tetapi ketika melihat tanggal lahir Roehana Koedoes pada tanggal 20 Desember 1884 di Gadang dan wafat pada tanggal 17 Agustus 1972, serta sebaris kalimat "Wartawati Pertama Indonesia" yang tertulis dibawah potret buram tersebut, pikiran Fitriyanti menerawang jauh. Rasa ingin tahunya menyuarak.

Ia kemudian mencoba mencari di Kantor PWI Cabang Sumatra Barat mengenai Roehana Koedoes, tetapi tidak ada sepotong pun dokumentasi mengenai kiprah perempuan itu. Keingintahuan Fitriyanti pun menyurut.

Keinginan itu muncul kembali ketika ia mendampingi Duta Besar (Dubes) Belanda untuk Indonesia Van Roijen ke kota Gadang pada tahun 1994. Van Roijen mengagumi Bung Hatta tertarik dengan potret Roehana Koedoes waktu ia singgah di Gedung Kerajinan Amal Setia kota Gadang. Fitriyanti tidak bisa menjawab ketika sang Dubes bertanya apakah ada dokumentasi tentang Roehana Koedoes yang bisa dibacanya untuk menambah wawasan tentang perempuan jurnalistik yang muncul di awal abad ke-20, justru ketika sebagian perempuan di Eropa masih berada pada zaman kegelapan.

Namun yang menohok Fitriyanti adalah ketika Van Roijen mengatakan; Kami memiliki dokumentasi tentang tokoh-tokoh seperti Roehana, apalagi beliau hidup di jaman pemerintahan Belanda di Indonesia. Jangan sampai anda jauh-jauh ke negeri kami hanya untuk mengetahui dokumentasi tentang Roehana Koedoes.

Sejak itu Fitriyanti seperti tertantang untuk menulis buku tentang Roehana. Namun proses pencarian data bukan hal yang mudah karena jurnalis senior pun tidak mengenal siapa Roehana Koedoes, tetapi jalan lebih dikenal karena industri rumahan kerupuk dan juga dipakai untuk nama sebuah losmen.

Dengan susah payah akhirnya Fitriyanti berhasil menyelesaikan buku Roehana Koedoes, Perempuan Sumatra Barat, yang kemudian diterbitkan oleh Jurnal Perempuan pada tahun 2001. Penerbitan buku itu disusul dengan sebuah seminar dan pameran mengenai Roehana Koedoes dan karyanya. Kami mendapat sebagian kopi Soenting



Melajoe dari belanda yang terawat. sebagian lagi kami dapatkan dari pihak keluarga, ujar gadis Arvia, salah satu pendiri dan Pimpinan Redaksi Jurnal Perempuan.

Pendidikan yang memperhatikan kesetaraan jender di sekolah masih jauh dari yang diidealkan. Mari Astuti (2000) menunjuk para guru sebagai pendidik di sekolah kurang mempunyai pengalaman dalam menanamkan nilai-nilai baru dalam hubungan heteroseksual dalam pengasuhan di sekolah.

Mereka masih mempunyai pola berfikir bahwa laki-laki akan menjadi pimpinan, sedangkan anak perempuan akan menjadi ibu rumah tangga. Anak laki-laki akan diberi pelajaran silat atau beladiri supaya mempunyai rasa percaya yang lebih besar karena mereka akan menjadi kepala keluarga, menjadi pimpinan masyarakat. Anak perempuan diberi materi masak atau menari sehingga mereka bisa menjadi ibu rumah tangga yang baik atau bisa menjadi penghibur, disamping sekaligus pelestarian budaya bangsa.

Perbedaan perlakuan antara murid perempuan dan laki-laki juga terjadi upacara-upacara yang digelar di sekolah. Anak laki-laki karena suaranya keras selalu dipilih pemimpin upacara. Mereka tidak menyadari murid perempuan juga mampu bersuara keras, bersuara lantang dan pantas menjadi pimpinan upacara. Perbedaan tersebut tidak pernah diprotes siswa perempuan karena semua perlakuan tersebut mereka anggap wajar saja.

Buku-buku pelajaran pun masih menunjukkan adanya ketimpangan jender. Dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia dari sekolah dasar hingga sekolah menengah umum, peran perempuan dan laki-laki dibedakan menurut peran domestik, publik dan sosial. Kegiatan memasak selalu untuk perempuan, sedangkan berkebun, mengurus kendaraan, kepemilikan tanah atau barang-barang yang bernilai ekonomis tinggi selalu untuk laki-laki. Profesi Polisi, dokter atau militer masih dikenakan pada laki-laki, sementara juru masak, penari dan penyanyi identik dengan perempuan. Padahal, sesungguhnya telah terjadi banyak perubahan.

Sesama taman kanak-kanak permainan untuk anak laki-laki adalah perang-perangan sementara anak perempuan main masak-masakan. Sejak dini perempuan dan laki-laki dibedakan dari bentuk permainan. Permainan yang dilakukan menunjukan perbedaan yang esensial, tetapi perbedaan berdasarkan kebiasaan belaka perempuan di



posisikan sebagai makhluk lemah dan perlu dikasihani, sedangkan laki-laki identik dengan dunia yang keras, kasar dan mengandalkan otot.

Pemahaman kesetaraan jender, kesadaran dan sensitivitas jender oleh para penyelenggara pendidikan, para pengarang buku pelajaran, serta para guru, kiranya terus menerus diasah demi perubahan paradigma dan persepsi yang lebih adil mengenai jender. Dengan memperbarui paradigma guru lewat pelatihan yang mendalami jender guru akan memperlakukan mahasiswa secara adil jender, dan tidak ada diskriminasi yang merugikan bagi mahasiswa perempuan ataupun laki-laki. 

Sumber :

1. Roehana Koedoes dan Perempuan Jurnal Indonesia (Kompas 10 Februari 2003).
2. Mengajar Kesetaraan Jender S.T Kartono (Kompas 10 Februari 2003).



TINJAUAN POLEMIK PERAIRAN NATUNA UTARA

DARI PENDEKATAN GEO-STRATEGI, GEO-POLITIK, GEO-EKONOMI DAN ASPEK KEAMANAN

Oleh: Marsma TNI (Purn) Ir Bambang B. Sulistiyono S.Sos, M.AP, PhD
Warek 1 Unsurya

Abstrak

UNCLOS (*United Nations Conventions on the Law Of Sea*) yang disahkan 10 Desember 1982, oleh PBB merupakan Hukum Laut Internasional yang ditetapkan untuk mengatasi permasalahan bagi negara-negara kepulauan yang hanya dibatasi kedaulatannya sejauh 12 mil laut dari pantai. Namun melalui tehnik pemaksaan dilatarbelakangi oleh faktor historis dan geografis yang dilakukan oleh Cina untuk mengejar kepentingan nasionalnya yang menetapkan sembilan garis putus-putus (*nine dash line*) di Laut Cina Selatan sebagai wilayah teritorialnya, pada akhirnya menimbulkan berbagai ketegangan di antara negara-negara berkepentingan di kawasan strategis Laut Cina Selatan yang eskalasinya semakin meningkat. Terlibatnya beberapa negara super power yang merasa terganggu kepentingannya tentu menjadi permasalahan semakin kompleks. Dinamika perkembangan geo-strategis dan geo-politik yang begitu cepat, tidak bisa diabaikan kecenderungannya apabila menjadi konflik terbuka. Oleh sebab itu pengendalian diri, melalui upaya diplomasi luar negeri maupun diplomasi militer merupakan langkah tepat untuk mencegah konflik terbuka yang merugikan semua negara.

1. Latar Belakang Masalah

Sebelum keluarnya Hukum Laut Internasional UNCLOS 82 kedaulatannya hanya dibatasi 12 mil laut sebagai titik terluar kepulauan bagi negara-negara yang mempunyai garis pantai. Hal ini tentunya menjadi titik lemah bagi negara kepulauan seperti Indonesia, Malaysia, Philipina dan banyak negara lainnya, yang mempunyai banyak pulau dengan jarak antar pulau lebih dari 12 mil. Menyadari kelemahan tersebut pada 10 Desember 1982, PBB menyelenggarakan sidang di Montego Bay, Jamaika dan mensahkan konvensi PBB tentang Hukum Laut

Internasional yang disebut UNCLOS (*United Nations Conventions on the Law Of Sea*) yang ditandatangani oleh 117 negara. Saat ini telah banyak negara meratifikasi UNCLOS 82 termasuk Indonesia yang meratifikasinya dalam Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 1985 yang berlaku efektif 16 Nopember 1994, namun terdapat 7 negara yang tergabung dalam NATO yang dipelopori USA belum menandatangani sehingga berdampak pada implementasinya.

Dalam perkembangannya setelah tahun 2009 Cina mengklaim Laut Cina Selatan (LCS) sebagai wilayah ZEE nya dengan menarik 9 garis putus-putus (*nine dash line*) dari Pulau Spartly, sehingga Cina menguasai 90% wilayah LCS sebagai teritorialnya yang bersinggungan dengan beberapa negara seperti Philipina, Malaysia, Vietnam, Thailand, Taiwan dan Brunei Darusalam bahkan sedikit wilayah Indonesia di perairan Natuna Utara.

Sejak Cina memasukkan LCS sebagai bagian dari teritorinya, terjadi perubahan Geo-Politik dan Geo-Strategi yang mengundang kerawanan konflik. Sebagai gambaran jika pada awalnya Indonesia tidak ada masalah dengan Cina, namun setelah Cina klaim sembilan garis putus-putus sebagai wilayahnya, terjadi tumpang tindih wilayah di Laut Natuna Utara yang menimbulkan ketegangan antara enam kapal *Coast Guard* Cina dan satu kapal pengawas perikanan Cina yang mengawal 49 kapal nelayan pukat Cina dengan KRI Usman Harun-359 bersama KRI Jhon Lie-358 dan KRI Karel Satsuitubun-356 saat patroli. Untuk itu pemerintah Indonesia melalui Menteri Luar Negeri Retno Marsudi telah mengirim nota protes serta memanggil Duta Besar Cina untuk Indonesia di Jakarta (Kompas.com 1 September 2021).

1.1 Sumber Sengketa Laut Cina Selatan

Laut China Selatan yang luasnya mencapai 3.5 juta m² terbentang mulai dari Selat Taiwan,



didalamnya terdapat gugusan kepulauan dan dua pulau besar diantaranya yaitu Spratly dan Paracels, serta bantaran Sungai Macclesfield dan Karang Scarborough, serta terbentang dari Selat Malaka hingga ke Selat Taiwan. Klaim Internasional dari *American Security Project* menyebutkan terdapat cadangan gas mencapai 266 triliun kaki kubik dan menyumbang 60% - 70% dari total cadangan hidrokarbon serta diperkirakan cadangan minyaknya mencapai 213 miliar barel atau hampir 80% dari cadangan minyak Arab Saudi. Pada 2012, Departemen Lingkungan dan Sumber Daya Alam Filipina menyebutkan LCS memiliki sepertiga dari total keanekaragaman laut di dunia yang berkontribusi terhadap 10% dari total tangkapan ikan di planet bumi. Selain itu Laut Cina Selatan merupakan jalur perdagangan strategis yang dilalui oleh hampir 50 % kapal tanker pengangkut minyak global melewati LCS atau tiga kali lebih banyak dari Terusan Suez dan lebih dari lima kali Terusan Panama.

Faktor lain yang digunakan sebagai argumentasi penyebab timbulnya konflik adalah faktor historis dan geografis. Tindakan Cina yang mengeluarkan peta baru 1947 dengan mengklaim Laut China Selatan dengan istilah “sembilan garis putus-putus” (*Nine-Dashed Line*) sebagai teritorialnya, menyebabkan Filipina, Vietnam, Taiwan, Brunei Darussalam, dan Malaysia, juga mengklaim pula sebagian wilayah Laut China Selatan masuk dalam Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) mereka berdasarkan UNCLOS, 1982.

Bagi Indonesia sendiri untuk mempertahankan eksistensi pada wilayahnya yang diakui secara internasional maka pada tahun 2017 meluncurkan peta versi baru yang menitikberatkan hanya pada perbatasan laut Indonesia dengan negara lainnya dan merubah nama Laut China Selatan menjadi Laut Natuna Utara. Perubahan nama dilakukan atas pertimbangan temuan fakta dari Pengadilan Arbitrase Permanen di Den Haag-Belanda pada 2016, terkait perselisihan Laut China Selatan antara Filipina dan Cina, dimana Pengadilan Arbitrase menyimpulkan klaim sepihak dari Cina berdasarkan pada *nine-dashed line* itu sama sekali tidak memiliki dasar hukum atau historis dan tidak sesuai konvensi UNCLOS 1982.

1.2 Ketegangan Laut Cina Selatan

Bara sengketa Laut China Selatan semakin besar dan rumit ketika Cina secara diam-diam telah

membangun pulau buatan yang dilengkapi fasilitas militer modern sebagai tumpuan pertahanan wilayah terdepannya dalam mengamankan teritorialnya. Menyebabkan negara adidaya yang merasa terganggu kepentingannya mulai melibatkan diri secara aktif seperti Amerika, Jepang, Australia, India, dan Rusia dengan melakukan serangan diplomatik militer serta melakukan manuver offensif kapal-kapal perangnya yang diklaim sebagai kebebasan bernavigasi internasional.

Kondisi ini semakin diparah ketika Cina mengeluarkan Undang-undang Keselamatan Lalu Lintas Maritim di LCS yang berlaku mulai 1 September 2021 untuk tujuan mengendalikan lalu lintas kapal-kapal sipil dan militer di sekitar wilayah yang di klaimnya (Sindonews, 1 Sept 2021). Tentu hal ini bertentangan dengan pengertian Konvensi PBB tentang Hukum Laut (UNCLOS) dimana teritorial laut suatu negara adalah 12 mil laut dari garis dasar pantai suatu negara atau bisa dikatakan bahwa semua kapal baik sipil maupun militer diperbolehkan melintasi perairan di luar garis batas laut 12 mil.

Impak keputusan sepihak Cina, menimbulkan ketegangan baru dimana Amerika Serikat mengirim Armada ke-7 dari FONOPs untuk menggunakan hak lintas damai tanpa harus melaporkan ke Otoritas Maritim Cina. Dalam wawancara khusus harian Kompas tanggal 13 Oktober 2021 dengan Duta Besar Amerika untuk Indonesia Sung Y Kim, ditegaskan bahwa kehadiran Amerika Serikat tidak bermaksud memusuhi siapa pun, justru mendorong stabilitas keamanan Kawasan (Sumber harian Kompas 15 Oktober 2021). Beberapa negara menganggap intimidasi Cina sangat berlebihan terhadap negara-negara yang bersinggungan di perairan LCS. Hal ini lah yang menjadi penyebab perkembangan geo-politik dan geo-strategi yang sangat cepat di kawasan LCS yang perlu diwaspadai.

2. Pendekatan Teori Pada Kepentingan Nasional Suatu Negara

Terkait dengan permasalahan yang terjadi di Laut Cina Selatan, terdapat teori yang relevan yaitu Teori Realisma dan Teori Liberalisma

2.1 Pendekatan Realisma

Kaum realis mefokuskan kajian pada kekuasaan dan konflik sebagai elemen dinamis politik



internasional, selain memberi perhatian khusus terhadap dimensi militer dan kekuasaan (*Political realism in International relations, Stanford encyclopedia of Philosophy*, pada <http://plato.stanford.edu/emtris/relism-intl-relations/>, diakses 7 Februari 2016). Negara-negara dilihat atau dimotivasi untuk mengejar kepentingan nasional, (Djelantik, 2015), oleh Morgenthau dikatakan bahwa: “kepentingan nasional adalah kemampuan minimum suatu negara untuk melindungi dan mempertahankan identitas fisik, politik, dan kultur dari gangguan negara lain. Dari tinjauan ini para pemimpin negara menurunkan kebijakan spesifik terhadap negara lain yang sifatnya kerjasama atau konflik (Rudy, 2002).

Lebih lanjut Morgenthau (1948) menyatakan bahwa “kepentingan nasional setiap negara adalah mengejar kekuasaan yang bisa membentuk dan mempertahankan, pengendalian suatu negara atas negara lain”. Hubungan kekuasaan atau pengendalian bisa diciptakan melalui teknik paksaan maupun kerja sama. Atas dasar itu kepentingan bersama dapat memunculkan kebijakan spesifik terhadap negara lain, baik yang bersifat kerja sama maupun konflik. Morgenthau membangun konsep abstrak yang artinya tidak mudah didefinisikan, yaitu kekuasaan (*power*) dan kepentingan (*interest*) yang dianggapnya sebagai saran dan sekaligus tujuan dari tindakan politik internasional (Morgenthau, 1948).

Peran suatu negara dalam memberikan kebijakan sebagai dasar dari kepentingan nasionalnya akan dilihat oleh masyarakat internasional sebagai kebijakan luar negerinya. Dengan demikian, kepentingan nasional secara konseptual dipergunakan untuk menjelaskan perilaku politik luar negeri dari suatu negara (Jackson dan Sorensen, 2009).

Terkait dengan politik luar negeri, Wibowo (2013) menjelaskan dalam teorinya bahwa untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu negara maka negara harus memenuhi kebutuhan negaranya sebagai kepentingan nasionalnya. Dengan tercapainya kepentingan nasional maka negara akan stabil, baik dari segi politik, ekonomi, sosial, maupun pertahanan keamanan, artinya negara akan *survive*. Oleh karenanya kepentingan nasional merupakan faktor paling menentukan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan politik luar negeri (Wibowo, 2013).

Hal yang sama dikatakan Daniel S. Papp (1988) “dalam kepentingan nasional terdapat beberapa aspek, seperti ekonomi, ideologi, kekuatan dan keamanan militer, moralitas dan legalitas”. Faktor ekonomi pada setiap kebijakan suatu negara selalu bertujuan untuk meningkatkan kepentingan nasional. Dalam aspek keamanan militer, kaum realisme memandang, masalah utama bagi setiap negara adalah kelangsungan dan bertahan hidup, oleh kerananya negara berusaha membangun kekuatan militer untuk bertahan hidup yang akhirnya menciptakan dilema keamanan bagi negara lain (Donnelly, 2008).

Berdasarkan konsep *national interest*, maka kepentingan bersama (*common interest*) akan menjelaskan perilaku luar negeri sekelompok negara dalam satu wadah yang bersifat liberal lebih menekankan pada kerjasama dan orientasi kelompok. Dalam lingkup internasional, kerjasama juga merupakan tindakan yang dipandang sebagai wilayah atau arena yang berhubungan dengan kepentingan negara karena keterbatasan sumberdaya yang dimilikinya, sehingga perlu menjalin kerjasama.

2.2 Pendekatan Liberalisme

Liberalisme adalah suatu paham yang menjunjung tinggi kebebasan individu. Kata *liberal* berasal dari bahasa latin *liber* yang artinya bebas “*free*”. Jika teori realisme memandang sifat negatif manusia maka teori liberalisme memandang sifat positif dan optimis (Jackson dan Sorensen, 2005). Pada dasarnya manusia cenderung tidak suka berkonflik dan menyenangkan kerjasama serta memakai rasionalitas dalam menghadapi suatu permasalahan atau perdebatan.

Dalam konsep perang dan damai, kaum realisme mengemukakan bahwa *balance of power* merupakan konsep untuk mencegah terjadinya peperangan, sedangkan kaum liberal melihat konsep *collective security* atau keamanan kolektif sebagai sarana untuk menciptakan perdamaian. Dalam pemikiran liberalisme kontemporer Jackson & Sorensen (2005) membagi konsep liberalis menjadi empat, diantaranya adalah yaitu 1) *Sociological liberalism* yang mencoba mengasumsikan masyarakat dunia tidak hanya terikat terhadap keanggotaan sebagai warga negara saja, sehingga hubungan internasional tidak selalu berfokus ke dalam hubungan antar



pemerintahan sebuah negara saja, akan tetapi lebih kepada individu dan masyarakat sebagai aktor non-negara, 2) *Interdependence liberalism* yang menganggap sebuah hubungan transnasional baik negara maupun aktor non negara akan saling membutuhkan satu sama lain, 3) *Institutional liberalism* menjelaskan setiap negara akan membutuhkan sebuah institusi sebagai pengatur jalannya hubungan antar negara, sehingga diplomasi akan berjalan lebih terbuka dan permasalahan yang melanda sebuah negara akan dapat diselesaikan secara bersama-sama dengan bantuan negara lain, 4) *Republican liberalism* menyatakan setiap negara di dunia perlu menjadi demokratis dan menjunjung tinggi hak individu, dengan asumsi bahwa masyarakat sebenarnya tidak menginginkan perang, perang hanya disukai oleh rezim militer dan pemerintahan yang cenderung otoriter. Dengan begitu, para individu bisa berpartisipasi untuk mengontrol negara supaya tidak melakukan peperangan.

Pada tingkatan global dibutuhkan struktur atau institusi-institusi yang berperan tetap tersedianya kesempatan bagi persaingan dan kerjasama termasuk kebebasan dalam mengakses sumber-sumber ekonomi di seluruh dunia. Negara liberal modern, sebagaimana dikemukakan oleh Jeremy Bentham, akan menginisiasi sebuah struktur atau sistem ekonomi politik di *level* internasional yang akan membawa umat manusia ke dalam fase

"utilitarianism" (http://www.constitution.org/jb/frag_gov.htm, diakses 20 Desember 2016)

Dengan memahami dua pendekatan tersebut di atas, dapat disimpulkan walaupun dalam perkembangan politik dunia paska perang dunia I dan berakhirnya perang dingin telah munculkan konsep *collective security* atau keamanan kolektif sebagai sarana untuk menciptakan perdamaian dan munculnya konsep *liberalisme internasionalisme* untuk menciptakan hubungan internasional yang relatif tenang tidak berkonflik. Namun faktanya sifat manusia yang mendasari perilaku aktor negara dalam menetapkan kepentingan nasionalnya menyebabkan negara tidak bisa hanya bersandar pada satu sisi kepentingan saja, melainkan harus pada dua sisi kepentingan yang secara simultan dilakukan yaitu kerjasama pembentukan aliansi kepentingan perekonomian dan kesejahteraan dilakukan bersamaan kepentingan persaingan dan konflik antar negara juga tetap dipelihara.

3. Pembahasan

Dilihat dari dinamika permasalahan yang terjadi di LCS dan impaknya terhadap negara-negara lain yang bersinggungan kepentingan nasionalnya, jika dikaitkan dengan teori yang relevan dapat dikemukakan adanya empat aspek lingkungan yang mempengaruhi yaitu Geo-Strategi, Geo-Politik, Geo-Ekonomi dan Aspek Keamanan



3.1. Aspek Geo-Strategi

Ambisi Cina menguasai LCS tidak terlepas dari strateginya untuk mengejar kepentingan nasionalnya (Djelantik, 2015), untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan berpenduduknya yang 1,4 milyar orang. Jackson dan Sorensen (2009) mengatakan “ secara konseptual kepentingan nasional adalah untuk menerangkan tingkah laku kebijakan luar negeri suatu negara”. Namun seringnya subjektivitas tafsiran sebuah negara terhadap kepentingan nasional negara-negara lain menjadi penyebab timbulnya ketegangan, seperti halnya penafsiran Cina bahwa LCS sebagai wilayahnya maka negara dengan berpegang pada konvensi PBB tentang hukum laut internasional (UNCLOS) yang tidak mengakui klaim Cina.

Morgenthau (1948) mengatakan bahwa “untuk bisa menguasai atau pengendalian perlu diciptakan melalui teknik-teknik paksaan maupun kerja sama”. Strategi paksaan inilah yang saat ini dimainkan Cina dengan membangun pulau buatan di dekat kepulauan Spratley sebagai area pertahanan terdepan, dan mendorong nelayannya untuk mencari ikan sampai ke perairan negara lain yang dikawal *Coast Guard* nya, bahkan secara sepihak mengeluarkan aturan yang menetapkan setiap kapal asing yang melalui LCS yang harus melapor ke Otoritas Maritim Cina. Walaupun jelas dipahami kepentingan nasionalnya bertentangan konvensi PBB tentang Hukum Laut Internasional (UNCLOS 1982).

Jemadu (2008) berpendapat “dalam konteks negara tidak lagi menjadi *relevant space for decision making*, guna menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dan arena maka digantikan oleh pemikiran regionalis yang mencari penyelesaian masalah pada level yang lebih luas yaitu region atau kawasan”. Konsep atau strategi inilah yang digunakan oleh negara-negara anggota ASEAN yang terlibat dalam sengketa di LCS untuk menghindari konflik lebih luas dengan Cina. Melalui upaya diplomatik untuk menyepakati dan mengimplementasikan *Declaration on the Conduct of Parties in the South China Sea* (DOC) 2002 serta mengusulkan *zero draft code of conduct South China Sea*.

Sebenarnya masalah yang terjadi di LCS lebih tepat disebut sebagai persaingan dalam merebut pengaruh diantara negara-negara super power. Cina yang mengalami pertumbuhan perekonomian

spektakuler diatas rata-rata 10% setiap tahun, telah menjadi kekuatan kedua dunia setelah Amerika Serikat. Untuk menunjukkan jati dirinya sebagai super power baru, Cina terus membangun kekuatan militer dan menjalin aliansi dengan banyak negara melalui kebijakan *One Belt One Route* (OBOR). Jika Cina bersikukuh bahkan lebih menajamkan cengkeramannya di LCS, sebenarnya merupakan strateginya untuk memenangkan pengaruh di kawasan walaupun dengan cara-cara persaingan negatif tidak sportif, yaitu mencari kelemahan lawan ketika lawannya mengalami kendala atau kegagalan dalam mencapai tujuan nasionalnya. Lebih jauh pakar politik luar negeri Cina pada *Institute of Strategic and International Studies* (ISIS) Malaysia Angelina Tan, mengatakan persaingannya dengan Amerika Serikat di LCS telah menyulitkan negara-negara lain di kawasan Laut Cina Selatan. Namun kondisi ini justru menawarkan kesempatan bagi negara-negara kawasan untuk menunjukkan kemampuannya dalam mengelola konflik (harian Kompas, 15 Oktober 2021)

3.2 Aspek Geo-Politik

Ditinjau dari aspek politik, Laut Cina Selatan mempunyai nilai politis yang sangat tinggi, sebab menjadi akses utama perdagangan laut yang memperpendek jarak dari Samudra Pasifik dengan Samudra Hindia dan sebaliknya. Demikian pula kekayaan alam di dalamnya dan jumlah ikan yang berlimpah. Hal inilah yang menyebabkan banyak negara berusaha memperebutkan nilai politis pada kawasan tersebut dengan cara apapun. Terbukti dari banyaknya peristiwa yang terjadi, seperti kasus penangkapan petugas keamanan laut Kementerian Kelautan dan Perikanan RI oleh Petugas Keamanan Laut Malaysia di sekitar Tanjung Berakit Kepulauan Riau yang berbuntut panjang saling tangkap petugas. Banyaknya nelayan Vietnam yang tertangkap di perairan Natuna Utara, perlakuan *Cost Guard* Cina dalam mengawal nelayannya di perairan ZEE Indonesia dan lain sebagainya.

Bagaimanapun juga kerapatan geografi laut antar negara merupakan “*critical point*” yang berpotensi konflik tinggi karena menyangkut kedaulatan wilayah negara dan hak untuk mengaturnya sehingga terdapat kecenderungan semua negara yang bertikai memilih pemberlakuan “*Status Quo*” atau diambangkan sebagai alternatif



terbaik dari pada timbul konflik terbuka yang merugikan semua belah pihak. Bentuk *status quo* yang dideklarasikan oleh negara-negara anggota ASEAN pada 22 Juli 1992 di Manila-Filipina, yaitu *Declaration of Conduct on the South China Sea* yang menyerukan semua pihak untuk menyelesaikan sengketa dengan damai dan diterapkannya prinsip *Treaty of Amity and Cooperation* (TAC).

3.3 Aspek Geo-Ekonomi

Kenyataan di dunia banyak konflik antar negara yang terjadi tidak terlepas adanya kepentingan ekonomi yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidupnya sebagai kepentingan nasionalnya. Dengan tercapainya kepentingan nasional tersebut, negara akan menjadi stabil, baik dari segi politik, ekonomi, sosial, maupun pertahanan keamanan, artinya jika kepentingan nasional terpenuhi maka negara akan tetap *survive*. Mempertimbangkan pentingnya bagi kehidupan suatu bangsa, maka setiap negara akan berupaya semaksimal mungkin dalam mengawal dan mempertahankan kepentingan ekonomi. Hanya saja membina kekuatan dalam arti kekuatan militer sebagai penompang kepentingan ekonominya yang berlebihan, tentu akan menimbulkan polemik bagi negara lain, sebagaimana yang dikatakan oleh Jack (2008) bahwa “untuk bertahan hidup, negara mesti mampu membina kekuatan yang akhirnya mewujudkan masalah keselamatan untuk negara-negara lain”. Fenomena di LCS yang terjadi, tidak terlepas dari tingginya kepentingan setiap negara dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidupnya.

3.4 Aspek Keamanan

Ditinjau dari aspek keamanan, kaum realisme memandang bahwa masalah utama bagi setiap negara adalah kelangsungan untuk bertahan hidup. Oleh sebab itu negara membangun kekuatan militer bertujuan agar bisa tetap bertahan hidup, yang pada akhirnya menciptakan dilema keamanan bagi negara lain (Donelly, 2008). Dalam konsep perang dan damai, kaum realisme mengemukakan bahwa *balance of power* merupakan konsep untuk mencegah terjadinya peperangan antar negara. Hal inilah yang mendorong banyak negara berlomba-lomba membangun kekuatan militernya untuk mengimbangi dinamika ketegangan yang terjadi di sekitar wilayah negaranya sebagai konsep *balance of power*.

Disisi lain konsep liberalisma tidak menginginkan perang, sebab perang hanya disukai pemerintahan yang cenderung otoriter. Fenomena meningkatnya provokasi Cina di LCS akhir-akhir ini seperti membangun pangkalan militer di pulau buatan, pengerahan kapal-kapal perang dan dikeluarkannya peraturan yang mengatur lalu lintas di LCS sepihak, menunjukkan adanya kecenderungan otoritarian Cina terhadap negara-negara lain. Tentu kecenderungan otoriter ini perlu diwaspadai terutama bagi negara-negara kecil yang tidak memiliki kekuatan memadai seperti Indonesia yang wilayahnya sangat luas. Bagi negara-negara ASEAN yang wilayahnya bersinggungan dengan Laut Cina Selatan, harus konsisten mengimplementasikan kebijakan politik luar negerinya implementasi *Code of Conduct in the South China Sea* (CoC) yang bertujuan untuk pencegahan konflik sekaligus menjadikan kawasan Laut Cina Selatan sebagai kawasan yang damai, stabil, dan makmur.

4. Kesimpulan

Sebenarnya ditinjau secara hukum internasional, sembilan garis putus-putus atau *nine dash line* sebagai batas teritorial Cina tidak bisa dibenarkan, sebab hukum internasional mengatakan bahwa perbatasan teritorial harus stabil dan terdefinisi dengan baik. Namun faktanya sejak diketahuinya Laut Cina Selatan memiliki kandungan kekayaan alam yang sangat fantastis, situasi di LCS semakin rawan. Kerawanan tersebut bukan hanya bagi negara-negara yang memiliki kepentingan nasionalnya di LCS, namun juga negara-negara super power yang merasa kepentingan nasionalnya terganggu. Upaya Cina semakin menguatkan hegemoninya dengan mengeluarkan peraturan sepihak lintas laut di LCS pada akhirnya mengundang ketidaksukaan bagi negara-negara lain. Oleh sebab itu tidak heran bila negara-negara Barat yang dipimpin oleh Amerika Serikat unjuk kekuatan dengan argumentasi lintas damai internasional di Laut Cina Selatan sebagai haknya.

Menghadapi perkembangan kondisi lingkungan strategis yang semakin kurang kondusif bagi negara-negara ASEAN di kawasan LCS, sudah sewajarnya perlu adanya sikap tegas melalui diplomatik politik, dengan mendorong Cina agar mematuhi hukum laut internasional (UNCLOS) 1982 melalui implementasi *Code of Conduct in the South China Sea* dan *bargaining power*



melalui upaya diplomasi militer perlu diper-
timbangkan. Sebagaimana cara-cara yang dilakukan
oleh AS dengan Cina dalam upaya menurunkan
ketegangan melalui perbincangan tingkat tinggi
antara Presiden Joe Biden dengan Presiden Xi Jinping
sebanyak dua kali dan komunikasi antara Kepala Staf
Gabungan Amerika Serikat Jenderal Mark Milley
dengan Kepala Staf Gabungan Cina Li Zuocheng
(Sumber harian Kompas 15 Oktober 2021). Konsep
tersebut sejalan dengan pendapat Hikmahanto Juwana
pakar hukum internasional yang mengatakan “
kehadiran fisik aparat Indonesia sangat diperlukan...
karena dalam konsep hukum internasional, klaim atas
suatu wilayah tidak cukup sebatas klaim di atas peta
atau melakukan proses diplomatic (<https://tirto.id/eqov-politik>). Bagaimanapun juga diyakini perang
terbuka yang melibatkan kekuatan militer dalam skala
penuh tidak akan terjadi sebab dampak yang
ditimbulkan juga besar dan bisa meluas ke negara-
negara yang punya kepentingan di Laut Cina Selatan.

Khususnya bagi Pemerintah Indonesia
penyelesaian diplomasi melalui implementasi
Declaration on the Conduct of Parties in the South China
(DOC) 2002 yang dikenal sebagai Dotrin Natalegawa,
dan mengusulkan *Zero draft code of conduct South China*
Sea merupakan cara terbaik dalam penyelesaian kasus
di LCS pada umumnya dan Laut Natuna Utara pada
khususnya. 

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A (2007). *Psikologi sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- AP/AFP/REUTERS/BAZ, Indo-Pasifik Jadi Magnet, Kompas 15 Oktober 2021
- Babak baru Konflik Indonesia dan Cina di Atas Perairan Natuna
<https://tirto.id> > Politik
- D.R Munaf & Susanto (2014) *Geopolitik & geostrategic Keamanan dan Kedaulatan Laut*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- D. Sukawarsini .(2015). *Asia Pasifik, Konflik, Kerjasama, dan Relasi Antarakawasan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, edisi pertama.
- T Dunne & B C Smith. (2001) *Realism* in John Baylis dan Steve Smith, eds., *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations*, 2nd Edition. Oxford: Oxford University Press.
- — — — —, (2001) *Liberalism* in John Baylis dan Steve Smith, eds, *The Globalization of World*

Politics, An Introduction to International Relations (2nd edition). Oxford: Oxford University Press.

Ingin Kontrol LCS Sepenuhnya, China Sahkan Undang-undang maritime Baru, <https://international.sindonews.com> 31 Agustus 2021

Jemadu, A. (2008). *Politik Global Dalam Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

— — — — —, (2009) *Negara Dalam Studi politik Global : Perdebatan Epistemologis, dalam Refleksi Teori Hubungan Internasional dari Tradisi ke Komtemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jackson, R & Sorensen, G. (2009). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jack, D. (2008) *The Ethics of Realism*, in Christian Reus-Smit, Duncan Snidal (eds.), *The Oxford Handbook of International Relations*, Oxford University Press.

Kliken, van G and Joshua, B (2009) eds. *State of Authority : The State in Society in Indonesia*. Ithaca, NY: Cornell University Publications

Dua Kapal Terbesar Polri Bantu Perangi “IUU Fishing” di Laut Natuna Utara <https://www.kompas.id> > baca > nusantara > 2021/08/31

M Amstutz R, (1995). *International Conflict and Cooperation: An introduction to World Politics*. Dubuque : Brown & Benchmark

Morgenthau, H.J. (1948) *Politics Among Nations “ the Struggle for Power and Peace”* New York: Alferd, A Knopf, Inc.

T Dunne & B C Smith. (2001) *Realism* in John Baylis dan Steve Smith, eds., *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations*, 2nd Edition. Oxford: Oxford University Press.

— — — — —, (2001) *Liberalism* in John Baylis dan Steve Smith, eds, *The Globalization of World Politics, An Introduction to International Relations* (2nd edition). Oxford: Oxford University Press.

Soeryono, S (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

— — — — —, (2002) dalam T.May Rudy, *Study strategis Dalam Transformasi Sistem internasional Pasca Perang dingin*, Bandung: refika Aditama

Wibowo, I.S.W (2010) *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol II No 1



- KETERANGAN**
- 1-2. Rapat Pendalaman RAPB PTS Yasau
 - 3-4. Kunjungan Pengurus Yasau ke Laboratorium (10/11/2021)
 - 5-6. Rapat RAB Yasau TA 2022 (27/12/2021)
 - 7-8. Rapat Umum Pemegang Saham PT Yasau Buku 2021.
 - 9-10. Rapat koordinasi proses pengembalian Desa Sukanegara kecamatan Jonggol





BERITA DALAM GAMBAR



GAMBAR

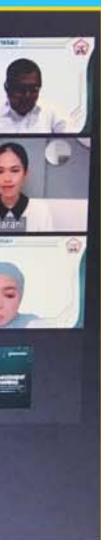
Yasau di Unnur Bandung (9/11/2021).

Laboratorium CBT Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit

(2021)

PT Astra Agro Lestari dengan Yasau Tahun

Alian aset tanah Yasau ex PT Green Delta di
Jonggol kabupaten Bogor (10/02/22)





PSIKOTROPIKA UNTUK PENGGUNAAN MEDIS

Oleh: **Dr.apr.Nunung Priyatni W, M.Biomed**
Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto

Menurut Undang Undang RI Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Sesuai undang-undang tersebut, psikotropika dibagi menjadi empat golongan sesuai dengan penggolongan dalam konvensi internasional (*Convention on Psychotropic Substances* 1971). Psikotropika Golongan I dan II telah dipindahkan ke dalam kelompok narkotika sesuai dengan Undang Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Psikotropika Golongan I adalah psikotropika yang manfaat pengobatannya sangat minimal atau tidak ada dan efek ketergantungannya tinggi, Golongan IV adalah yang efek pengobatannya besar dan efek ketergantungannya rendah. Golongan II dan III tingkatannya antara Golongan I dan IV.

Sesuai pasal 2 ayat (4) pada Undang Undang RI Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, bahwa penetapan dan perubahan penggolongan psikotropika ditetapkan oleh Menteri Kesehatan, maka secara berkala Menteri Kesehatan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) untuk merubah (menambah atau mengurangi) jenis psikotropika dalam golongan psikotropika. Dalam Permenkes tersebut akan direvisi secara berkala, senyawa yang termasuk psikotropika. Menurut Permenkes Nomor 2 Tahun 2021 Tanggal 12 Januari 2021 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika, psikotropika dikelompokkan dalam Golongan I, II, III dan IV.

Secara farmakologis, psikotropika adalah obat yang mempengaruhi fungsi perilaku, emosi dan pikiran yang biasa digunakan dalam bidang psikiatri atau ilmu kedokteran jiwa. Berdasarkan penggunaan klinik, psikotropika dibedakan dalam empat

golongan, yaitu, 1) antipsikosis (*major tranquilizer, neuroleptic*), 2) antiansietas (*minor tranquilizer*), 3) antidepresi, dan 4) antimania (*mood stabilizer*). Psikotropika yang terdapat dalam Golongan II, III dan IV sesuai Permenkes tersebut merupakan obat yang secara farmakologis mempunyai efek sebagai antipsikosis, antiansietas, antidepresi atau antimania.

Jenis dan sifat farmakologi

Menurut Permenkes Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2021, psikotropika di golongkan menjadi Golongan I terdapat empat (4) jenis, Golongan II ada enam (6) jenis, Golongan III ada delapan (8) jenis, dan Golongan IV ada 62 jenis

Psikotropika Golongan I

Yang termasuk Psikotropika Golongan I adalah:

1. Deskloroketamin dan semua isomer serta semua bentuk stereo kimianya
2. 2F-Deskloroketamin
3. Flubromazolam
4. Flualprazolam

Psikotropika Golongan II

Yang termasuk psikotropika Golongan II adalah :

1. AMINEPTINA : senyawa trisiklik antidepresan
2. METILFENIDAT : senyawa derivat piperidin yang bersifat stimulant susunan saraf pusat (SSP), biasanya digunakan untuk pengobatan penderita ADHD (*attention deficit hyperactivity disorder*). Struktur kimia dan sifat farmakologinya mirip amfetamin, sehingga sering disalahgunakan
3. SEKOBARBITAL: golongan barbiturate, biasanya digunakan untuk menimbulkan efek sedasi, sehingga sering digunakan untuk medikasi pre anestetik.



4. ETILFENIDAT : senyawa mirip metilfenidat, dengan penggantian gugus metil dengan etil
5. ETIZOLAM : senyawa golongan benzodiazepine yang bersifat depresan susunan saraf pusat dan berefek ansiolitik dan sedative hipnotik
6. DICLAZEPAM : nama lain dari Chlordiazepam, senyawa golongan benzodiazepine yang bersifat depresan susunan saraf pusat dan berefek ansiolitik, anti konvulsan, dan sedative hipnotik.
5. BARBITAL : senyawa golongan barbitat, yang bersifat depresan susunan saraf pusat..
6. BENZFETAMINA : turunan amfetamin, yang berefek anoreksi
7. BROMAZEPAM : golongan benzodazepin, bersifat depresan SSP, berefek ansiolitik dan sedatif hipnotik.
8. BROtizOLAM : golongan benzodazepin, bersifat depresan SSP, berefek ansiolitik dan sedatif hipnotik.

Psikotropika Golongan III

Yang termasuk Psikotropika Golongan III adalah :

1. AMOBARBITAL : golongan barbiturat biasanya digunakan untuk menimbulkan efek sedasi, bersifat depresan susunan saraf pusat. Digunakan untuk pengobatan insomnia, kecemasan, stress dan anti konvulsan.
2. BUTALBITAL : sifatnya mirip dengan amobarbital
3. FLUNITRAZEPAM : senyawa golongan benzodiazepine yang bersifat depresan susunan saraf pusat dan sedative hipnotik.
4. GLUTETIMIDA : senyawa non barbiturat, bersifat sedatif hipnotik, digunakan apabila ada alergi terhadap barbiturat.
5. KATINA atau norpseudo-efedrin : bersifat stimulan susunan saraf pusat, dengan efek farmakologi mirip amfetamin.
6. PENTAZOSINA : senyawa analgetika, sintetik opioid, digunakan untuk meredakan nyeri sedang sampai berat. Obat ini juga digunakan sebagai bagian dari anestesi untuk operasi
7. PENTOBARBITAL : golongan barbitat, sifatnya mirip amobarbital, untuk mengobati insomnia, epilepsi, serta untuk anestesi.
8. SIKLOBARBITAL : golongan barbitat, sifatnya mirip amobarbital
9. BUTOBARBITAL : senyawa golongan barbitat yang bersifat depresan susunan saraf pusat..
10. DELORAZEPAM : senyawa golongan benzodiazepin, bersifat depresan susunan saraf pusat, berefek ansiolitik dan sedatif hipnotik
11. DIAZEPAM : golongan benzodazepin, bersifat depresan SSP, berefek ansiolitik dan sedatif hipnotik.
12. ESTAZOLAM : golongan benzodazepin, bersifat depresan SSP, berefek ansiolitik dan sedatif hipnotik.
13. ETIL AMFETAMIN : golongan amfetamin, yang bersifat stimulan SSP
14. ETIL LOFLAZEPAT : senyawa golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berefek ansiolitik dan sedatif hipnotik.
15. ETINAMAT : golongan sedatif non barbiturat, derivat karbamat, digunakan untuk mengobati insomnia, digunakan apabila ada alergi terhadap barbiturat
16. ETKLORVINOL : senyawa yang bersifat sedatif hipnotik serta ansiolitik
17. FENCAMFINA : senyawa stimulan SSP yang termasuk golongan amfetamin
18. FENDIMETRAZINE : obat adrenergik, yang bersifat anoreksik
19. FENOBARBITAL : senyawa golongan barbitat yang bersifat depresan SSP
20. FENPROPOREKS : senyawa stimulan SSP yang bersifat anoreksik
21. FENTERMIN : senyawa adrenergik, yang bersifat anoreksik
22. FLUDIAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik
23. FLURAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai sedatif hipnotik
24. HALAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik

Psikotropika Golongan IV

Yang termasuk psikotropika Golongan IV adalah:

1. ALLOBARBITAL : golongan barbiturat, sifatnya mirip amobarbital.
2. ALPRAZOLAM : golongan benzodazepin, bersifat depresan SSP, berefek ansiolitik dan sedatif hipnotik.
3. AMFEPRAMON nama lain DIETILPROPION : obat stimulan SSP, yang digunakan sebagai anoreksik (menekan nafsu makan)
4. AMINOREKS : senyawa yang bersifat anoreksik



25. HALOKSAZOLAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai sedatif hipnotik
26. KAMAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik
27. KETAZOLAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP berfungsi sebagai ansiolitik
28. KLOBAZAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP berfungsi sebagai ansiolitik
29. KLOKSAZOLAM golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP berfungsi sebagai ansiolitik
30. KLONAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai antiepileptik
31. KLORAZEPAT : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik
32. KLORDIAZEPOKSIDA : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP berfungsi sebagai ansiolitik
33. KLOTIAZEM : derivat benzodiazepin yang bersifat ansiolitik, anti konvulsan, sedatif dan pelemas otot
34. LEVETAMIN nama lain SPA : golongan amfetamin, bersifat stimulan SSP
35. LOPRAZOLAM : golongan benzodiazepin , berefek depresan SSP, berfungsi sebagai sedatif hipnotik
36. LORAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik
37. LORMETAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai sedatif hipnotik
38. MAZINDOL : obat adrenergik, yang berefek anoreksik
39. MEDAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik
40. MEFENOREKS : senyawa stimulan SSP yang bersifat non spesifik
41. MEPROBAMAT : senyawa hipnotik sedatif, sebagai antiansietas, biasanya digunakan untuk insomnia pada usia lanjut
42. MESOKARB : senyawa yang digunakan untuk pengobatan depresi dan schizophrenia
43. METILFENOBARBITAL : golongan barbital, berefek depresan SSP
44. METIPRILON : senyawa derivat piperidin yang bersifat sedatif
45. MIDAZOLAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik dan untuk anastesi
46. NIMETAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai sedatif hipnotik
47. NITRAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP berfungsi sebagai sedatif hipnotik
48. NORDAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik
49. OKSAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik
50. OKSAZOLAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik
51. PEMOLINA : stimulan SSP, digunakan untuk pengobatan ADHD dan bersifat narkolepsi
52. PINAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik
53. PIPRADROL : derivat amfetamin yang bersifat stimulan SP, bersifat anoreksik
54. PIROVALERONA : senyawa stimulan SSP yang bersifat anoreksik, mengurangi rasa capai
55. PRAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik
56. SEKBUTARBITAL : golongan barbital, berefek depresan SSP
57. TEMAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai sedatif hipnotik
58. TETRAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik
59. TRIAZOLAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai ansiolitik
60. VINILBITAL : golongan barbital, berefek depresan SSP
61. ZOLPIDEM : golongan *z-drugs*, obat non benzodiazepin yang efeknya mirip golongan benzodiazepin
62. FENAZEPAM : golongan benzodiazepin, bersifat depresan SSP, berfungsi sebagai *psychiatric schizophrenia* dan antiansietas, serta sebagai premedikasi anastesi.

Selain psikotropika, kita perlu pahami munculnya senyawa baru yang disebut *New Psychoactive Substances* (NPS), yaitu senyawa yang mempengaruhi susunan syaraf pusat baik sintesis atau alamiah, yang disalahgunakan penggunaannya serta belum/tidak diatur sesuai Undang Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika atau Undang Undang RI Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika serta peraturan lainnya termasuk *Single*



Convention on Narcotic Drugs 1961 atau *Convention on Psychotropic Substances* 1971. Istilah “new” disini tidak selalu merujuk pada penemuan baru tetapi untuk senyawa yang baru saja tersedia.

Nama lain NPS dilingkungan pemakai adalah *designer drugs*, *legal highs*, *herbal highs*, *bath salt*. Istilah *designer drugs* ditujukan untuk senyawa sintetik yang mempunyai efek psikoaktif mirip dengan efek obat-obat ilegal, yang diproduksi dengan memodifikasi struktur kimia dari bahan narkotika atau psikotropika yang sudah ada. Sedangkan *legal highs*, *herbal highs*, *research chemicals* dan *bath salts* biasanya merujuk pada senyawa NPS yang ditawarkan sebagai pengganti untuk narkotika dan psikotropika yang sudah diatur dalam undang-undang.

Jenis-jenis NPS

Senyawa NPS dikelompokkan menjadi beberapa kelompok seperti aminoindones, cannabinoid sintetik, katinon sintetik, ketamine dan pencyclidine, phenylethylamine, piperazine, senyawa yang berasal dari tanaman (*plant based substances*), tryptamine dan senyawa lain-lain yang tidak masuk dalam kelompok tersebut. Senyawa tersebut mempunyai sifat stimulan SSP atau depresan SSP, seperti halnya narkotika dan psikotropika yang terdapat dalam undang-undang.

NPS telah banyak beredar secara global. Ketamin, obat anastesi intravena, merupakan NPS yang mulai disalahgunakan sejak tahun 1980 di Amerika, dan sekitar tahun 1990 di Eropa. Senyawa lain NPS seperti phenethylamin dan piperazine mulai dikenal di pasaran mulai tahun 1990 dan tahun 2000 sampai sekarang, sedangkan cannabinoid sintetik dimulai tahun 2004, diikuti dengan katinon dan senyawa NPS lainnya. Benzylpiperazine (BZP) yang terkenal dengan istilah *party pill* beredar di Selandia Baru sejak awal tahun 2000 dan di beberapa Negara Eropa pada tahun 2004.

Beberapa negara telah memasukkan NPS kedalam golongan narkotika yang dilarang pemakainnya. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Kesehatan, sejak tahun 2016 telah mengidentifikasi dan melakukan kajian beberapa NPS yang beredar secara global untuk dimasukkan dalam golongan narkotika atau psikotropika yang diawasi penggunaannya. Penambahan kajian NPS kedalam golongan narkotika yang diawasi penggunaannya dituangkan kedalam Peraturan

Menteri Kesehatan (Permenkes), dan yang terakhir adalah Permenkes Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

Sebagai contoh penambahan NPS yang masuk dalam kelompok Narkotika Golongan I sesuai Permenkes Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika adalah : Tanaman Khat (*Catha edulis*), Tanaman *Minosa Tenuiflora*, Tanaman *Ayahuasca*, Metilon, Dimetilamfetamin (DMA), Karisoprodol (Isomeprobamat), AB-Fubinaca atau terkenal dengan nama Tembakau Hanoman/ Tembakau Gorila/ Tembakau Ganesha, sedangkan contoh NPS yang dimasukkan dalam Golongan II Narkotika adalah Benzylpiperazin (BZP).

Masih banyak NPS yang beredar di tingkat global dan belum diatur di Indonesia. Sampai akhir tahun 2018 *United Nation Office on Drugs and Crime* (UNODC) telah menerima laporan adanya peredaran 892 NPS di berbagai negara. Diperlukan usaha dan pemahaman yang baik dan benar kepada semua pihak, termasuk masyarakat, untuk tidak memanfaatkan atau menyalahgunakan NPS (yang belum diatur melalui Undang-Undang Narkotika maupun Psikotropika maupun Permenkes). Meskipun belum diatur dalam suatu regulasi, penyalahgunaan NPS bisa diancam dengan undang undang yang lain (misal Undang Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan). 

Daftar Pustaka

- Departemen Farmakologi dan Terapeutik, FK UI, 2009. Farmakologi dan Terapi Edisi 5, Balai Penerbit FK UI, Jakarta.
- International Narcotics Control Board, 2019. Psychotropic Substances, Assessments of Annual Medical and Scientific Requirements. United Nations, New York.
- Kementerian Kesehatan RI, 2021. Permenkes RI Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika
- Kementerian Kesehatan RI, 2020. Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan dan Perubahan Penggolongan Psikotropika
- Peacock A, Bruno R, Gisev N et al, 2019. New psychoactive substances : challenges for drug surveillance, control, and public health responses. The Lancet, Vol 394, November 2.
- Suryawati S, Widhyharto DS, Koentjoro, 2015, UGM mengajak Raih Prestasi Tanpa Narkoba, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Undang Undang RI Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika
- Undang Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika
- United Nation Office on Drugs and Crime (UNODC), 2013. The challenge of new psychoactive substances. Global SMART Programme



PENGETAHUAN

MEWUJUDKAN KONSEP GREEN HUMAN RESOURCE MANAGEMENT DI TENGAH KONDISI PANDEMI

Oleh : **Albert Kurniawan Purnomo, S.E., M.M.**
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio, & Penulis

Masa pandemi Covid 19 masih terasa sampai detik ini. Dari pandemi, kita juga bisa mengambil hikmah positif diantaranya: Hidup bersih, makan bersih, dan pola hidup sehat, lebih dekat dengan alam, dan bisa bekerja produktif meski dari rumah (*Work From Home*). Pada tahun 2017-2018 sosialisasi untuk mengurangi plastik digencarkan, dimulai dari penerapan plastik Rp 200,- di minimarket/supermarket, hingga larangan menggunakan styrofoam. Hal tersebut tidak terlalu berdampak besar, masyarakat tetap menggunakan plastik. Tahun 2020 awal keadaan berubah, pandemi Covid 19 mulai masuk Indonesia, dan kembali lagi, plastik di beberapa minimarket/ supermarket digratiskan.

Dampak penggunaan plastik tidak dirasakan di masa sekarang, namun berakibat buruk bagi ekosistem lingkungan, karena plastik membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk hancur atau terurai. Salah satu bentuk kepedulian, atau *Go Green* ritel besar atau ternama adalah mengganti packaging dengan *paper bag*, *totebag* (kain), atau pembungkus yang terbuat dari tepung (pati) singkong berbahan dasar alami, dan cepat hancur dalam beberapa tahun.

Konsep *Go Green* ini dalam praktiknya dapat diaplikasikan ke dalam berbagai disiplin ilmu, ilmu marketing, ilmu sumber daya manusia, ilmu keuangan, dan juga teknik. Contoh dalam ilmu marketing, konsep *go green* dilakukan dengan cara membuat promosi tidak lagi mencetak brosur atau spanduk, tetapi menggunakan *direct message*, atau berpromosi melalui media massa. Keuntungan yang mampu didapatkan adalah biaya lebih murah, juga jaringan pasar juga lebih luas, bisa ke mancanegara. Dari segi produk, perusahaan juga terus berinovasi mengupayakan kemasan yang mendukung konsep *go green*, salah satunya dengan menghadirkan kemasan daur ulang, atau inovasi dari segi

kandungan bahan dengan ekstrak yang peduli lingkungan.

Penerapan berikutnya dalam bidang sumber daya manusia. Dalam bidang ilmu ini terjadi sintesa antara ilmu manajemen dan psikologi. Dalam perkembangan terbaru, SDM bukan lagi dianggap sebagai sumber daya belaka, atau sebagai biaya (*cost*) melainkan lebih berupa modal atau aset berharga bagi perusahaan. Aset berharga perusahaan dalam hal ini diartikan manusia atau karyawan sebagai aset yang bernilai dan mampu dilipatgandakan potensinya, untuk pertumbuhan dan kemajuan perusahaan (Kamal, 2019).

Peran manajer SDM sebagai kontributor nilai bisnis dipandang sebagai peran strategis SDM atau mitra bisnis menamakan HR "*business partner*" sebagai penasihat atau mitra strategis karena manajer HR perlu dilibatkan dalam proses perumusan strategi. Perumusan strategi ini untuk jangka pendek dan berkelanjutan. Bisnis berkelanjutan berawal dari pengertian pembangunan berkelanjutan yang bersumber dari pemahaman dan keyakinan masyarakat bahwa alam ini sangat terbatas. Jika batas alam dilampaui maka manusia berada dalam bahaya tragedi kemanusiaan yang sangat mengerikan. Perusahaan yang menjalankan bisnis adalah salah satu penentu keberhasilan manusia untuk menyelamatkan lingkungan dalam memperpanjang kemampuan alam untuk menopang bisnis melalui pasokan sumberdaya dan menetralkan sisa kegiatan ekonomi (Purnomo, 2021). Dalam perkembangan dikenal dengan *Green HRM*.

Green HRM merupakan konsep integrasi kepedulian lingkungan dalam semua kebijakan dan kegiatan yang bertujuan untuk menghidupkan perusahaan sehingga bermanfaat bagi masyarakat, organisasi, lingkungan alam dan karyawan sendiri. Dari dampak positif *green HRM*, maka perusahaan



PENGETAHUAN

perlu melakukan sosialisasi dan pelatihan. (Adjei-Bamfo et al., 2020). Selain pelatihan, praktik GHRM lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan lingkungan organisasi, sistem manajemen termasuk rekrutmen dan seleksi hijau, kompensasi hijau dan penilaian kinerja hijau. Dalam upaya mendorong karyawan menunjukkan perilaku lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, sangat penting untuk mengadopsi pendekatan manajemen kinerja hijau. Kompensasi hijau di sisi lain memungkinkan adanya sistem penghargaan bagi karyawan yang menunjukkan perilaku ramah lingkungan dan terlibat dalam aktivitas ramah lingkungan di organisasi (Yong et al., 2020). Dengan adanya kompensasi hijau secara signifikan diharapkan mampu memotivasi karyawan untuk menunjukkan perilaku hijau.

Berikut tabel 1 memperlihatkan perbedaan konsep *Human Resource Management* dengan *Green Human Resource Management* yang diadaptasi dari (Tang et al., 2018)

Praktik *Green HRM* makin tersebar dan banyak perusahaan menerapkannya. Perubahan keadaan di era ekonomi baru diawali dari isu Covid 19 yang masih kita rasakan hingga sekarang ini membawa perusahaan harus beradaptasi dengan teknologi. Dalam perkembangannya dikenal dengan istilah HRM elektronik. Penerapan HRM elektronik dimulai dari tahap rekrutmen dan seleksi. Dalam HR lama masih mengandalkan brosur, iklan di koran atau majalah, dalam perkembangan HR baru proses rekrutmen dan seleksi tersedia terbuka di media sosial (internet/ website resmi perusahaan) secara lengkap.

Tahap SDM berikutnya adalah Pelatihan dan Pengembangan, praktik pada masa sebelum Pandemi Covid, masih menggunakan tatap muka di perusahaan (kantor) secara internal atau melakukan pelatihan di Hotel selama beberapa hari. Hal berbeda terjadi pada masa Pandemi, semua hal tersebut tidak dapat dilakukan, dan memaksa perusahaan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Skype*, atau aplikasi sejenis lainnya. Adopsi HRM elektronik dalam aktivitas SDM sehari-hari telah membawa dampak yang signifikan berdampak pada efektivitas dan efisiensi organisasi (Ruël & van der Kaap, 2012). Hal terpenting lainnya, HRM elektronik dapat mengurangi biaya proses dan administrasi, mempercepat pemrosesan transaksi dan meningkatkan pelacakan dan kontrol tindakan

Praktik	<i>Human Resource Management Green</i>	<i>Human Resource Management</i>
Rekrutmen & Seleksi	Proses dalam organisasi untuk mencari dan merangsang potensi kandidat untuk melamar, yang bertujuan untuk mencari karyawan yang tepat setelah melakukan tahap test, wawancara untuk memilih kandidat yang tepat	Preferensi organisasi adalah untuk memilih kandidat berkomitmen dan peka terhadap isu lingkungan serta bersedia berkontribusi
Pelatihan	Serangkaian kegiatan belajar, seperti keterampilan, pengetahuan, disediakan oleh organisasi, mengarahkan perilaku karyawan menuju tujuan organisasi	Organisasi menerapkan sistem pembelajaran praktik-praktik yang terkait dengan isu-isu lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan karyawan tentang manajemen lingkungan
Manajemen Kinerja	Bertujuan untuk perbaikan kinerja karyawan, organisasi akan membandingkan kinerja karyawan dengan tujuan perusahaan, di mana tujuan strategis akan dicapai dalam jangka panjang	Dengan visi pengelolaan lingkungan, organisasi akan menilai kinerja karyawan apakah peduli terhadap lingkungan di seluruh proses operasi pekerjaan. Hasil ini akan diselaraskan dengan tujuan organisasi
Sistem Kompensasi & Reward	Serangkaian tindakan yang bermanfaat bertujuan untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan yang paling tepat, pada gilirannya, mendorong pengetahuan, sikap, dan perilaku karyawan untuk	Sistem penghargaan finansial dan non-finansial, yang bertujuan untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi, mendorong karyawan untuk berkontribusi pada tujuan lingkungan Sebagai contoh: Perusahaan memberi insentif lebih bagi
Sistem Kompensasi & Reward	menyelesaikan tujuan organisasi	karyawan yang mampu menghemat AC, atau berkendara dengan sepeda, atau kendaraan yang berpolusi rendah karbon
Keterlibatan Karyawan	Karyawan berpartisipasi dalam proses operasional dan berkomitmen untuk keberhasilan perusahaan, Karyawan memberikan kontribusi sesuai kapasitas untuk peningkatan organisasi	Karyawan dapat diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan yang merangsang mereka untuk mendukung pencegahan polusi dan mengidentifikasi limbah perusahaan menjadi peluang. seperti mengurangi limbah dan polusi di tempat kerja, dan memanfaatkan sepenuhnya sumber daya alam yang ada di perusahaan

Sumber : (Tang et al., 2018)

SDM (Yusliza et al., 2017). Implementasi HRM elektronik dalam organisasi memiliki kemampuan untuk mempromosikan keberlanjutan karena



PENGETAHUAN

mengurangi konsekuensi negatif lingkungan, sosial dan ekonomi (Yusliza et al, 2015). bahwa Sistem HR elektronik secara bersamaan membantu dalam mengurangi limbah lingkungan (misalnya kertas, staples, file) dan mengurangi limbah sosial (misalnya waktu pemrosesan untuk pencarian dokumen dan pengambilan keputusan), dalam melakukan tugas-tugas SDM. Hasil keberlanjutan membawa gagasan bahwa E-HRM harus dihargai sebagai satu kesatuan inisiatif penghijauan HRM dalam organisasi (Yusliza et al, 2015). Dengan mengadopsi HRM elektronik, konsumsi kertas telah berkurang, dan praktik *Green HRM* cepat terealisasi. Berkurangnya ketergantungan pada kertas untuk menyalin, mencetak, dan menyimpan berkontribusi pada pengurangan biaya. Diyakini bahwa dengan mengurangi penggunaan kertas, praktik HRM dapat secara langsung melestarikan sumber daya alam, mencegah polusi dan mengurangi pemborosan air dan energi (Ahmad, 2015). Penerapan HRM elektronik lebih lanjut dapat berdampak pada praktik *Green HRM*.

Simpulan. Dukungan *Green HRM* cenderung menjadi lebih intens ketika seluruh *stackholder* perusahaan saling mendukung (dari lingkungan manajemen internal dan pemulihan investasi & keuangan) (Jabbour & De Sousa Jabbour, 2016). Perusahaan memiliki visi dan tujuan mampu menghemat biaya dan menggantikan investasi untuk kepedulian lingkungan, melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*), mencari peluang memanfaatkan limbah pabrik dengan teknologi baru menjadi bahan baku yang tepat guna, dan berdampak bagi lingkungan. Perusahaan diharapkan mampu mengurangi penggunaan plastik, kertas, bahan alat tulis kantor, dan menggantikan dengan teknologi baru digitalisasi. Peran digitalisasi selain memudahkan dan mempercepat pekerjaan, namun yang perlu diwaspadai mungkin ada efek negatif yang akan timbul di masa mendatang yaitu limbah elektronik (*e-waste*). Hal tersebut bisa menjadi bahan renungan dan pemikiran mencari solusi atas limbah elektronik (*e-waste*), jangan sampai membahayakan keselamatan manusia dan lingkungan.

REFERENSI

Adjei-Bamfo, P., Bempong, B., Osei, J., & Kusi-Sarpong, S. (2020). Green candidate selection for

organizational environmental management. *International Journal of Manpower*, 41(7), 1081-1096. <https://doi.org/10.1108/IJM-10-2019-0480>

Ahmad, S. (2015), "Green human resource management: policies and practices", *Cogent Business & Management*, Vol. 2 No. 1, pp. 1-13.

Jabbour, C. J. C., & De Sousa Jabbour, A. B. L. (2016). Green Human Resource Management and Green Supply Chain Management: Linking two emerging agendas. *Journal of Cleaner Production*, 112, 1824-1833. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.01.052>

Kamal, M. (2019). Kebutuhan Akan SDM Suatu Doktrin Ekonomi (Konsep SDM, Identifikasi Nilai SDM, Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja Dan Karakteristik Tenaga Terdidik), 1(1), 1-12.

Purnomo, A. K. (2021). Analisis Penerapan Green Human Resource Management Pada Perusahaan Tekstil. *Mbia*, 20(2), 177-185. <https://doi.org/10.33557/mbia.v20i2.1416>

Ruël, H., & van der Kaap, H. (2012). E-HRM Usage and Value Creation. Does a Facilitating Context Matter? *German Journal of Human Resource Management: Zeitschrift für Personalforschung*, 26(3), 260-281. <https://doi.org/10.1177/239700221202600304>

Tang, G., Chen, Y., Jiang, Y., Paillé, P., & Jia, J. (2018). Green human resource management practices: scale development and validity. *Asia Pacific Journal of Human Resources*, 56(1), 31-55. <https://doi.org/10.1111/1744-7941.12147>

Yong, J. Y., Yusliza, M. Y., & Fawehinmi, O. O. (2020). Green human resource management: A systematic literature review from 2007 to 2019. *Benchmarking*, 27(7), 2005-2027. <https://doi.org/10.1108/BIJ-12-2018-0438>

Yusliza, M. Y., Othman, N. Z., & Jabbour, C. J. C. (2017). Deciphering the implementation of green human resource management in an emerging economy. *Journal of Management Development*, 36(10), 1230-1246. <https://doi.org/10.1108/JMD-01-2017-0027>

Yusliza, M.-Y., Ramayah, T. and Othman, N.Z. (2015). "Why examining adoption factors, HR role and attitude toward using E-HRM is the start-off in determining the successfulness of Green HRM?" *Journal of Advanced Management Science*, Vol. 3 No. 4, pp. 337-343.



SERBA SERBI STUDI LANJUT DI TAIWAN

Oleh: Elisabeth Anna Prattiwi, ST., M.Sc (Dosen ITDA)

Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) merupakan perubahan bentuk dari yang sebelumnya Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto (STTA) pada tanggal 8 Februari 2021 memiliki visi untuk menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara, sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan kemampuan para pendidikannya dikancah internasional. Sehingga ITDA mengirimkan salah satu staffnya untuk menempuh pendidikan diluar negeri untuk meraih gelar Master (jenjang S2).

Taiwan, atau dikenal dengan Republic of China (R.O.C) adalah sebuah negara yang berada di sebelah timur wilayah People's Republic of China (P.R.C) atau yang lebih dikenal dengan Cina daratan atau Tiongkok daratan. Taiwan memiliki luas wilayah sebesar 36.197 km² atau sekitar sepertiga dari luas pulau Jawa di Indonesia. Taipei sebagai ibukota Taiwan telah menjadi sentra bisnis, pariwisata, serta pendidikan bagi warga lokal maupun warga internasional. Taiwan memiliki banyak perguruan tinggi dengan tingkat penelitian yang dihasilkan oleh perguruan tinggi memiliki angka yang cukup tinggi dan dapat bersaing didunia riset internasional. Hal ini menjadikan Taiwan menjadi salah satu tujuan pendidikan lanjut bagi para mahasiswa internasional. Banyak universitas negeri di Taiwan memberikan dukungan penuh secara ekonomi untuk melaksanakan penelitian oleh mahasiswanya. Taiwan memiliki 16 universitas yang masuk dalam QS World University Ranking 2021 dan 35 universitas masuk dalam QS Asia University Rankings 2021. Universitas unggulan seperti National Taiwan University (NTU) saat ini menempati posisi 68 dan National Cheng Kung (NCKU) menempati posisi 252 dalam QS World University Rankings 2022.

Faculty of Engineering milik National Cheng Kung University merupakan fakultas unggulan, dan penulis berkesempatan untuk menimba ilmu disalah satu departemen terbaiknya, yaitu Department of

Aeronautics dan Astronautics (DAA) sebagai mahasiswa S2 (master student). Departemen ini memiliki empat grup (konsentrasi atau penjurusan) didalamnya, yaitu *group of fluid*, *group of combustion*, *group of structure*, dan *group of control*. DAA memiliki 38 profesor yang siap untuk membimbing para mahasiswa dalam hal penelitian dan akademik. Selain laboratorium yang berada di lokasi kampus utama, DAA NCKU juga memiliki laboratorium berada diluar area kampus utama yang terletak di *Guiren district* yang jauh dari pemukiman warga karena laboratorium tersebut menggunakan *heavy equipment*. DAA memiliki banyak mahasiswa internasional dari berbagai negara, antara lain Indonesia, India, Spanyol, Malaysia, Vietnam, Jerman, Rusia, dan Thailand. Hal ini menunjukkan bahwa DAA NCKU telah siap membimbing para mahasiswa internasional tidak hanya dalam kurikulum saja, tetapi juga dalam sumber daya manusia atau para staff.

Beasiswa adalah satu poin penting untuk menarik minat para pelajar internasional. Saat penulis mengajukan formulir pendaftaran, terdapat dua jenis beasiswa yang ditawarkan oleh NCKU jika belum memiliki beasiswa dari LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) Indonesia atau MOE (*Ministry of Economy*) Taiwan, yaitu beasiswa A dan B. Beasiswa A diberikan dalam bentuk bebas biaya kuliah (*tuition* dan *credit / SKS*) dan beasiswa B hanya bebas biaya *tuition* saja. Beasiswa lain dalam bentuk partisipasi dalam proyek yang dimiliki oleh profesor, bisa dari professor pengampu (*advisor*) atau profesor lain. Ketika mendaftar ke NCKU, penulis memilih untuk mendaftar beasiswa NCKU dikarenakan belum mendaftar beasiswa LPDP maupun MOE Taiwan. Keterangan mendapat beasiswa atau tidak beserta jenis beasiswanya akan tercantum jika calon mahasiswa diterima untuk studi di NCKU dan mendapatkan LOA (*Letter of Acceptance*) resmi dari NCKU. Penulis mendapatkan beasiswa A ketika LOA sudah dikeluarkan. Beasiswa ini sendiri berlaku selama 2 semester dan untuk semester berikutnya dapat



mengajukan beasiswa ulang dengan syarat telah menempuh 15 *credits* / SKS dan nilai rata-rata 2 semester diatas 80.00. Proses administrasi beasiswa kurang lebih 3 bulan dari peninjauan administrasi hingga turunnya anggaran beasiswa. Uang beasiswa kemudian akan ditransfer ke rekening mahasiswa terkait yang sudah didaftarkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masing-masing departemen memiliki syarat kelulusan yang berbeda-beda. Di dalam DAA, syarat kelulusannya yaitu telah menempuh 24 SKS yang mana 9 SKSnya merupakan mata kuliah grup yang diambil, seminar sebanyak 4 SKS dengan rincian 1 SKS untuk 1 semester, dan tesis sebanyak 6 SKS. Namun, masing-masing profesor pembimbing (*advisor*) terkadang memiliki ketentuan tambahan sebagai syarat kelulusan dan ketentuan paling umum adalah mengikuti dan berpartisipasi dalam konferens lokal maupun internasional. Hal yang menarik dalam memilih mata kuliah untuk memenuhi 24 SKS adalah NCKU membebaskan para mahasiswanya untuk mengambil mata kuliah diluar departemen bahkan berbeda fakultas dengan syarat disetujui oleh *advisor*. Sebagai contoh, penulis mengambil mata kuliah "*Writing in A Second/foreign Language: Theory and Practice*" pada semester 3 yang merupakan mata kuliah dari departemen *Foreign Languages and Literature*, Fakultas *Liberal Arts*. Alasan mengambil mata kuliah ini untuk meningkatkan pola pikir kritis dan kemampuan menulis dalam Bahasa asing, dalam hal ini Bahasa Inggris. Pengambilan mata kuliah tersebut mendapat persetujuan dari *advisor* sehingga tidak menjadi masalah sebagai salah satu syarat pemenuhan jumlah SKS yang harus ditempuh sebagai syarat yudisium.

Gedung DAA terdiri dari 5 lantai termasuk yang terdiri dari ruang kelas, ruang laboratorium, kantor departemen, dan kantor para profesor. Laboratorium yang ditempati penulis sebagai "*office*" atau ruang belajar dan tempat penelitian bernama "*Combustion and Propulsion Lab*" terletak pada basement Gedung DAA yang dinaungi oleh Prof. Wu Chih-Yung terlibat dalam *group of combustion*. Laboratorium ini memiliki fokus penelitian pada bidang *heterogeneous combustion, solid fuel combustion, fluid control and spray, flame synthesis, turbine, advanced heat engine*, dan beberapa bidang keilmuan yang terkait lainnya. Di laboratorium ini pula bercampur antara "laboratorium basah" dan "laboratorium kering". Laboratorium basah memiliki makna bahwa laboratorium ini digunakan sebagai tempat eksperimen dan diwajibkan memiliki keamanan standar minimum.

Sedangkan laboratorium kering mengacu pada perangkat elektronik seperti komputer yang digunakan untuk simulasi dan pengolahan data. Etos kerja yang ditekankan oleh Prof. Wu cukup tinggi, dimana para anggota laboratorium wajib untuk memberi dan menerima "pelajaran" dari anggota laboratorium lainnya mengingat bahwa topik penelitian masing-masing anggota berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk memperluas pandangan para anggota dalam bidang penelitian dan penyelesaian masalah. Tentu jika ada sebuah permasalahan yang menarik untuk didiskusikan, anggota bahkan professor dari laboratorium lain siap untuk berpartisipasi. Hal ini merupakan salah satu hal positif yang penulis rasakan ketika melakukan penelitian dalam berproses menuju gelar Master.

Untuk tempat tinggal bagi mahasiswa internasional, terdapat beberapa pilihan, yaitu tinggal bersama dengan *host-family*, tinggal di apartemen, atau tinggal di asrama yang telah disediakan kampus. Penulis memilih tinggal di asrama kampus karena lokasi asrama dekat dengan kampus yang dapat ditempuh dengan berjalan kaki santai kurang lebih 10 menit maupun menggunakan sepeda kurang lebih 5 menit. Fasilitas yang didapat di asrama kampus juga cukup baik, antara lain keamanan 24 jam oleh *security, manager* asrama yang dengan mudah dihubungi, mesin cuci dan mesin pengering, *cleaning service* yang mencakup kebersihan kamar mandi, koridor, AC, dan pembuangan sampah, serta kesiapan terhadap bencana alam yang selalu diperiksa secara periodik. NCKU memiliki beberapa asrama yang terdapat dalam 3 lokasi berbeda, penulis menempati asrama ShengLi-6. ShengLi-6 terdiri dari 2 tower asrama, 1 tower untuk perempuan dan 1 tower untuk laki-laki dengan pintu lobby yang terpisah. ShengLi-6 dikhususkan untuk mahasiswa S2 dan S3 saja. Untuk mahasiswa internasional dapat menempati kamar dari lantai 2 sampai dengan 4, lantai 5 sampai dengan lantai 10 untuk mahasiswa lokal Taiwan. Setiap kamar hanya dapat diisi oleh 3 orang saja dan terdapat fasilitas seperti meja kursi belajar, lemari pakaian, rak buku, AC beserta remote AC, dan kaca yang cukup besar. Kamar mandi dan WC berada diluar kamar. Biaya yang wajib dibayarkan saat menempati asrama adalah biaya asrama per "musim" dan biaya kelistrikan AC yang akan ditagih setiap "musim" sesuai dengan kWh yang digunakan. "Musim" disini merujuk pada 4 musim yang terdapat di Taiwan, yaitu musim dingin, musim semi, musim panas, dan musim gugur.

PENGETAHUAN



Perkuliah aktif berada pada musim semi dan musim gugur, masing-masing kurang lebih selama 4 bulan, kemudian terdapat libur perkuliahan pada musim panas selama 2.5 bulan dan musim dingin selama 1.5 bulan sehingga biaya asrama pada musim panas dan musim dingin berbeda. Selama musim dingin, kelistrikan untuk AC akan dimatikan kecuali mahasiswa mengajukan permohonan khusus. Pada saat musim panas, akan sering dilakukan penyemprotan guna pencegahan demam berdarah. Ketika pandemi COVID-19 berlangsung, seluruh area publik asrama rutin disemprot disinfektan minimal sekali dalam 2 minggu dan terdapat pengecekan suhu tubuh di lobby asrama. Di asrama terdapat dispenser air untuk setiap lantai, tersedia air dingin, air panas, dan air biasa sehingga para mahasiswa tidak perlu pergi keluar membeli air botolan jika tidak diperlukan. Membawa botol sendiri berisi air minum saat berpergian juga merupakan budaya umum yang ada di Taiwan. Untuk tempat parkir, tersedia untuk parkir sepeda kayuh, sepeda motor, dan mobil ditempat yang sudah disediakan di dekat asrama.

Terdapat organisasi Bernama PPI (Perkumpulan Pelajar Indonesia) cabang Taiwan dan memiliki cabang lagi sesuai provinsinya. NCKU masuk ke dalam provinsi Tainan sehingga tergabung dalam PPI Tainan. Dikarenakan NCKU berada pada pusat kota Tainan, sehingga kebanyakan kegiatan organisasi berpusat di NCKU seperti rapat organisasi. PPI Tainan memiliki kegiatan rutin antara lain penjemputan mahasiswa baru yang baru datang dari Indonesia, membantu pengurusan administrasi mahasiswa baru, membantu menyalurkan aspirasi para mahasiswa Indonesia ke kampus terkait, *Indonesian Culture Day* (ICD) tahunan, dan mengenalkan budaya Indonesia di *event* kampus. Penulis turut berpartisipasi dalam *Indonesian Culture Day* 2019 yang dibagi menjadi 2 kegiatan. Kegiatan pertama adalah bazar budaya Indonesia yang berisikan barang-barang budaya Indonesia seperti batik, dan memperkenalkan makanan Indonesia seperti bakso. Kegiatan kedua adalah penampilan seni di gedung berstandar internasional NCKU. Penampilan yang ditampilkan adalah paduan suara dengan lagu daerah, angklung, Tari Kecak, drama, music modern, Tari Betawi, Tari Merak, dan masih banyak lagi. Untuk ICD 2019, penulis berpartisipasi dalam bazar dalam menyiapkan dan menyajikan bakso, dan tampil bersama dengan tim angklung. Pada ICD 2020, penulis berpartisipasi ke dalam paduan suara, menyanyikan

lagu Zapin Melayu dan Ketipak Ketipung yang telah diaransemen. Antusias para warga lokal dan mahasiswa internasional cukup tinggi terhadap event ICD ini. Kegiatan ini juga didukung oleh Kementrian Pariwisata Indonesia dan *International Affairs* NCKU. Terdapat pula organisasi keagamaan mahasiswa. FORMIT dan MSA (Muslim Student Association) Untuk mahasiswa muslim, namun MSA tidak terbatas untuk mahasiswa muslim Indonesia saja. Untuk Katolik dinaungi oleh KITA (Katolik Indonesia Taiwan) dan Kristen dinaungi oleh KK (Kawan Kita). Setiap organisasi keagamaan ini memiliki kegiatan rutinnya masing-masing. MSA menggelar sholat Jum'at rutin yang berlokasi di praying room ShengLi-6. KITA menggelar misa rutin Bahasa Indonesia setiap bulannya Bersama dengan Pastor yang berasal dari Indonesia dan bertugas di Taiwan. Sedangkan KK menggelar persekutuan rutin tiap akhir pekan namun ibadah rutin dilakukan di gereja Kristen setempat Bersama dengan warga lokal dengan menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Mandarin.

Sebagai mahasiswa internasional, tentunya menarik untuk mendalami kehidupan warga lokal seperti kebiasaan berpakaian dan kehidupan sehari-hari. Penulis cukup terkejut dengan kebiasaan berpakaian mahasiswa lokal jika dibandingkan dengan mahasiswa di Indonesia. Mahasiswa lokal dalam berpakaian terdiri dari 2 kelompok, kelompok berpakaian ala *fashion show* dan kelompok berpakaian *casual*. Ala *fashion show* yang dimaksud adalah seperti berpakaian seorang model baju termasuk sepatu, jika berpakaian *casual* hanya menggunakan kaos polos, celana pendek, kaos kaki, dan sandal selop. Mahasiswa lokal hanya menggunakan pakaian kemeja berkerah saat menjalani *conference*, sidang, atau menjadi pembicara pada seminar resmi. Hal yang umum pula di Taiwan adalah menjamurnya toko minuman teh, susu dan bobba. Toko minuman ini sangat mudah ditemukan dipinggir jalan jika dibandingkan dengan mencari retail seperti Seven-Eleven (7-11). Minuman yang dijual pun beragam, teh hijau, teh merah, teh hitam, teh campur susu, teh campur Yakult, teh campur buah, teh campur bobba, susu campur buah, dan masih banyak lagi. Tentu saja yang paling lazim dibeli adalah teh hijau atau teh merah yang dapat dibeli dengan harga sangat murah untuk 1 cup ukuran 500mL. Untuk makanan, menurut penulis, makanan yang dijual di "warteg" merupakan makanan yang cukup sehat. Setiap paket pada umumnya terdiri dari 3 macam sayur dan 1 protein dari daging hewan.



Untuk yang merindukan masakan dan jajanan Indonesia, tidak perlu khawatir karena terdapat restoran dan toko yang menjual masakan khas Indonesia dan barang-barang impor berasal dari Indonesia, namun harga tentu sedikit lebih mahal dari makanan dan barang lokal Taiwan. Berbicara mengenai transportasi umum, Taiwan memiliki transportasi yang cukup terkoordinir dan mencukupi kebutuhan masyarakat, hal ini tentu membantu para masyarakat yang ingin berpergian jika tidak memiliki kendaraan bermotor. Bus dapat ditemukan dan dipantau dengan mudah dengan menggunakan aplikasi di Playstore atau App Store. Kereta antara kota maupun provinsi cukup bisa diandalkan dalam hal ketepatan waktu, kebersihan, dan kenyamanan. Terdapat kereta cepat (THSR atau Taiwan High Speed Rail) yang saat ini baru melayani sisi barat bagian Taiwan. Sebagai contoh, dari Stasiun HSR Tainan menuju Stasiun HSR Chiayi, jika dengan kereta cepat berjarak kurang lebih 70km ditempuh dalam waktu 18 menit saja.

Pandemi COVID-19 secara serius mulai ditanggapi oleh dunia kurang lebih pada bulan Januari 2020. Namun Taiwan sudah bersiap menghalau COVID-19 mulai dari Desember 2019. Pemerintah Taiwan sudah menghimbau masyarakatnya untuk menggunakan masker Ketika berada ditempat umum dan menghindari sementara kerumunan. Hal ini dilakukan oleh Pemerintah Taiwan akibat "trauma" terhadap dampak SARS pada tahun 2002-2004 silam yang menelan banyak korban jiwa. Mulai Desember 2019, perkuliahan sudah diwajibkan menggunakan masker dan semprotan disinfektan sudah tersedia di setiap kelas untuk menyemprot meja, begitu pula dengan alat mengukur suhu di pintu masuk setiap gedung di area NCKU. Ketika akan memasuki liburan musim dingin 2020, tepatnya akhir bulan Januari 2020, Pemerintah sudah melakukan pembatasan masuk diperbatasan seperti bandara internasional guna menekan penyebaran COVID-19 yang berasal dari luar Taiwan. Pemerintah Taiwan juga menghimbau para mahasiswa internasional untuk tidak berlibur kembali ke negara asal guna melindungi Taiwan dari merebaknya COVID-19 sehingga penulis membatalkan keinginan untuk berlibur ke Indonesia selama libur musim dingin. Perkuliahan musim semi 2020 dimulai pada akhir bulan Februari 2020, NCKU secara perlahan telah mempersiapkan diri dengan cara membuat QR code untuk setiap ruangan (kecuali WC tentu saja) yang harus discan oleh para mahasiswa dan staff ketika memasuki

ruangan tersebut. Staff dan mahasiswa diminta secara aktif untuk melakukan pengukuran suhu badan setiap hari dan melaporkannya ke sistem Kesehatan NCKU. Penutupan aktifitas perkuliahan dan perkantoran di NCKU akan dilakukan jika 1% dari jumlah staff dan mahasiswa terkena virus COVID-19. Langkah awal inilah yang menekan penyebaran virus COVID-19 di hampir seluruh daerah di Taiwan. Sebagian besar jumlah pasien COVID-19 justru berasal dari pelaku perjalanan internasional yang kembali ke Taiwan atau mahasiswa yang akan memasuki Taiwan. Saat sudah tersedia vaksin untuk virus COVID-19, Pemerintah Taiwan dengan sigap mencanangkan peraturan mengenai prioritas penerima vaksin. Ditahap awal penerimaan vaksin diprioritaskan untuk para lansia berusia 90 tahun ke atas, para tenaga medis, dan para petugas lapangan seperti polisi yang berpatroli untuk menegakkan prokes ditengah masyarakat. Seiring berjalannya waktu, Pemerintah Taiwan juga menetapkan 4 level pencegahan guna menekan penyebaran virus COVID-19. Level 1 merupakan level terendah, masyarakat dapat makan ditempat umum, kegiatan *indoor* dapat dilaksanakan sampai dengan 1000 orang, tetap menjaga jarak dan menggunakan masker. Level 2, masyarakat boleh makan ditempat umum namun disarankan membeli makanan kemudian dibawa pulang, kegiatan *indoor* maksimal hanya 100-500 orang bergantung pada luas ruangan, tetap menggunakan masker, dan menjaga jarak. Level 3, masyarakat tidak diperbolehkan makan ditempat umum, kegiatan *indoor* maksimal 10-50 orang bergantung pada luas ruangan, tetap menggunakan masker, dan menjaga jarak. Level 4, masyarakat dihimbau tidak keluar rumah kecuali membeli kebutuhan pokok atau bahkan tidak boleh keluar sama sekali (*total lockdown*), tidak boleh ada kegiatan *indoor* lebih dari 4 orang begitu juga dengan jumlah keluarga dalam 1 rumah, menggunakan masker, dan menjaga jarak. Tentu saja jika situasi penyebaran virus COVID-19 mulai mereda, masing-masing level akan diberikan toleransi sesuai dengan kondisi setiap daerah, contohnya untuk Taipei pernah mengalami Level 4, sedangkan daerah lain hanya Level 2 atau 3, NCKU di Tainan mendapat Level 3. Berkat kesigapan Pemerintah Taiwan dan kepatuhan warganya, Taiwan memiliki angka penyebaran virus COVID-19 yang cukup rendah, hingga pertengahan Februari 2022, Taiwan memiliki 19.621 warga yang terkena virus COVID-19 dan 851 kematian akibat virus COVID. 



SEJARAH PERKEMBANGAN INDUSTRI PENERBANGAN NASIONAL

Oleh : Ir. Freddy Franciscus, M.M.

Dekan Fakultas Teknologi Kedirgantaraan, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Pemangku Kepentingan di Industri Penerbangan
Industri Penerbangan adalah industri yang padat modal, padat teknologi dan padat karya dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan khususnya 4 pemangku kepentingan utama yaitu *airlines*/maskapai penerbangan termasuk MRO-Maintenance Repair & Overhaul, *airport*/Bandar udara termasuk ATC-Air Traffic Control, *aircraft industry*/pabrik pesawat terbang dan *regulator*/otoritas.

Airlines/maskapai penerbangan merupakan ujung tombak di industri penerbangan, dimana jika maskapai penerbangan berkembang maka Bandar udara dan pabrik pesawat terbang juga ikut berkembang. Perkembangan industri penerbangan tersebut harus diiringi oleh penjaminan terhadap *safety* dan *quality* pesawat terbang melalui pengawasan oleh *regulator*/otoritas.

Karakteristik Industri Penerbangan :

Ada 3 karakteristik industri penerbangan yaitu :

1. Padat Modal

Harga pesawat terbang sangat mahal, sebagai contoh harga pesawat Boeing B737-800 berkisar antara US\$ 90-135 Juta atau sekitar Rp. 1,3 T-1,95 T. Selain itu biaya fuel dan biaya maintenance juga besar, yaitu masing-masing 30% dan 10% dari biaya operasional.

2. Padat Teknologi

Sebagaimana kita ketahui bahwa teknologi pesawat terbang adalah teknologi yang sophisticated dan terus berkembang. Saat ini pesawat terbang komersial terbesar adalah pesawat Airbus A380. A380 versi standar memiliki 854 kursi, Sementara itu A380-900 memiliki 1000 kursi penumpang. Di dalam pesawat terdapat pusat belanja, play ground anak-anak dan fasilitas lainnya.

3. Padat Karya

Industri penerbangan memerlukan banyak tenaga yang terampil dan ber licence. Seperti cockpit

crew, cabin crew, teknisi, flight operation officer, air traffic control, ground handling. Di Indonesia persyaratan licence untuk sumber daya manusia penerbangan di atur dalam CASR (Civil Aviation Safety Regulation) yang dikeluarkan oleh DKPPU, Dirjen perhubungan udara, Kementerian Perhubungan.

Karena karakteristik industri penerbangan yang padat modal, padat teknologi dan padat karya yang menyebabkan bisnis penerbangan bersifat oligarki, tidak banyak yang bisa masuk ke dalam bisnis ini. Karena itu persaingan sangat ketat dan maskapai harus mempunyai strategi yang mumpuni untuk bisa menang dalam persaingan. Industri Penerbangan Indonesia dari Masa ke Masa

Industri penerbangan dunia berkembang pesat sejak tahun 1900, dimana penerbangan pertama di dunia dengan pesawat ber mesin dilakukan pada Tgl 17 Desember 1903 oleh Wright Bersaudara (Orville dan Wilbur Wright) di North Carolina Amerika Serikat. Sementara di Indonesia penerbangan pertama dilakukan pada era pendudukan Belanda 19 Februari 1913, penerbangan militer oleh pilot Hilgers.

Perkembangan industri penerbangan di Indonesia dapat dibagi dalam beberapa fase waktu yaitu fase sebelum kemerdekaan (masa 1914-1942 dan 1942-1945) dan fase setelah kemerdekaan (masa 1945-1965, 1965-1976, 1976-1998, 1998-2019, 2019-2022).

Perkembangan Industri Penerbangan Nasional dari Masa ke Masa :

I. Fase Sebelum Kemerdekaan:

I.1. Masa 1913-1942 (Pada Era Pendudukan Belanda)

1. Penerbangan pertama kali di wilayah Nusantara terjadi pada 19 Februari 1913. Merupakan Penerbangan militer dengan penerbang asal Belanda bernama Hilgers.

PENGETAHUAN

2. Satu tahun berselang Tahun 1914, pemerintah Hindia Belanda membentuk Proef Vlieg Afdeling (PVA) yang merupakan unit penerbangan percobaan yang dikomandani oleh H. Ter Poorten.

3. Tahun 1924, uji coba penerbangan dari Amsterdam ke Batavia pakai Pesawat Fokker. 55 hari penerbangan, transit di 20 kota. Mendarat di lapangan terbang Cililitan, Batavia/Jakarta

4. Mulai Tahun 1924, pemerintah Hindia Belanda membangun lapangan terbang Tjililitan (Batavia), Kalidjati (Subang) dan Sukamiskin (Bandung). Selanjutnya pada era 1924-1943 dilakukan pembangunan bandara Darmo-Surabaya, bandara Andir-Bandung, Bandar udara Ngurah Rai-Bali, Bandara Abdulrachman Saleh-Bandung dan Bandara Kemayoran-Jakarta.

5. Tahun 1928, mulai penerbangan komersial berjadwal di Indonesia yang dipelopori oleh maskapai Belanda yang bernama Koninklijke Nederlandsch Indische Luchtvaart Maatschappij (KNILM) di Bawah perusahaan penerbangan KLM. Rute-rute nya Batavia-Bandung, Batavia-Semarang - Surabaya, Batavia-Palembang-Pakanbaru-Medan. Pesawat yang dipakai jenis Fokker F.VIIb, Fokker F.XII. Pesawat ini bisa mengangkut sekitar 2-5 orang.

6. Mulai 1940-1942, penerbangan ke luar negeri dari Bandara Internasional Kemayoran ke Singapura dan Australia



Gambar 1. Pesawat F.VII dan F.XII Yang Beroperasi pada 1913-1942 Masa Pendudukan Belanda

Dari Gambar 1. terlihat bahwa pesawat buatan Fokker Belanda F.VII dan FXII banyak dipakai di Indonesia di era Tahun 1913-1942 sebagai pesawat penumpang dan juga militer. Pada awal tahun 1940 sampai dengan tahun 1943 masa perang dunia I pesawat-pesawat Fokker banyak dipakai untuk kepentingan militer.

I.2. Masa 1942-1945 (Pada Era Pendudukan Jepang)

1. Pesawat-pesawat untuk operasi militer mendominasi. Seperti pesawat pemburu Hayabusha & Sansikishin, pesawat pembom seperti Guntai & Sakai.

2. Pangkalan udara disiapkan diberbagai terutama untuk operasi militer. Pusat nya di Cililitan Jakarta dan Bugis Malang. Juga pada masa 3 tahun pendudukan Jepang 1942-1945 banyak di bangun bandar udara yang lain untuk kepentingan militer yaitu bandar udara Frans Kaisiepo-Biak, Bandar udara Selokan-Mataram, Bandar udara Sugimanuru-Sulawesi Tenggara, Bandar udara Leo Wattimena-Morotai Maluku Utara

II. Fase Sesudah Kemerdekaan:

2.1. Masa 17 Agustus 1945-1965

1. 17 Agustus 1945, merupakan babak baru industri penerbangan di Indonesia sejalan dengan perkembangan teknologi dan kapasitas pesawat terbang komersial yang lebih besar dari Fokker VIIb dan XII seperti DC3, DC4, DC5 dan Sikorsky S-43

2. Tahun 1948, transportasi udara komersial mulai diperkenalkan oleh Indonesian Airways dengan menggunakan pesawat DC-3

PENGETAHUAN



3. 16 Juni 1948, Presiden Soekarno melakukan lawatan ke Aceh dan rakyat Aceh memberikan sumbangan (20 kg emas dan 120.000 Sin\$) untuk membeli pesawat DC-3 baru yang dinamakan Dakota RI-001 Seulawah

4. 26 Januari 1949, RI menyewakan pesawat DC-3 kepada pemerintah Burma

5. 21 Desember 1949, perundingan dengan pihak KLM Belanda, membahas pendirian maskapai nasional yaitu Garuda Indonesia Airways (GIA)

6. 29 Desember 1949, penerbangan perdana Garuda Indonesia Airways dari Jakarta ke Yogyakarta menjemput Presiden Soekarno

7. Tahun 1950, Garuda Indonesia Airways resmi menjadi Perusahaan Negara, mengoperasikan 38 pesawat berbagai jenis yaitu DC-3 sebanyak 22 buah, Catalina 8 buah dan Convair 8 buah.

8. 6 September 1962, berdirinya maskapai Merpati Nusantara Airlines perusahaan penerbangan perintis milik Negara. Berhenti beroperasi 1 Februari 2014

Dari gambar 2, terlihat bahwa pada masa 1945-1965 pesawat terbang yang dipakai di Indonesia antara lain adalah Sikorsky S-43, DC-3, Catlina dan Convair 990 untuk kebutuhan angkutan penumpang dan cargo.

2.2. Penerbangan Masa 1965-1976

1. 10 September 1968, berdirinya maskapai Indonesia Air Transport perusahaan penerbangan swasta.

2. 16 Desember 1968, berdirinya maskapai Sempati Air perusahaan penerbangan swasta yang melakukan ekspansi besar2an pada 1980an-1998. Berhenti beroperasi 5 Juni 1998

3. 17 April 1969, berdirinya maskapai Mandala Airlines (Tigerair) perusahaan penerbangan swasta. Berhenti beroperasi 1 Juli 2014

4. 1 April 1970, berdirinya maskapai Bouraq Indonesia Airlines perusahaan penerbangan swasta. Berhenti beroperasi 25 Juli 2005

5. 24 Januari 1970, berdirinya maskapai Pelita Air yang berasal dari maskapai Pertamina Air yang beroperasi sejak 1963.

2.3. Penerbangan Masa 1976-1998 Pasca Pendirian PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio

1. 26 April 1976, berdirinya Pabrik Pesawat Terbang PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio, Dirut Prof. BJ. Habibie. 11 Oktober 1985 berubah menjadi PT. Industri Pesawat Terbang Nusantara. 24 Agustus 2000 berubah menjadi PT. Dirgantara Indonesia

2. Tahun 1990, berdirinya maskapai TriMG Intra Asia Airlines perusahaan penerbangan swasta



Gambar 2. Pesawat Convair 990 yang beroperasi pada akhir dekade 1960

PENGETAHUAN



3. Januari 1991, berdirinya maskapai Trigana Air perusahaan penerbangan swasta.

Pada masa 1965-1998 pesawat terbang yang dipakai oleh maskapai penerbangan komersial di Indonesia antara lain adalah Fokker F-28, DC-9, DC-10. Sementara itu pesawat yang di produksi oleh pabrik pesawat terbang Nasional PT. DI adalah CN 235 bekerja sama dengan Cassa Spanyol. Juga ada pesawat terbang yang sudah di rancang oleh PT. DI yaitu N 250 yang sudah sempat melakukan beberapa kali test flight untuk mendapatkan sertifikasi, akan tetapi proyeknya harus berhenti setelah terjadi krisis moneter dan tidak diberikan suntikan lagi oleh Negara atas rekomendasi dari IMF (International Monetary Fund). Saat ini PT. DI sedang mengembangkan pesawat terbang hasil rancang bangun anak bangsa yaitu pesawat jenis turbo prop N 219 yang sudah mendapatkan Type Certificate/TC dari Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara/DKPPU, Kementerian Perhubungan pada bulan Desember 2020. Setelah selesai melakukan perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan dari hasil temuan DKPPU, maka pesawat N 219 selanjutnya bisa diberikan Production Certificate dan bisa dipasarkan.

2.4. Penerbangan Masa 1998-2019 Pasca terjadinya krisis moneter 1998

1. 2000, berdirinya maskapai KALSTAR Aviation perusahaan penerbangan swasta. Berhenti beroperasi 30 September 2017

2. 30 Juni 2000, berdirinya maskapai Lion Air perusahaan penerbangan swasta

3. 5 Januari 2002, berdirinya maskapai Batavia Air perusahaan penerbangan swasta. Berhenti beroperasi – 31 Januari 2013

4. 21 November 2002, berdirinya maskapai Adam Air perusahaan penerbangan swasta . Berhenti beroperasi 21 Maret 2008

5. 23 Juni 2003, berdirinya maskapai Xpress Air perusahaan penerbangan swasta. Berhenti beroperasi 2021

6. 10 November 2003, berdirinya maskapai Sriwijaya Air perusahaan penerbangan swasta

7. Desember 2004, berdirinya maskapai Susi Air perusahaan penerbangan swasta

8. Agustus 2005, berdirinya maskapai Transnusa Aviation Mandiri perusahaan penerbangan swasta Beberapa maskapai penerbangan charter di Indonesia yang masih beroperasi sampai saat ini antara lain

adalah : Airfast Indonesia, Travira Utama, National Utility Helicopter/NUH, Derazona Air Service, Deraya Air Taxi, Gatari Air Service, Trans Wisata, Aviastar, Eastindo, Sky Aviation, Jonlin Air Transport

2.5. Penerbangan Masa Pandemi Covid-19 2020-2022

1. 1 Maret 2021, berdirinya maskapai Super Air Jet perusahaan penerbangan swasta. Beroperasi 6 Agustus 2021

2. Tahun 2023 Industri Penerbangan Insyaa Allah akan normal kembali

Selama masa pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sampai saat ini, maskapai penerbangan mengalami kontraksi bisnis yang sangat signifikan yaitu mengalami penurunan volume bisnis sekitar 60-65% sehingga banyak maskapai penerbangan yang mengalami kebangkrutan.

Pada masa 1998-2022 pesawat terbang yang dipakai oleh maskapai penerbangan komersial di Indonesia antara lain adalah Boeing B737 berbagai seri, B747-400, B777-300ER, A320 dan A330-300. Saat ini pesawat terbang komersial yang paling banyak dioperasikan di Indonesia adalah pesawat jenis Airbus A320 dan Boeing B737-800 series

Beberapa contoh pemangku kepentingan di Industri Penerbangan Nasional :

1. Maskapai Penerbangan

Penyedia jasa angkutan udara untuk memindahkan penumpang dan atau barang dari satu tempat ketempat lain dengan moda transportasi pesawat terbang.



Gambar 3. Beberapa contoh maskapai penerbangan saat ini di Indonesia

Pada gambar 3, di atas memperlihatkan beberapa contoh maskapai penerbangan di Indonesia yang masih beroperasi sampai saat ini dan jumlah serta pertumbuhan penumpang pesawat terbang Tahun 2019, 2020 dan 2021.

PENGETAHUAN



Maskapai penerbangan yang masih beroperasi sampai saat ini yaitu Garuda Indonesia Group (Garuda Indonesia Tbk., Citilink, GMF AeroAsia Tbk.), Lion Group (Lion Air, Batik Air, Wings Air, BAT), Sriwijaya Group (Sriwijaya Air dan NAM AIR), Susi Air, Trans Nusa dan Super Air Jet yang baru beroperasi di masa pandemic dan beberapa maskapai penerbangan lainnya yang beroperasi sebagai operator charter.

Sementara itu jumlah penumpang domestik Tahun 2019 adalah 76,7 Juta, Tahun 2020 turun 58% menjadi 32,4 Juta, Tahun 2021 turun 61% menjadi 30,1 Juta. Pertumbuhan penumpang domestik sebelum pandemi 10% dan internasional 8%, no.2 setelah China.

2. Bandar Udara

Yaitu tempat take-off, landing dan pergerakan pesawat terbang dan juga sebagai penyedia jasa ground handling untuk penumpang dan cargo

Bandar Udara di Area Angkasa Pura 1 :

1. Bandara Ngurah Rai - Denpasar
2. Bandara Juanda - Surabaya
3. Bandara Hasanuddin - Makassar
4. Bandara Sepinggan - Balikpapan
5. Bandara Frans Kaisiepo - Biak
6. Bandara Sam Ratulangi - Manado
7. Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin
8. Bandara Ahmad Yani - Semarang
9. Bandara Adisutjipto - Yogyakarta
10. Bandara Adisumarmo - Surakarta
11. Bandara Internasional Lombok - Lombok Tengah
12. Bandara Pattimura - Ambon
13. Bandara El Tari - Kupang
14. YogyakartaIA, Kulon Progo
15. Dorthays Hiyo Eluay, Jayapura

Bandar Udara di Area Angkasa Pura 2 :

1. Bandara Soekarno Hatta - Jakarta
2. Bandara Halim Perdanakusuma - Jakarta
3. Kuala Namu - Medan
4. Bandara Supadio - Pontianak
5. Bandara Minangkabau - Padang
6. Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang
7. Bandara Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru
8. Bandara Husein Sastranegara - Bandung
9. Bandara Kerta Jati - Majalengka
10. Bandara Sultan Iskandarmuda - Banda Aceh

11. Bandara Raja Haji Fisabilillah - Tanjung Pinang

12. Bandara Sultan Thaha - Jambi

13. Bandara Depati Amir - Pangkalpinang

14. Bandara Silangit - Tapanuli Utara

15. BanyuwangiIA, Banyuwangi

16. Tjilik Riwut, Palangkaraya

17. General Sudirman A, Purbalingga

18. Radin Inten 2 IA, Lampung

19. Fatmawati Soekarno A, Bengkulu

20. HAS HanandjoeddinIA, Babel

Ada 15 bandara di bagian timur Indonesia yang dikelola oleh Angkasa Pura 1 dan 20 bandara di bagian barat Indonesia yang dikelola oleh Angkasa Pura 2.

Bandara-bandara terbaru di area Angkasa Pura 1 yang di bangun 8 tahun belakangan adalah Bandara Yogyakarta International Airport-Yogyakarta dan Bandara Dontheysa Hiyo Eluay-Jayapura.

Bandara terbaru di area Angkasa Pura 2 adalah Bandara Silangit-Tapanuli Utara, Banyuwangi International Airport-Banyuwangi, Tjilik Riwut-Palangkaraya, General Sudirman Airport-Purbalingga, Radin Inten 2 International Airport-Lampung, Fatmawati Soekarno Airport-Bengkulu dan H.A.S Hanandjoeddin International Airport-Bangka Belitung.

3. Pabrik Pesawat Terbang

Yaitu tempat perancangan pesawat, fabrikasi dan assembly pesawat terbang dan contoh nya di Indonesia adalah PT. Dirgantara Indonesia.

Pabrik pesawat terbang di Indonesia didirikan 26 April 1976, dimana BJ Habibie di angkat sebagai CEO PT. IPTN (industri Pesawat Terbang Nurtanio). Saat ini PT IPTN berubah menjadi PT DI (Dirgantara Indonesia)

4. Regulator

Yaitu institusi yang membuat kebijakan tentang standar keselamatan di industri penerbangan dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Di Indonesia regulator yang berkaitan dengan keselamatan penerbangan adalah DKPPU Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara, di bawah Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan. 



PENGETAHUAN



LiDAR : TEKNOLOGI PENTING YANG TAK DIKETAHUI BANYAK KHALAYAK

Oleh : Frans Dhito Putra Dirgantara, Arief Suryadi Satyawan, Ema
Mahasiswa Teknik Penerbangan Unnur

Di zaman modern seperti sekarang ini, manusia hidup berdampingan dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Teknologi bertujuan agar dapat membantu pekerjaan manusia menjadi lebih mudah. Namun banyak dari kita yang masih belum menyadari bahwa ada banyak teknologi yang belum diketahui namun sebenarnya sangat membantu kita dalam berbagai hal, salah satu contohnya adalah LiDAR atau *Light Detection and Ranging*. Dimasa sekarang LiDAR banyak digunakan seperti pada kendaraan otonom, pesawat, robot, peralatan militer, bahkan saat ini bisa ditemukan pada telepon genggam pintar. LiDAR membuat pekerjaan manusia menjadi mudah dalam pelaksanaannya. Sekarang marilah kita dalam seperti apakah LiDAR tersebut, serta bagaimana prinsip kerjanya.

Tanpa kita sadari LiDAR telah mulai digunakan sejak dahulu kala. Revolusi kecanggihan LiDAR bermula pada saat jutaan tahun yang lalu di alam liar dimana kelelawar menggunakan sistem yang sekarang dikenal sebagai sistem sonar atau navigasi suara. Mereka memancarkan suara dari hidung mereka dan menerima gema melalui telinga mereka sebagai bentuk dua antena. Hal ini menjadikan kelelawar mampu menggambarkan secara tiga dimensi lingkungan daerah sekitarnya, sehingga memungkinkan mereka untuk menghindari rintangan dan menemukan mangsa mereka. Sekitar tahun 1960, model sistem kerja kelelawar ini awalnya dirancang untuk mendeteksi kapal-kapal yang ada di laut dari pesawat udara, dan pada era tahun 1970 di berbagai negara pengguna seperti Amerika Serikat, Kanada, dan Australia hasilnya dinilai cukup berhasil. Seiring berjalannya waktu, teknologi LiDAR berkembang dengan sangat cepat terutama di berbagai negara maju terutama sebagai alat survei baik melalui udara (airborne) dan darat (ground). Hal ini juga diikuti dengan peningkatan

kesadaran dan pemahaman tentang LiDAR terhadap bidang-bidang lain yang awalnya tidak berhubungan.



Figure 1. Contoh LiDAR Velodyne Puck

LiDAR adalah sensor aktif untuk menjalankan metode pendeteksian objek dengan cara memancarkan cahaya laser dan menerima pantulan cahaya tersebut saat mengenai objek, serta dari mekanisme perjalanan cahaya tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengukur jarak objek yang terdeteksi. LiDAR bekerja dengan prinsip yang sama seperti sistem radar (radio detection and ranging) namun sinyal yang digunakannya berbeda. Jika sistem radar menggunakan gelombang radio, maka LiDAR menggunakan sinar ultraviolet, infrared, atau sinar spektrum elektromagnetik. LiDAR biasanya digunakan untuk pengukuran dengan memproyeksikan objek sekitar yang dideteksi menjadi peta lingkungan yang sangat tepat, berkualitas tinggi, dan bisa juga menjadikannya gambar 3 dimensi (3D) secara *real-time*. Sistem LiDAR terdiri dari *scanner*, *laser*, dan biasanya terdapat GPS (Global Positioning System) *Receiver*. Elemen lain

PENGETAHUAN



yang tidak kalah penting untuk pengumpulan dan analisis data adalah optik dan *photodetector*. LiDAR biasanya digunakan oleh para ilmuwan dan profesional pemetaan untuk memeriksa lingkungan yang mereka amati[1]. LiDAR sebagian besar digunakan untuk pengaplikasian di udara, *mobile*, dan *terrestrial*. LiDAR memiliki berbagai macam jenis yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu *airborne* dan *terrestrial*.

1. Pada kategori *airborne*, LiDAR dipasangkan pada pesawat terbang atau helikopter. Sinar laser dipancarkan ke tanah kemudian dikembalikan ke sensor LiDAR. Terdapat dua jenis LiDAR *airborne* yaitu topografi dan *bathymetric*. LiDAR topografi digunakan untuk memperoleh model permukaan untuk digunakan dalam berbagai macam pengaplikasian seperti kehutanan, hidrologi, geomorfologi, pemetaan kota, dan masih banyak lagi. LiDAR *bathymetric* adalah jenis *airborne* LiDAR yang dapat menembus air, kebanyakan LiDAR *bathymetric* mengumpulkan ketinggian dan kedalaman air secara bersamaan. LiDAR *bathymetric* menggunakan laser *infrared* untuk memantulkan dari pesawat ke permukaan tanah kemudian ada tambahan sinar laser berwarna hijau untuk bergerak dalam air. Dengan adanya dua laser tersebut maka bisa digunakan untuk menentukan kedalaman air dan garis elevasi pantai. Informasi dari *bathymetric* digunakan pada dekat garis pantai, pelabuhan, dekat pantai dan tepiannya. *Bathymetric* LiDAR juga bisa digunakan untuk menemukan objek di dasar laut.



Figure 2 Contoh Pengaplikasian Sistem LiDAR Airborne

2. Untuk kategori *terrestrial* terdapat dua jenis LiDAR yaitu *mobile* dan *static*. Pada jenis *mobile*, LiDAR dipasang pada kendaraan yang bergerak sedangkan pada jenis statis, LiDAR biasanya dipasang pada tripod atau perangkat stationer. Kedua jenis sensor LiDAR tersebut menggunakan laser yang aman untuk mata. *Terrestrial* LiDAR mengumpulkan *point cloud* atau titik yang sangat padat dan sangat akurat yang memungkinkan mengidentifikasi objek secara tepat. *Point cloud* ini dapat digunakan untuk melakukan survei jalan raya dan kereta api, memetakan ruang ekterior dan interior, dan bahkan bisa untuk membuat model kota secara 3D. *Mobile* LiDAR mengumpulkan *point cloud* dari *platform* yang bergerak. Sistem *Mobile* LiDAR dapat mencakup sejumlah sensor LiDAR yang dipasang pada kendaraan bergerak seperti motor, mobil, kereta api, dan bahkan kapal. Sistem *Mobile* LiDAR biasanya terdiri dari sensor LiDAR, kamera, GPS (Global Positioning System), dan INS (Inertial Navigation System), seperti halnya kategori *Airborne* LiDAR. Data *Mobile* LiDAR dapat digunakan untuk menganalisis infrastruktur seperti jalan, tiang lampu, dan banyak lagi. Untuk *Static* LiDAR, mengumpulkan *point cloud* dari lokasi statis. Biasanya, sensor *Static* LiDAR dipasang padaudukan tripod dan merupakan *imaging system* dan pengukuran berbasis LiDAR yang sepenuhnya *portable*. Sistem *Terrestrial* LiDAR ini dapat mengumpulkan *point cloud* di dalam gedung maupun di luar gedung. Pengaplikasian LiDAR ini umumnya untuk bidang teknik, pertambangan, survei, dan arkeologi.



Figure 3 Contoh Pengaplikasian LiDAR Static



PENGETAHUAN

Apa saja komponen utama pada LiDAR ? berikut adalah penjelasannya.

1. Laser

Laser dikategorikan berdasarkan panjang gelombangnya. Laser dengan panjang gelombang 100 - 1000 nm umum digunakan untuk keperluan *non-scientific*, laser tipe ini dapat dengan mudah difokuskan dan dilihat oleh mata. Untuk alasan keamanan, biasanya daya pada laser ini dibatasi dengan standar yang aman untuk mata manusia. Kemudian ada juga laser dengan panjang gelombang 1550 nm. Laser tipe ini memiliki panjang gelombang dan daya yang lebih tinggi dari tipe laser sebelumnya, namun tipe cahaya yang dihasilkan tidak terfokus dan aman untuk mata manusia. Laser jenis ini banyak digunakan pada perangkatacamata *night-vision* untuk keperluan militer. LiDAR untuk *mapping* udara, umumnya menggunakan YAG laser dengan panjang gelombang 1064 nm atau 532 nm (bathymetric meter).

2. Pemindai dan Optik

Kecepatan pencitraan gambar yang dapat dihasilkan tergantung pada kecepatan pindai objek dari suatu sistem LiDAR. Berbagai macam mode pemindaian tersedia untuk berbagai keperluan, seperti *azimuth & elevation*, *dual oscillating plane mirrors*, *dual axis scanner* dan *polygonal mirrors*. Jenis perangkat optik menentukan resolusi dan jangkauan yang dapat dipindai oleh sistem LiDAR.

3. Photo Detector dan Receiver

Photo detector / receiver adalah perangkat yang berfungsi untuk membaca dan merekam pulsa laser yang dipantulkan dari objek terukur. Ada dua macam *photo detector* yang umum digunakan pada sistem LiDAR, yaitu *photodiode* dan *photomultipliers*.

4. Navigasi dan Sistem Pemetaan

Saat sensor LiDAR dipasang pada *platform* bergerak seperti satelit, pesawat, atau kendaraan dan robot, sistem menganalisa kondisi awal untuk dijadikan posisi dan orientasi absolut. GPS umumnya digunakan untuk menentukan informasi koordinat geografis, sedangkan sensor *Inertia Measurement Unit* (IMU) digunakan untuk menentukan orientasi. Kombinasi kedua data dari perangkat tersebut digunakan sebagai metode penerjemahan data sensor ke *static*

points yang kemudian diolah lebih lanjut untuk aplikasi keberbagai sistem.

Sekarang, tentunya akan bertanya-tanya sebenarnya bagaimana LiDAR bekerja ?. LiDAR adalah alat untuk mengukur bentuk dan kontur tanah dan lingkungan. Sensor memantulkan pulsa laser dari objek yang dituju dan kemudian mengukur waktu (dan jarak) setiap pulsa yang ditempuh. Ilmu ini didasarkan pada cahaya dan optik, yaitu mengukur panjang gelombang dalam nanodetik. Dalam sistem LiDAR, cahaya dipancarkan dari laser yang ditembakkan dengan cepat. LiDAR mengum-pulkan informasinya dengan mengirimkan sinar laser dan mengumpulkan cahaya yang dipantulkan objek. Sinar laser yang bergerak akan dipantulkan dan menghasilkan titik-titik benda dilingkungan seperti bangunan dan pohon. Energi cahaya yang dipantulkan kemudian kembali ke sensor LiDAR.

Time of Flight atau TOF adalah cara LiDAR mengukur lingkungan dan merupakan teknik yang paling layak dan terbukti baik digunakan untuk mendeteksi objek target. Secara bersamaan, saat laser menyala, *firmware* dalam sistem LiDAR menganalisis dan mengukur data. Lensa penerima optik dalam sistem LiDAR bertindak seperti teleskop yang mengumpulkan fragmen foton cahaya yang kembali dari lingkungan. Laser menghasilkan dan menembakkan miliaran foton, tetapi untuk setiap 1 juta foton yang dikirim, maka 1 foton akan kembali. Laser mengirimkan 1 juta foton untuk menghasilkan 1000 foton informasi kembali. Semakin banyak sinar laser yang digunakan dalam suatu system LiDAR, semakin banyak informasi tentang lingkungan yang dikumpulkan. Sistem laser LiDAR tunggal dengan 8 atau lebih sedikit laser berada pada posisi yang kurang menguntungkan karena lebih sedikit foton yang diambil, sehingga lebih sedikit informasi dibandingkan dengan sistem LiDAR multi-laser yang dilengkapi dengan 16 sinar laser atau lebih.

Apakah pemanfaatan LiDAR bagi kita? dan apa kegunaan LiDAR bagi kehidupan kita ? berikut pengaplikasian LiDAR sesuai pada bidangnya.

1. Pertanian

LiDAR digunakan untuk membantu petani dalam menentukan area mana pada lahan mereka untuk penyebaran benih dan pupuk, serta memindai tanaman untuk mencari

PENGETAHUAN



keberadaan gulma. Teknologi ini juga menentukan dimana harus menyemprotkan pupuk sesuai dengan lokasi lahan pertanian. Deteksi serangga juga dapat dilakukan dengan menggunakan LiDAR. LiDAR juga dapat untuk membuat peta topologi dari *lading* dan mengungkapkan lereng dan paparan sinar matahari dari tanah pertanian. Beberapa peneliti pertanian juga menyebutkan bahwa LiDAR mampu untuk memperoleh *dataset* informasi topologi dengan kondisi tanah pertanian dari tahun-tahun sebelumnya. Dari informasi ini peneliti mengungkapkan bahwa LiDAR bisa menentukan kategori tanah pertanian menjadi kelas tinggi, menengah, atau rendah, untuk menghasilkan zona penyebaran kondisi lahan. Kondisi ini berharga bagi petani karena dapat menunjukkan di daerah mana tempat menerapkan penyebaran pupuk agar mencapai hasil panen tertinggi.



Figure 4. Drone menggunakan LiDAR untuk Mapping lahan pertanian

2. Arkeologi

Lidar memiliki banyak peranan penting dalam pengaplikasiannya dibidang arkeologi. Fungsi dari LiDAR tersebut yaitu membantu dalam perencanaan survei lapangan, pemetaan fitur bawah kanopi hutan dengan memberikan gambaran secara luas dan detail. LiDAR juga membantu arkeolog untuk membuat *Digital Elevation Model* (DEM) dengan resolusi tinggi dari situs-situs arkeolog. LiDAR dapat dengan mudah

diintegrasikan ke dalam *System Information Geographic* (SIG) untuk analisis dan interpretasi. Dengan kemampuan LiDAR dapat menghasilkan resolusi tinggi dataset dengan cepat dan relatif murah. Selain efisensi, kemampuan untuk menembus kanopi hutan telah memberikan penemuan fitur yang tidak dapat dibedakan melalui geospasial tradisional dan sulit dijangkau melalui survei lapangan.

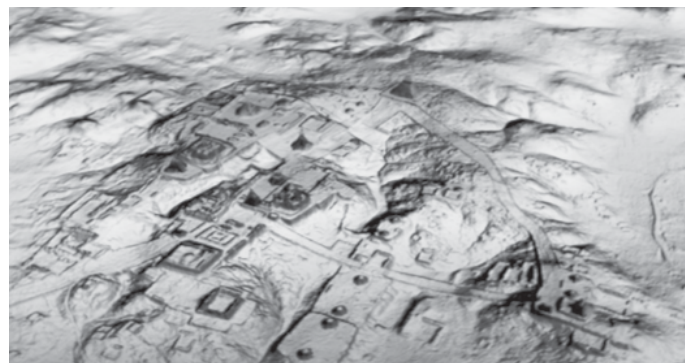


Figure 5. Menemukan Peninggalan Suku Maya menggunakan LiDAR

3. Biologi dan Konservasi

Pengaplikasian LiDAR juga terdapat dibidang kehutanan seperti kanopi ketinggian, pengukuran biomassa, dan luas daun semua bisa dipelajari dengan menggunakan sistem LiDAR. Peta topografi juga dapat dihasilkan dengan mudah dari LiDAR, termasuk untuk penggunaan dalam varian produksi dari peta kehutanan. LiDAR memungkinkan juga penelitian para ilmuwan untuk tidak hanya mengukur tinggi pohon namun bisa juga untuk menentukan keanekaragaman hayati di hutan. Teknologi ini diharapkan kedepannya bisa melestarikan dan melindungi tanaman-tanaman terlindungi.

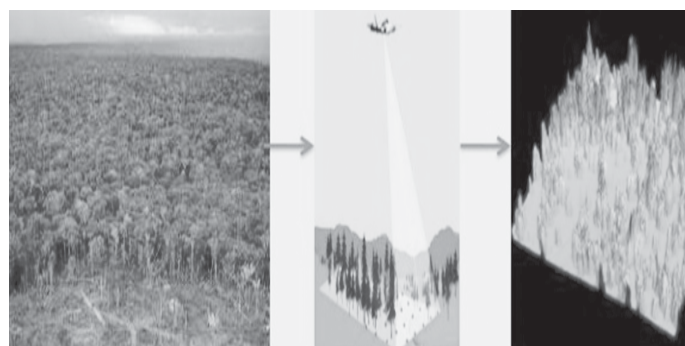


Figure 6. Proses membuat peta topografi

PENGETAHUAN



4. Geofisika dan Geomorfologi

Peta resolusi tinggi elevasi digital yang dihasilkan oleh LiDAR telah memicu kemajuan signifikan dalam bidang geomorfologi. Kemampuan LiDAR untuk mendeteksi fitur topografi halus seperti teras sungai dan tepi saluran sungai, mengukur elevasi permukaan tanah, menghasilkan turunan spasial elevasi, dan mendeteksi perubahan elevasi pada suatu permukaan bumi adalah sangat dibutuhkan. Dalam geofisika dan tektonik, kombinasi pesawat berbasis LiDAR dan GPS telah berevolusi menjadi alat penting untuk mendeteksi kesalahan dan mengukur material pengangkatan. Luaran dari kedua teknologi dapat menghasilkan model elevasi yang sangat akurat untuk mengukur elevasi tanah melalui pepohonan. Seperti contohnya, sebuah sistem berbasis satelit NASA (National Aeronautics and Space Administration) ICESat yang mencakup sistem LiDAR digunakan untuk tujuan memantau *glacier* dan melakukan analisis perubahan pesisir dengan menggunakan *Airborne Topografi Mapper* milik NASA. Kombinasi ini juga digunakan oleh para ilmuwan tanah saat membuat survei tanah. Pemodelan medan detail memungkinkan ilmuwan tanah untuk mengamati perubahan bentuk lahan.

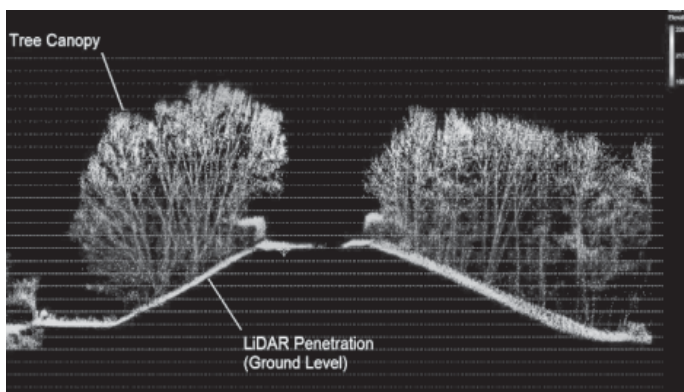


Figure 7. Penggunaan LiDAR untuk menentukan elevasi tanah

5. Transportasi

LiDAR telah digunakan dalam sistem *Adaptive Cruise Control* (ACC) untuk mobil. Sistem seperti ini sudah diaplikasikan oleh Siemens dan Hella menggunakan perangkat LiDAR yang dipasang pada bagian depan kendaraan seperti *bumper* untuk memantau jarak antara kendaraan di

depannya. Bila kendaraan didepannya melambat atau terlalu dekat maka ACC menerapkan rem untuk memperlambat kendaraan dan jika jalan didepan kosong maka ACC akan membuat kendaraan untuk mempercepat ke preset kecepatan oleh pengemudi.

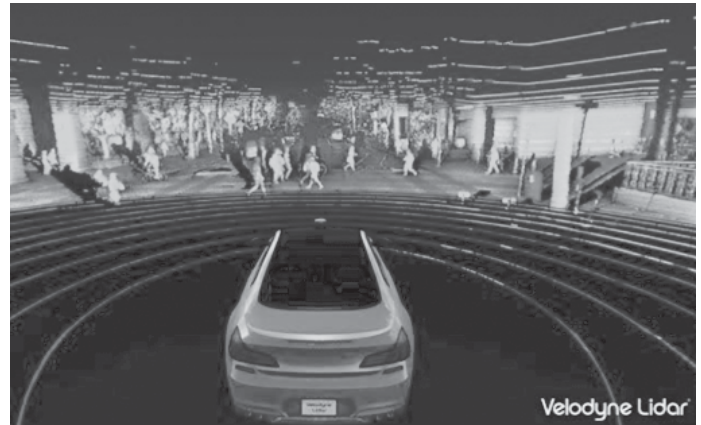


Figure 8. Penggunaan LiDAR Pada Autonomous Vehicle

6. Militer

Dalam dunia militer LiDAR memiliki beberapa pengaplikasian, contohnya untuk memberikan citra resolusi yang lebih tinggi dalam mengidentifikasi target musuh seperti *tank* atau *panzer*. LiDAR sangat umum dipakai di dunia militer, contohnya seperti *Airborne Laser Mine Detection System* (ALMDS), yang digunakan untuk *mine counter* dalam peperangan. Sebuah laporan NATO (North Atlantic Treaty Organization) dalam dokumen RTO-TR-SET-098 menyebutkan bahwa berdasarkan hasil sistem LiDAR, satuan tugas merekomendasikan bahwa sistem LiDAR adalah pilihan terbaik untuk aplikasi jarak dekat dari *standoff* sistem deteksi UV LI. *Long range Standoff Biology Detection System* (LR-BSD) dikembangkan untuk angkatan darat AS untuk memberikan peringatan sedini mungkin atas serangan biologis. Ini adalah sistem udara yang dibawa oleh helikopter untuk mendeteksi awan *aerosol* buatan yang mengandung senjata biologis dan kimia pada jarak jauh.

Kita sudah mengetahui LiDAR itu seperti apa dan pengaplikasiannya diberbagai macam bidang, namun kita masih belum mengetahui apa saja keuntungan dan kekurangan LiDAR.

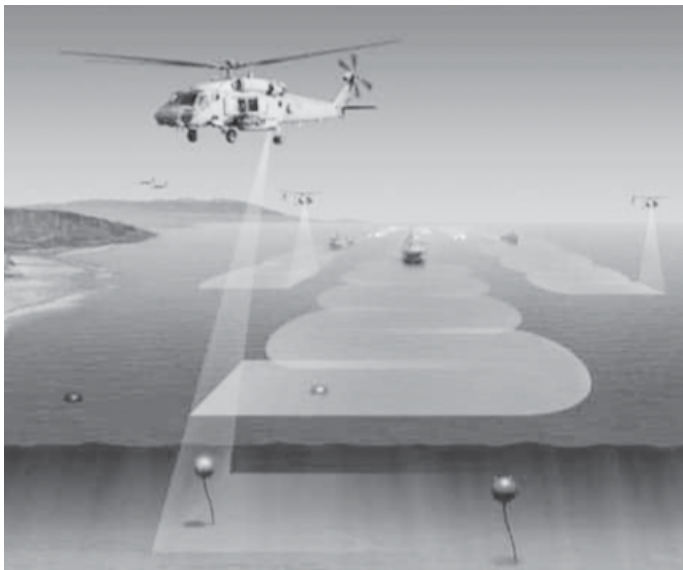


Figure 9. Penggunaan Airborne Laser Mine Detection System (ALMDS)

1. Akurasi

Teknologi LiDAR menawarkan hasil yang sangat akurat dan konsisten. Dengan menggunakan panjang gelombang yang pendek dapat mendeteksi objek kecil dan membuat model 3D yang tepat, sehingga memungkinkan untuk mengklasifikasi objek dengan baik.

2. Kecepatan

Sensor mengirimkan pulsa laser dan menerimanya kembali dalam nanodetik, sehingga memungkinkan untuk memindai area yang luas dalam waktu yang cukup singkat dengan volume data yang tinggi.

3. Dapat Mengumpulkan Data Dari Berbagai Lokasi
Tempat-tempat yang sulit dijangkau, seperti pegunungan tinggi, hutan lebat dan daerah yang sulit dijangkau dapat dengan mudah dipetakan dengan teknologi LiDAR.

4. Fungsi Otomatis

Teknologi LiDAR memungkinkan aplikasi dijalankan dengan otomatis, tidak seperti halnya pada survei yang menggunakan teknologi konvensional yang membutuhkan banyak peralatan untuk mendapatkan data topografi pada area yang sama.

5. Biaya Rendah

Mengingat kecepatan dan area luas yang dapat dipindai, ditambah dengan hasil yang sangat akurat, LiDAR jauh lebih murah daripada metode survei

dan pemetaan tanah lainnya. Teknologi ini adalah cara yang terjangkau untuk menghasilkan survei topografi yang kompleks.

Kecepatan, biaya, dan volume data yang sangat akurat cenderung menjadikan LiDAR pilihan yang tepat, tetapi penting untuk mengetahui kerugiannya saat kita merencanakan penggunaannya.

1. Memerlukan Upaya Lebih Untuk Pemanfaatan LiDAR

Pemrosesan data LiDAR bersifat kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang cara kerja sensor dan pengolahan datanya.

2. Membeli Sensor LiDAR Kelas Atas Itu Mahal

Sampai saat ini komponen LiDAR dengan kemampuan yang baik masih cukup mahal, sehingga aplikasinya masih terbatas pada hal-hal yang mengharuskan kinerja yang sangat baik pula, seperti pada aplikasi kendaraan otonom atau pemetaan udara. Untuk aplikasi yang lebih sederhana masih relatif mahal untuk penggunaannya.

Dengan pembahasan seperti ini kita berharap kepada seluruh masyarakat khususnya masyarakat Indonesia akan paham dan mengerti bahwa teknologi LiDAR sangatlah berperan penting dalam kehidupan kita. Kita juga berharap bahwa nanti teknologi LiDAR bisa berkembang lebih jauh dan bervariasi lagi. 🦅

Referensi

1. Rachman Abdul A.S. , "3D-LiDAR Multi Object Tracking For Autonomous Driving", November 9,2017.
2. <https://desktop.arcgis.com/en/arcmap/10.3/manage-data/las-dataset/types-of-lidar.htm> , 15 Januari 2022.
3. https://digiwarestore.com/id/digiware-news/43_apakah-lidar-itu-dan-bagaimana-cara-kerjanya , 15 Januari 2022
4. Frost & Sullivan, "LiDAR: Driving the Future of Autonomous Navigation", 2016.
5. Mehendale Ninad, "Review on LIDAR Technology", 2020.
6. <https://flyguys.com/advantages-disadvantages-lidar-technology/> , 15 Januari 2022.



Jati Diri Rusia:

SEBUAH DILEMA DALAM DIMENSI BUDAYA (Bagian I)

Oleh: Wahyu Wijaya, M.A., Ph.D (*)

Pendahuluan

Penempatan dan penyebutan Rusia sebagai “semi Asiatik” tetap merupakan suatu teka-teki dan masih bersifat relative ditinjau dari dimensi budaya. Mungkin merupakan pertanyaan awal bagi pengenalan terhadap bangsa Rusia. Posisi dan paruh mana yang merupakan bagian integral dari benua Asia dan paruh mana pula yang sisanya menjadi bagian Eropa, dari konstelasi geopolitik ataupun geostrategi menjadikan lanjutan dari teka-teki tersebut. Teka-teki yang bersifat eksistensial itu dapat diformulasikan lagi sebagai berikut : aspek apa dan mana dari Rusia yang dibentuk oleh Asia dan yang dibentuk oleh peradaban Eropa?

Kemuskilan eksistensial ini pernah dijawab sejarawan Rusia , Aleksander Yanov dalam *The Origin of Autocracy*. Yanov di sini menampilkan kembali pertanyaan dilematis itu untuk memperjelas keberadaan dan kelangsungan hidup, serta masa depan Rusia. Menurutnyanya merunut pertanyaan di atas tidak ada jawaban yang pasti dan definitive. Yanov mulai dengan suatu pertanyaan ontologis yang bersifat mendasar dan eksistensial.

“Apakah Rusia? - Asiakah atau Eropa? Pemimpin dunia belahan “Timur” atau orang luar bagi “Eropa”? Kita ini milik siapa? Dan pada akhirnya, Siapa sebenarnya kita bangsa “Scythian” atau bangsa “Eropa”? (A. Yanov: 1981, 27).

Sebuah pertanyaan lain yang bersifat ontologis dan eksistensial tersebut secara meyakinkan ditorehkan oleh sejarawan Marc Raeff dalam *Russian Intellectual History*. An Antology, sebagai suatu bentuk pertanyaan nasib, *sudba Rusia (nasib Rusia)* : “Darimana kita berasal? Bagaimanakah kita ditemukan? Mengapa kita seperti ini? Haruskah kita mengajari Eropa atau belajar darinya? Apakah “pelataran” sifat alami bangsa Slavia lebih tinggi dalam takaran spritual daripada bangsa “Eropa”? -

- sebagai suatu sumber penyelamatan bagi seluruh umat manusia, - atau semata-mata bersifat kekanak-kanakan dan barbarisme yang tertakdirkan untuk anugerah atau hancur ? (M. Raeff, 1966, 8).

Apabila pertanyaan muskil ini dikaitkan dengan dimensi politik dan struktur pemerintahan, maka permasalahan pelik tentang identitas Rusia tetap menggoda dan tidak terpecahkan. Jawaban menjadi sangat kompleks dan seringkali membingungkan bahkan bagi bangsa Rusia sendiri.

“Pada struktur politik apa Rusia berkiblat. Masuk “despotisme Asia” atau “absolutisme Eropa?” (ibid)

Alternatif paradigma kekuasaan politik dan bentuk sistem pemerintahan yang mempertaruhkan kelangsungan hidup bangsa Rusia sering mengakibatkan tragedy dan berbagai kekisruhan lainnya. “Pilihan antara” adalah pilihan dilematis dalam sejarah Rusia sampai entah kapan. Belum ada komitmen politik yang mampu mengatasinya serta dapat memuaskan semua elit penguasa dari waktu ke waktu.

Bangsa Rusia, Geopolitik dan Gelar Tsar

Permasalahan di seputar “pilihan antara” menggema kembali pada seperempat abad XIX, melalui pemikir besar Rusia pada kurun waktu tersebut yaitu melalui Peter Chadayev. Dalam kaitannya mengenai teka-teki dan pertanyaan muskil Rusia, ia menegaskan bahwa : “kita bukanlah milik keluarga besar dari umat manusia, bukan Barat dan bukan pula Timur, dan kita tidak memiliki tradisi. Terpisahkan dari ruang dan waktu, pendidikan universal manusia tidak menyentuh kita” (A. Walicki, 1975, 98). Rusia yang tidak mempunyai apa-apa tidak lebih dari seorang anak yatim piatu dan tidak mempunyai patron. Rusia tidak pernah menyumbangkan apapun terhadap peradaban dunia. Ia menambahkan bahwa Rusia tidak terkait dengan sesuatu apapun, tidak pula memiliki lingkup eskistensi yang definitive, kebiasaan yang sesuai dan



hukum". Dalam keluarga sendiri Rusia merasa seperti orang Asing, dalam rumah sendiri bertingkah laku seperti tamu. Walaupun berdomisili di kota-kota, mereka adalah pengembara. Semi pengembara yang liar sekalipun lebih terikat pada padang rumput dan padang pasir, dibandingkan Rusia yang tinggal dalam kota-kotanya (1975, 99).

Selain sebagai bangsa pengembara yang kesepian, Rusia juga dikenal dengan sebutan anak yatim piatu, "*sirota*". Pengertian *sirota* dalam bahasa Rusia adalah orang yang putus asa yang senantiasa mendambakan bantuan dan perlindungan. Hal ini terungkap pada peristiwa sejarah dalam bentuk krisis kepemimpinan. Pada tahun 1612 dinasti Rurik, yaitu yang mendirikan kepangeranan Kiev yang melahirkan bangsa Rusia menjadi pupus. Pada waktu itu Rusia mengalami kegoncangan akibat tidak adanya Tsar.

Konteks kekuasaan dan politik juga memperlihatkan kenisbian identitas. Rusia dihadapkan pada dilemma pilihan etnis yaitu menjadi Asia atau merupakan bagian yang integral dari Eropa barat? Pilihan menjadi dilemma eksistensial dan langgeng.

Imigran A.P. Koncalovskii dalam pengasingannya di Perancis setelah rezim Bolshevik berkuasa menindak lanjuti pemecahan teka-teki Rusia dari penghampiran kekuasaan, otoritas. Ia mengatakan bahwa dalam sistem politik dan pemerintahan, Rusia tidak pernah memiliki kematangan politik seperti Eropa Barat, "*nyikogda nye mogla dostignut, "politiceskooi zrelosti" v zapadno-evropeiskom*". Ia menandakan bahwa :

"vzaimoponimanija mezdu pravitel'stvom s odnoj storony I obscestvom I narodom s drugoj. Pravitelstvo vseгда sokhranyalo diktatorskiye zamashki, obscestvo I narod vseгда byli sklonny k eksscessam I k anarkhizmu. Oba v svoem antagonizme byli I pravy I nyepravy odovremenno, no platilos' zaeto seloye, t.e. Rossija" (D.P. Koncalovskij, 1969, 30).

(Koordinasi atau saling pengertian antara pemerintah di satu pihak, dan rakyat serta masyarakat di pihak lain. Pemerintah selalu melanggengkan simpul kediktatoran, masyarakat dan rakyat senantiasa berada dalam kecendrungan eksekutif dan anarki. Adapun bentuk antagonisme kedua pihak adalah benturan antara hak dan bukan hak secara berhimpit, semua itu, Rusia sebagai taruhannya" . (D. P. Koncalovskij, 1969, 30).

Sifat anarkis Rusia tercermin juga dalam ketidakperdulianya terhadap kegiatan politik dan pemerintahan. Bangsa Rusia adalah apolitik dan tidak mengambil bagian dalam urusan pemerintahan. Dengan demikian, pada dasarnya tidak mengenal revolusi dan tuntutan pencapaian bentuk pemerintahan moderen termasuk negara konstitusi, atau negara hukum seperti terdapat di Eropa barat (M. Raeff, 1978, 232-233). Itulah sebabnya para penguasa politik dan pemerintahan memperoleh kesempatan yang menguntungkan bagi upaya mempertahankan serta memperkuat *status-quo* legalitas otoritas politiknya dari waktu ke waktu.

Aksakov, sejarawan Rusia dalam karangannya "*O Vnutrennem Sostoyanii Rossii*" ("Tentang negara Rusia") dalam Ranniye Slavianovily : A.A. Khomilov, I.V. Kireevskij, mengatakan bahwa bangsa Rusia bukanlah bangsa yang melibatkan diri dengan pemerintahan sendiri, tidak pula terhadap hak-hak politik, serta sepi dari nafsu keinginan untuk kekuasaan. Menurut Aksakov hal ini dapat dibuktikan dalam dua peristiwa penting sejarah Rusia yaitu ketika pertama kali pada tahun 862 mereka mengundang orang asing untuk memerintah mereka yaitu dari keluarga Rurik dan saudara-saudaranya. Demikian pula pada tahun 1612 ketika dinasti Rurik pupus, Rusia tidak mempunyai Tsar lagi. Rakyat atau tepatnya sebagian dari kaum bangsawan, Boyars serta aristokrat lama Moskow memohon agar Raja Polandia menjadi raja Rusia. Setelah memilih orang asing tersebut dan sepenuhnya menyerahkan nasib terhadapnya, mereka menghentikan perseteruan di kalangan mereka dan pulang ke rumah masing-masing dengan perasaan aman dan bahagia (*ibid*, 231).

Kerentanan kepribadian, ketidakpastian status dan jati diri, pada gilirannya mendorong bangsa Rusia untuk larut dalam pergumulan yang intens mengenai identitas diri bagi tujuan perolehan tentang pengakuan, atau afirmasi diri. Kerentanan ini tertuangkan dalam sikap untuk mempertahankan kekuasaan sentralistik, represif, kaku dan dogmatis. Koncalovskij mengatakan bahwa antagonisme kekuasaan sentralistik dan naluri anarkis menjadi salah satu sikap unik bangsa Rusia. Warisan kekuasaan model Asiatik, Mongol, berhimpit dengan pengaruh yang tidak terelakkan dari peradaban Eropa diantisipasi dapat membahayakan masa depan Rusia.



“Permasalahan interen Rusia Moskow sendiri tetap berkisar pada tradisi. Adalah kesedihan yang membahayakan bagi perkembangan masa datang, yaitu bahwa adat istiadat rakyat dari keterkaitan dengan Asia dan yang bersifat non lokal mengalami pengotoran dan penggerogotan parah, bahkan diperkuat oleh kebijakan pemerintah sendiri, yang pada gilirannya secara mencolok banyak ditentukan oleh faktor luar, kemerdekaan dari Rusia Eropa, apakah dengan demikian, ia tetap terputus dari Eropa atau menoleh ke Asia’. (1969, 44).

Pilihan antara Asia dan Eropa tercermin juga dalam sistem pemerintahan ke – Tsar-an Rusia yang unik. Penguasa Moskow mengklaim diri sebagai Tsar atas dua alasan. Pertama, Rusia secara formal mengumumkan kemerdekaannya dari belenggu kekuasaan Mongol, Tsar Mongol. Kedua, kemaharajaan Byzantium telah dihancurkan oleh bangsa Turki, dan dunia Ortodoksi Junani tercecer tanpa kehadiran Tsar. Dan pula sesuai dengan teori Byzantium tentang “simfoni” gereja dan negara, masyarakat Kristen membutuhkan dua pemimpin yaitu Tsar dan Patriakh. Dengan demikian Pangeran Moskow sebagai satu-satunya pemimpin ortodoksi Junani merdeka adalah yang berhak dan menerima gelar tsar karena tidak akan meninggalkan masyarakat Kristen ortodoks tanpa pengayom.

Dalam Rusia kuno penguasa merdeka dari tingkat kekuasaan tertinggi dinamakan dengan “tsar”. Suatu gelar yang pertamakali dipergunakan oleh bangsa Rusia terhadap emperor Byzantium dan kemudian terhadap “tsar” Khan. Tsar biasanya dianggap sebagai singkatan dari “kaisar”. Tetapi, bentuk Slavia kuno dari yang disebutkan kedua bukanlah dalam pengertian “tsar”, akan tetapi “kaisar”. Di samping itu, dalam kemaharajaan Byzantium, gelar “kaisar” dipergunakan pada peringkat kedua kepangkatan. Maharaja Byzantium dinamakan dalam bahasa Junani sebagai Vasileus autokrator. Kata ini diterjemahkan dalam bahasa Rusia sebagai Tsar Autokrat. Nama inilah yang menjadi sebutan resmi bagi setiap penguasa Rusia (G. Vernadskii, 1968, 97).

Dari sejarah gelar tersebut terlihat jelas bagaimana pengaruh Mongol dan Byzantium sangat kuat dalam penggunaan gelar penguasa Tsar Rusia.

Russkii Kharakter dan Baratisasi Peter Agung

Teka-teki tentang identitas Rusia menjadi lebih rumit lagi apabila dikaitkan dengan pemahaman

mengenai karakter Rusia. Russkii Kharakter (*Karakter Rusia*), mengandung keunikan tersendiri yang lebih dikenal dengan *shirokost*, yaitu suatu bangsa yang menyandang predikat “keluasan”. Baik geografis maupun jumlah penduduk, Rusia merupakan bangsa terbesar diantara bani Eropa. Naluri seperti ini membentuk sikap arogansi naif dan lunatik.

Naluri “keluasan” menjadi sifat umum bangsa Rusia. Namun sebagai yang *de facto* tunduk pada keluasan, Rusia terperangkap dalam suasana aneh yang mencekam, kandas dalam ketidakpastian, terlantar sebagai orang yang tidak mempunyai “tempat” yang tetap dan senantiasa menjadi orang baru dalam, dari dan terhadap lingkungannya. Kondisi seperti ini oleh Marc Raeff disebut sebagai neophyte. Istilah ini merupakan ungkapan lain dari bangsa pengembara yang mengejauwantiakan teka-teki dan pertanyaan muskil yang dimaksud. Kesadaran sebagai suatu bangsa yang besar dan luas tetapi tidak mempunyai sesuatu-apapun mengakibatkan bangsa Rusia sering bertingkah polah aneh, irasional, cenderung kejam dan berbagai tindakan sadis yang tertuang dalam berbagai kebijakan politik dan watak para pemimpin seperti misalnya pada diri Ivan Groznij pada akhir abad XVI. Sebutan sebagai neophyte, ini juga menjangkiti kaum bangsawan, dvoryanstvo (kebangsawanan) Rusia pada abad XVIII (M. Raeff, 1966, II, 165).

Pertanyaan yang identik muncul dan berlanjut entah sampai kapan. Rusia pernah mencatat suatu prestasi berkaitan dengan pertanyaan muskil itu. Tsar Peter pada seperempat abad XVIII, gusar dan prihatin terhadap bangsanya yang semi barbar. Ia bertekad untuk mentransformasikan Rusia ke tingkat peradaban dan budaya Eropa Barat melalui modernisasi. Semenjak itu dikenal istilah “Baratisasi” (*zapadniki*). Dengan modernisasi yang berorientasi ke Barat, Rusia muncul dari “ke-tiada-an” menjadi “ada”, adalah ungkapan takzim sejarawan Rusia, pengagum Tsar Peter mengatakan bahwa Baratisasi merupakan rentang transisi bagi Rusia sebagai yang bangkit dari ambang tak sadar ke ambang ke sadaran (N.V. Ryasanovsky, 1969, 266). Pada tingkat “kesadaran” ini, Rusia meninggalkan kondisi mal-bentuk menuju afirmasi diri sebagai suatu bangsa.

Pembukaan kota Peterburg sebagai ibu kota Rusia baru pada tahun 1703 di mulut sungai Neva diikuti oleh pendirian Kronstadt. Pendirian kota ini dimaksudkan sebagai benteng penyangga Peterburg,



adalah langkah untuk menuju atau jendela ke Barat (P. Lopatin, 1947, 81). *Pelaksanaan di atas merupakan keputusan bersejarah dari penancangan Peter Agung sebelumnya dengan mengucapkan "Morskim sudam – bit!"* ("Mari kita Bangun Armada Laut !") pada tanggal 20 Oktober 1696 (Kokoshin, 1997, 8). Pendirian Peterburg sebagai ibukota baru yang bersiluet Barat ini menjadi isyarat bagi Rusia untuk menguburkan masa lampunya. Ibu kota lama, Moskow yang merupakan campuran unik unsur Rusia asli dengan keindahan (*krasata*) arsitektur Byzantium yang bernuansa magis-religius, kota lama yang sarat dengan sejarah dan pusat budaya Rusia yang merefleksikan kehidupan dunia Timur ditinggalkan karena dianggap sebagai sumber segala kekolotan, mandeg dan tidak menjanjikan suatu masa depan. Sementara, Peterburg dipersepsikan sebagai symbol kemajuan, kejayaan dan masa depan yang cerah. Dengan Peterburg berarti bahwa suatu sosok Rusia yang bersiluet berbeda dari sebelumnya mulai dipoles. Rusia mulai mengayunkan langkah menuju suatu identitas baru.

Pendirian Peterburg sebagai replika dari Eropa Barat pada gilirannya menimbulkan kebencian para nasionalis Rusia pada pertengahan abad XIX yang diwakili oleh kelompok Slavophil. Mereka mempersepsikan kota yang bersiluet Eropa Barat tersebut sebagai esensi dari rasionalisme, formalisme, materialisme, legalisme dan pemaksaan. Kota tersebut dibangun dari ketiadaan, tanpa memiliki jiwa Rusia dan tradisi sejarah dan bahkan letaknya sendiri berada di tanah bangsa Finnis dan bukannya di Rusia serta sama sekali bertolak belakang dari pandangan hidup bangsa Rusia. Daripadanya kelak muncul sebutan "kami" ("Miy") bagi kelompok yang berorientasi pada Moskow, dan "anda" ("Viy") terhadap orang yang dituduh sebagai orang asing, Rusia yang mengagungkan Peterburg (N. V. Rysanovsky, 1952, 78-77).

Koncalovskij selanjutnya dalam *Istoriya Moskvii* ("Sejarah Moskow") memperlihatkan adanya anggapan klasik tentang naluri Rusia bahwa : *"kita tidak siap untuk suatu kebangkitan", nam prosvesceniye nye pristalo* (P.D. Koncalovskij, 1969, 90). Naluri ini menyebabkan Rusia menjadi terisolasi dari Eropa Barat. Isolasi inilah oleh Peter diretas dengan menoleh secara "total" ke Eropa Barat. Suatu proses tergelarkan – Eropanisasi masyarakat Rusia ("Evropenizatsii Russkogo obsestvo"), demikian Koncalovskij (1969, 89).

Tolehan ke Barat lagi-lagi merupakan refleksi kesadaran kolektif sebagai suatu bangsa yang rentan identitas dan jati diri. Peter memastikan diri sebagai mesias bangsanya. Ia mencoba memecahkan teka-teki eksistensial muskil warisan nenek moyang Rusia.

Terhadap sikap dan pilihan etis ini ternyata meninggalkan polemik berkepanjangan. Silang pendapat bermunculan. Pro dan kontra terus tumbuh menjamur. Tsar Peter di satu pihak disanjung oleh para pendukungnya, pada pihak lain diikuti habis-habisan oleh para pengkritiknya.

Pendukungnya memberi pujian dengan mengatakan bahwa "Baratisasi" ("Zapadniki") suatu sebutan lain terhadap Eropanisasi, bukan berarti Rusia menjadi replica Belanda, Swedia atau Perancis. Kelompok ini mengulang kembali pembelaan diri Peter yang menyatakan bahwa ia hanya menginginkan agar Rusia tetap "menjadi dirinya sendiri" ("samobytnost") dan mampu mengaktualisasikan secara inventif segala potensi yang tersembunyi.

Untuk mengaktualisasikan impian Rusia sebagai suatu bangsa besar dan disegani, maka Peter mentransfer teknologi Barat. Transfer teknologi dan transformasi budaya dimaksudkan untuk mencapai "kemandirian total" bagi Rusia. Peter bertekad bahwa teknologi Barat harus direbut; *teknik perkapalan harus pula dikuasai; ilmu harus segera ditransfer. Rusia juga membutuhkan Angkatan dan Armada Laut yang tangguh.* Untuk tujuan ini berapapun harga yang harus dibayar bukan menjadi persoalan!

Sekali melangkah Peter tidak mengenal kata tidak (Nyet), tidak pula berhenti, apalagi untuk mundur. Virus "modernisasi" telah tersuntikan secara sempurna pada pemikirannya. Sebagai taruhannya, nilai-nilai lama warisan kepengarangan Moskow yang semi Asiatik dirambah habis. Pola pikir, mode pakaian, etika pergaulan, orientasi ke depan dan kebutuhan akan prestasi menjadi *raison d'être* dan mengambil bentuk dalam obsesi yang bersifat patologis. Prestasi dengan segala syarat kemandirian total sesuai dengan pesan-pesan dari dorongan untuk berprestasi "N-ach" (need for achievement) diartikulasikan dalam paket kebijakan politik dan Baratisasi.

Sublimasi obsesi menjadi bangsa besar dan disegani menjadi tujuan utama Eropanisasi. Rusia harus bangkit dan membuktikan supremasinya atas Eropa dan apabila perlu dengan menggunakan laras



senjata. Manuver perang untuk tujuan aneksasi dan perebutan pengaruh mulai digelar. Pada Januari 1700 ditandatangani perjanjian Konstantinopel. Rusia memperoleh Azov dan Taganrog serta mempunyai hak untuk urusan keamanan dalam negeri Turki. Selanjutnya Rusia terlibat perang dengan Swedia pada 19 Agustus 1700 yang lebih dikenal dengan sebutan Perang Akbar bagian Utara (Severnaya Voina). Pada 30 November, Swedia menghancurkan Rusia dan mengepung Narva. Pil pahit kekalahan ini terpaksa ditelan Rusia, tapi dengan suatu tekad bahwa pada saatnya akan tampil meyakinkan. Kekalahan ini dinukilkan oleh Tsar Peter dalam sebuah suratnya sebagai berikut:

"Izvolil tiy, gosudary nas, Svedov boevat' I razorjat' grady ikh malymi lyud'mi" (Bakhrucin, 1953, 112).

("Swedia hanya dengan penduduk sedikit menghancurkan kota-kota dan pemerintah kita").

Peter mengakui, kondisi peralatan militer Rusia sangat sederhana, pasukan Kavaleri yang kuno dan tidak teratur seperti layaknya milisi mal-disiplin, perwira-perwira militer asing yang tidak bertanggung jawab dan hanya dua resimen yaitu *Preobrazenskij* dan *Semenoskij* yang layak disebut kekuatan militer adalah pelengkap dari kekalahan Rusia (N.V. Ryasanovsky, 1969, 99).

Kekalahan ini memacu Peter untuk membangun Armada Laut dan Militer Rusia yang tangguh. Melalui modernisasi militer dan teknologi persenjataan, armada laut dan teknik perkapalan, menyebabkan Rusia pada 1719-1721 secara gemilang mematahkan kekuatan raksasa Swedia. Swedia bertekuk lutut. Melalui Perjanjian Nystad, Rusia memperoleh Lithuania, Estonia, dataran rendah Jerman bagian dari Karelia. Dengan menguasai negara-negara Baltik, Rusia membuka jendela ke barat. Rusia menggantikan supremasi Swedia sebagai raksasa bagian Utara kontinen itu (1969, 249). Kemenangan ini menyebabkan Peter teranugerahkan bintang maha putera oleh Senat Kerajaan dan resmi mendapat gelar rangkap "autocrat" dan "Emperor". Senat juga memberikan gelar "Agung" (Velikij) Putera Sejati tanah Air (Istinnij synov otocestvennogo) kepadanya (ibid).

Penganugerahan gelar ini dimaksudkan untuk menggantikan sebutan Tsar yang bernuansa ketimuran, Konstantinopel dan Khan Mongol.

Penguasaan terhadap negara-negara Baltik mengantar Rusia ke dalam era baru. Rusia, semenjak itu dikenal sebagai suatu imperium.

Baratisasi "bukanlah tujuan", melainkan "cara" bereksistensi. "Kita membutuhkan Eropa untuk beberapa dekade", ujar Peter Agung. "Setelah itu kita akan meninggalkannya". Ungkapan ini menjadi pembelaan klise para pengagum Peter Agung untuk abad-abad selanjutnya. Para pengeritiknya mengatakan bahwa "Peter Agung bukanlah Tsar kita masa ini" (Peter nye nastayashi Tsar) tetapi "tiruan" (Podmennyy) dan "lahir sebagai anak haram keturunan asing" (rodilsya ot nemkii bezakonnyj) (S.V. Barukhin, 1953, 113). Peter Agung oleh para pengeritiknya dituduh sebagai Anti Kristus. Sebagai Anti Kristus dan orang asing, ia sengaja meruntuhkan segala yang berbau asli Rusia. Kritikan tajam yang mendiskreditkan Peter Agung terutama berasal dari kalangan gerejawan, pemimpin monastri Kristen Ortodoksi termasuk putra Peter sendiri, Aleksey dan berbagai kelompok bangsawan yang terdapat dalam resimen *Preobrazenskij* (ibid). Tuduhan sebagai Anti Kristus ditorehkan oleh sejarawan Barukhcin:

"Kak ... prazdnovali dve nydeli (nistatdskij mir), I byl po vsem tserkvam zvon po ves jen ot utra I do vecera, I v to vremya antichrist sadilsya na prestol" (1953, 114).

"Seperti ... dirayakan dalam dua kali seminggu (dunia tidak menentu) seluruh gereja membunyikan lonceng baik siang maupun malam pada masa anti Kristus duduk dalam singgasana kerajaan" (1953, 114).

Kelompok anti Eropanisasi juga sangat vokal berasal dari kalangan gereja. Hal ini disebabkan karena Peter Agung tidak terlalu menghargai tradisi gereja ortodoks. Golongan biarawan atau jubah hitam (*dukhovnij klass*) secara gencar menuduhnya sebagai pembawa ide-ide setan dan sengaja menguburkan tradisi Rusia sebagai bangsa yang religius. 

(Bersambung)



PERLU ANDA TAHU !

BIAYA YANG TIMBUL DARI JUAL BELI TANAH

Oleh : **Letkol (Purn) Muryadi, S.H. M.H.**
(Kabid Hukum Sesyas Pengurus Yasau)

Masyarakat tidak semua paham pada saat proses jual beli tanah, ada kewajiban yang harus dibayar selain membayar nilai tanah yang dijadikan objek jual beli.

Biaya yang timbul dari jual beli tanah setiap daerah berbeda nilainya, karena setiap daerah punya peraturan yang berbeda misalnya di DKI Jakarta sesuai Pergub nomor 126 tahun 2017, tentang bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, maka warga ber KTP DKI telah tinggal lebih 5 (lima) tahun dan baru pertama membeli rumah maka apabila Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) nya tidak melebihi nilai Rp 2.000.000.000. pembeli bisa dibebaskan dari BPHTB (BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN).

Selanjutnya apa saja biaya-biaya yang timbul dari proses jual beli tanah/rumah dan bagaimana cara pembayarannya, dibawah ini biaya biaya pada umumnya sebagai berikut :

1. PENGECEKAN SERTIFIKAT.

Sebagai bentuk kehati-hatian pembeli, penting untuk mengecek sertifikat sebelum ber-transaksi. Hal tersebut bisa dilakukan secara mandiri dengan mendatangi kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) di wilayah obyek tanah atau dapat meminta bantuan melalui Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang ada.

Fungsi dari pengecekan ini adalah untuk memastikan Sertifikat yang dibeli benar atas nama penjual, tidak dalam sengketa, blokir, sita, atau jaminan lainnya.

2. BPHTB (BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN).

Dalam transaksi jual beli, pajak ini disebut "Pajak Pembeli". UU No. 28/2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyebutkan bahwa Tarif BPHTB ditetapkan sebesar paling tinggi 5% (lima persen) dari Nilai Transaksi/NJOP dikurangi Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP).

Besarnya NPOPTKP ditetapkan paling rendah sebesar Rp 60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) untuk tiap Wajib Pajak. Nilai tersebut dapat berbeda bergantung kebijakan daerah masing-masing. Selain itu yang perlu diperhatikan, NPOPTKP hanya berlaku 1x dalam 1 tahun untuk NIK (KTP) yang sama. Jika sebelumnya NIK telah digunakan maka NPOPTK tidak dapat berlaku lagi!

Contoh : Jual beli dengan harga transaksi Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

BPHTB = 5% x (Nilai Transaksi/NJOP - Rp60.000.000,00)

BPHTB = 5% (500jt-60jt)

3. PAJAK PENGHASILAN (PPh).

Pph ini merupakan pajak pusat, selain pembeli, penjual juga dibebankan kewajiban pajak dalam jual beli. Pajak penjual ditetapkan 2,5% dari harga transaksi (PP No. 34/2016). Untuk pengurusan pajak penjual, hal tersebut dilakukan di Kantor Pajak atas wilayah obyek tanah untuk pembayarannya bisa menyerahkan kepada notaris.

4. BIAYA AKTA JUAL BELI (AJB)

Penting untuk diketahui, jual beli yang legal harus dilakukan dengan AJB di hadapan PPAT. **PPAT** adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat AJB (Pasal 1 angka 1 PP Nomor 24/2016).



Biaya AJB diatur tidak boleh melebihi 1% (satu persen) dari harga transaksi yang tercantum dalam akta.

5. PNBP (PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK)

Sebagai akibat dari adanya peralihan hak atas tanah timbul biaya balik nama yang diproses melalui Kantor BPN. Aturan mengenai biaya balik nama diatur dalam PMK No. 143 tahun 2021 Tentang Jenis dan Tarif Jenis PNBP Pada Kementerian ATR/BPN.

Contoh Rumus PNBP yang baru :

$$\text{Tarif} = \text{Indeks jenis usaha} \times [\text{Rp } 600.000,00 + (\text{luas tanah} \times \text{Index Daerah} \times 1.475.000,00)]$$

Dengan pertimbangan tertentu PNBP sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 biayanya dapat dikenakan dengan Rp 0, tergantung jenis usahanya. (jenis usaha yang dimaksud pelaku usaha non UKM).

Biaya biaya tersebut yang berlaku pada proses jual beli tanah baik oleh penjual maupun pembeli, namun biaya tersebut bisa berubah tergantung kesepakatan dari penjual dan pembeli.

PROSES AJB DAN CARA PEMBAYARAN.

Apabila sudah ada kesepakatan jual beli tanah lewat notaris, diperlukan beberapa tahap, ssb:

1. Sertifikat asli diserahkan ke notaris, (sebaiknya) Notaris dimana wilayah lokasi tanah berada, untuk pengecekan ke BPN setempat sehingga ada pengesahan sertifikat telah di cek di BPN tanggal....

2. Setelah Sertifikat dinyatakan tidak masalah dan sesuai dengan nama penjual, biasanya notaris cek fisik atau minta foto objek tanah.

3. Penyerahan identitas penjual dan pembeli, bila penjual sudah nikah maka wajib menyerahkan surat nikah dan KTP, KK suami/isteri.

4. Pembuatan akta jual beli dan penandatanganan akta dihadapan notaris pada umumnya disertai dengan pembayaran PPH dan BPHTB serta nilai objek jual beli, bisa dilaksanakan di depan notaris atau ditranfer via bank.

5. Setelah bukti bayar pajak PPH dan BPHTB serta objek jual beli diserahkan ke penjual/notaris notaris baru mengesahkan akta jual beli diberi nomor dan ditandatangani.

6. Selanjutnya proses balik nama sertifikat di BPN dilaksanakan oleh notaris, waktunya sekitar 3 sd 6 bulan. 



SELAMAT DATANG MASALAH

Oleh : Letkol Sus H. Andayana, S.Ag., M.Si.
(Pandya Binsiap Puanpotdirga Paban II Spotdirga)

MUNGKIN KITA PERNAH MENONTON
CUPLIKAN VIDEO DI MEDSOS MELALUI HP
MASING – MASING. SEORANG ANAK
MENYAMPAIKAN KEPADA KITA SEMUA
LEBIH KURANG SEPERTI INI
“JIKA HIDUP PASTI BANYAK MASALAH ...
JIKA BANYAK CUCIAN ITU LOUNDRY”

Sekilas perkataan tersebut lucu dan membuat kita tertawa atau setidaknya – tidaknya tersenyum. Akan tetapi, jika direnungkan dan dipahami lebih seksama dan mendalam akan memberikan pelajaran tentang hidup dan kehidupan. Artinya siapapun yang hidup, maka bersiap – siaplah untuk menghadapi berbagai persoalan dan masalah. Jadi jangan lebay jika bertemu masalah dalam menjalani kehidupan ini. Menangis karena beratnya masalah sah – sah saja, tapi segera untuk menghapus butiran air mata. Kecewa karena tidak sesuai impian, hal yang wajar tapi segera susun strategi kembali untuk meraih cita. Marah dengan rekan atau kerabat, itupun masih ditolerir, tapi segera tersenyum dan ulurkan tangan seraya berkata maaf aku kawan.

Kita manusia makhluk sempurna dan bermartabat, dilengkapi dengan segala rasa, akal budi, nurani, insting dan kepekaan yang akan menjadikan kita bertindak dan berbuat dengan bijak. Kesemua anugerah Illahi ini, harus kita asah sehingga hidup dan kehidupan ini dapat dijalani sesuai kehendak Allah Tuhan Yang Maha Hidup, dan bersesuaian dengan kehendak kita bahagia dunia sampai akhirat. Untuk itu bekali diri dengan Agama yang penuh pesan ilmu, agar hidup yang indah ini menjadi indah yang menenangkan hati hingga akhir. Karena kehidupan ini sudah dipastikan oleh Allah sesuai dengan kodrati manusia, apabila bersandar kepada aturan-Nya. Firman Allah

SWT dalam QS. Ar-Rum ayat 30 yang artinya :

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama Allah (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) Agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

Hidup adalah perjuangan. Allah memerintahkan manusia untuk berjuang mewujudkan kehidupan yang bahagia. Tapi tidak semudah membalikkan telapak tangan. Allah akan uji manusia dengan berbagai persoalan dan permasalahan. Siapa yang paling layak di antara kita menerima predikat bahagia sesungguhnya. Maka kita wajib berjuang dengan ikhtiar yang maksimal. *Dengan catatan jangan menghalalkan segala cara. Menjilat ke atas, menginjak ke bawah, kanan kiri disikut.* Masalah – masalah yang silih datang berganti, adalah cara Allah untuk menguji ketangguhan dan kekuatan iman kita.

Jadi jangan takut dengan masalah, tapi jangan pula sombong dan takabur seolah-olah kita yang paling hebat . Yakinkanlah bahwa masalah yang datang adalah sudah pasti Allah ada rencana terbaik untuk kita. Katakan pada diri kita sendiri “SELAMAT DATANG MASALAH”, dan pahami beberapa tips sebagai berikut :

1. Permasalahan Datang Sebagai Tanda Cinta Allah Kepada Hamba-Nya.

Allah sangat sayang kepada semua hamba-Nya. Sebagai buktinya, Allah ciptakan surga untuk kehidupan setelah di dunia ini seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang beriman. Oleh karenanya, kita harus berusaha terus menerus memperbaharui dan meningkatkan kualitas keimanan.

Permasalahan kehidupan yang terjadi atas



kehendak Allah bagi setiap hamba, atau sering disebut “cobaan” **ternyata** merupakan cara Allah untuk mengingatkan kita supaya meningkatkan keimanan. Fiman Allah SWT QS Al-Ankabut ayat 2 yang artinya:

“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka cukup mengata beriman, sedang mereka tidak dicoba?”

Jadi sukses dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan kehidupan dengan aturan Allah, adalah tanda meningkatnya keimanan seorang hamba. Bersiap- siaplah untuk terus menghadapi masalah, karena semakin tinggi iman seorang hamba makanya semakin tinggi pula permasalahan yang akan muncul di kehidupan. Tapi yakinlah Allah akan memberikan pertolongan yang tidak disangka-sangka datangnya. Dan endingnya bahagia yang sejati akan menyertai.

Sejarah Islam (TarikhTasyriq) telah banyak menjelaskan bagaimana kehidupan orang-orang yang dicintai Allah. Mereka hidup sepertinya tak pernah luput dari masalah. Dibenci oleh keluarganya, diusir dari kampungnya, dicacimaki

oleh masyarakatnya, bahkan adanya yang bertaruh nyawa. Ketika mereka yakin akan pertolongan Allah, ikhtiar dan doa yang dilakukan secara paralel dan berkelanjutan. Maka berbuah kebahagiaan dunia akhirat. Pepatah mengatakan, semakin tinggi pohon menjulang ke atas, maka semakin kuat angin menerpanya. Akhirnya pohon tersebut menjadi kuat, dan memberikan makna indah, tenang, kesejukan dan kedamaian bagi yang berada di sekitarnya.

2. Allah Menetapkan Masalah dan Dipastikan Hamba-Nya Mampu Menyelesaikannya.

Sebagai ilustrasi untuk memahami point 1. Di sekolah, para guru mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan. Untuk mengetahui kemampuan para siswa, maka guru akan mengadakan ujian atau ulangan. Soal – soal yang diujikan sudah dapat dipastikan sesuai dengan tingkatannya. Kelas 1 akan diujikan materi kelas 1. Kelas 8 diujikan materi kelas 8, begitu seterusnya. Dengan tujuan agar siswa dapat menjawab persolan yang diujikan dengan bekal ilmu yang telah diterima. Tidak mungkin kelas 2 diujikan materi kelas 5, karena dia akan bingung



dan tidak dapat menjawab, yang muncul adalah kegaduhan dan frustrasi.

Demikian juga kehidupan ini, Allah sudah mengajarkan semua tentang hidup dan kehidupan ini mulai dari zaman Nabi sampai hari ini yang diteruskan oleh para Alim Ulama. Tak ada satupun yang luput dari pengajaran Allah. Baik ilmu – ilmu yang berkenaan dengan *Hablumminallah* (ibadah ritual kepada Allah) maupun *Hablumminannas* (ibadah sosial kemasyarakatan). Untuk menguji kearifan kita dalam hidup ini, Allah munculkan berbagai masalah yang datangnya silih berganti namun ada kalanya datang bersamaan menerpa perjalanan hidup kita. Sungguh semuanya itu sudah disetting sesuai keilmuan dan kemampuan masing-masing orang serta dibekali alternatif solusinya, dengan harapan semua orang dapat menghadapi dan menyelesaikannya dengan tuntas dan cerdas, dan pada gilirannya hidup bahagia. Firman Allah QS. Al-Mu'minun ayat 62, yang artinya :

“Kami tidak membebani seseorang kecuali menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada satu Kitab yang membiacarakan kebenaran dan mereka tidak teraniaya.”

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa, Allah sangat peduli kepada hamba- hamba Nya. Jika berpegang teguh kepada aturan-Nya, permasalahan dapat diselesaikan tanpa ada yang teraniaya serta meningkat derajat kita dalam kehidupan ini. Lantas muncul pertanyaan, mengapa ada manusia diantara kita yang gagal dalam menyelesaikan permasalahan dalam hidupnya? Jawabannya, pasti yang bersangkutan tidak mengindahkan aturan yang telah diajarkan Allah melalui Rasul Nya dan para Alim Ulama. Makanya kehidupannya dipenuhi dengan kegalauan, frustrasi, kecemasan, ketakutan, dan lain sebagainya walaupun secara kasat mata terlihat berkecukupan. Tidak mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan batin (teraniaya).

3. Masalah Datang Agar Hamba Bertaubat.

Hukum kausalitas atau sebab akibat merupakan *Sunnatullah*. Hukum ini berlaku atas segala aspek kehidupan. Kita sering mendengar ‘ada asap karena ada api’. Demikian pula dengan perjalanan kehidupan manusia. Permasalahan-permasalahan

yang datang, tidak luput dari akibat perilaku manusia yang tidak patuh akan aturan Allah.

Di antara kita ada bahkan banyak yang bertindak di luar kewajaran, melanggar nilai- nilai kemanusiaan. Kita berbuat seolah-olah tidak percaya ada Allah, Tuhan Yang Maha Menyaksikan. Kezholiman, keserakahan dan mempertuhankan nafsu sering terjadi dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat dan berbangsa. Hal ini menimbulkan ketidak harmonisan dalam kehidupan.

Allah tidak ingin kita terus menerus dalam dosa. Allah tegur, agar tersadar dari kelalaian. Mulai skala kecil hingga besar tegur dan peringatan Allah kepada kita manusia. Firman Allah QS. Ar-Rum ayat 41, yang artinya :

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan kebahagiaan akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Permasalahan yang datang harus menjadi i'tibar dan renungan. Muhasabah atau introspeksi diri harus ditingkatkan. Segera kita beristighfar dan bertaubat memohon ampun kepada Allah Sang Penguasa Alam atas segala khilaf, salah dan dosa.

Di masa pandemi covid-19 ini, kita harus tingkat dengan sungguh – sungguh meningkatkan kesadaran dan pemahaman keagamaan. Karena banyak sekali yang para ahli berpendapat dari berbagai sudut pandang keilmuannya. Yang terkadang satu dengan lain bertolak belakang. Jadikan ini semua informasi dan ilmu. Tapi kita harus punya sikap. Pandemi ini adalah masalah yang harus dihadapi dan diselesaikan.

Pandemi ini, adalah masalah dan peluang kita untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Pandemi ini adalah masalah yang harus kita hadapi dan selesaikan, dengan cara patuhi protokol kesehatan (*prokes*) yang ditetapkan sebagai ikhtiar dan kuatkan dengan doa serta keyakinan akan dapat kita dituntaskan dengan pertolongan Allah. Pandemi ini, adalah masalah yang diakibatkan oleh kesalahan dan dosa kita, maka mari bersama kita istighfar dan bertaubat kepada Allah yang menyediakan ampunan yang maha luas. 



DARI GETSEMANI SAMPAI GOLGOTA

(Kitab Yesaya 53:3-10)

Oleh: Mayor SUS Rocky Stevanus A., S.Th.

Kaurbintrajuan Bintal Lanud Iswahjudi

Bapak/ibu dan sdr/i yang terkasih.

Isi Nubuatan (Yesaya 53) ini menggambarkan penderitaan Yesus di sepanjang jalan Salib, yang dialami dari: Getsemani - Pengadilan - sampai Golgota. Ada sesuatu keanehan yang terjadi disini yaitu, dimana Nabi Yesaya menulis kitab ini ratusan tahun sebelum Yesus lahir dan Nabi Yesaya mati ratusan tahun sebelum Yesus lahir pula. Lebih aneh lagi tulisan ini adalah sangat tepat dengan kejadian nyatanya, itu berarti membuktikan bahwa Alkitab adalah Firman Allah, dimana Allah mengatur isi Alkitab itu dan Dia tidak pernah salah memberi Nubuat.

Bapak/ibu dan sdr/i yang terkasih.

Untuk itu marilah kita melihat perjalanan Salib Yesus sejak meninggalkan Getsemani ke pengadilan sampai Golgota, dengan membandingkan Nubuat Nabi Yesaya dengan kejadian jalan Salib Yesus yang sungguh dialami-Nya, jauh setelah Nubuatan itu.

Apa yang terjadi disana? (Yesaya 53:3) berkata: "Ia dihina dan dihindari orang".

1. Di hindari orang adalah hal pertama yang di catat dalam (Injil Lukas Ps 22), bahkan Petrus yang pernah mengaku bahwa ia berani mati bagi Yesus pun, tidak berani mendekat, ia mengikuti tapi dari jauh. Bahkan ketika dihadapkan para wanita, dimana wanita dalam budaya Yahudi saat itu dipandang sangat rendah derajatnya oleh kaum pria dan Petrus takut mengakui Yesus dengan berkata: "Bukan, aku tidak kenal Dia" (Lukas 22:57) pada hal ia adalah murid Yesus dan itulah yang dialami Yesus.

2. Di Hina adalah hal ke dua yang di catat Injil Lukas tentang perjalanan Yesus menuju Golgota mulai dari (Injil Lukas 22:63-71), dikatakan orang-orang yang menahan Yesus itu, mengolok-ngolok sambil memukuli dan menyiksa Dia, mereka memukuli tanpa Dia bisa melihat siapa yang memukuli-Nya dan mereka mempermainkan Yesus

dengan mengajak main tebak-tebakan "Cobalah katakan siapakah yang memukul Engkau?", dan ini adalah penghinaan yang luar biasa bagi seorang Raja atas segala Raja.

Bapak/ibu dan sdr/i yang terkasih.

Bukan cuma itu, Ia juga di pukul dengan cambuk, dimana cambuk Romawi itu bukan sekedar satu tali yang lentur dan keras, tetapi merupakan tali yang bercabang, yang masing-masing ada benda tajamnya seperti mata kail yang tajam itu. Yesus mengalami penyiksaan itu. Tubuh-Nya di hujami cambukan dan ketika di Tarik, badannya bukan Cuma berdarah tetapi kulit dan dagingnya pun ikut tertarik bersama benda tajam itu. Inilah yang terjadi berulang-ulang kali. Dengan tubuh yang penuh luka, langsung dikenakan Jubah Ungu untuk mengejek Dia, yang dipakaikan sepanjang perjalanan menuju Golgota yang dengan paksa para prajurit menarik jubah itu.

Bapak/ibu dan sdr/i yang terkasih.

Lalu paku besar menghujam tangan dan kaki-Nya, orang-orang mengejek Dia "Hai Engkau pembuat mujizat, tolonglah diri Mu sendiri", Ia sangat dihina. Dalam kondisi Yesus yang berlumuran darah, sampai membuat orang menutup wajah mereka karena tidak ada yang mau memandang rupa-Nya, akibat siksaan dari sejak di pengadilan wajah Yesus sudah hancur. Setelah diadili bolak-balik antara Pilatus dan Herodes, akhirnya di tangan Pilatus keputusan diambil bahwa Yesus di putuskan untuk di salibkan, bukan karena ditemukan kesalahan pada diri-Nya, tetapi Ia diberikan Pilatus untuk menghindari pemberontakan orang-orang Yahudi saat itu.

Bapak/ibu dan sdr/i yang terkasih.

Bahkan Yesus di tukar dengan penjahat/pembunuh yang bernama Barabas, yang dimana



MIMBAR NASRANI



pada zaman itu dalam hukum Romawi, ada aturan tukar terdakwa khusus bagi terdakwa bangsa Yahudi. Yesus di vonis mati, sebagai yang menggantikan Barabas yang sudah di vonis hukuman mati, itu karena bangsa Yahudi sudah gelap mata, mereka lebih memilih Barabas seorang pembunuh untuk dibebaskan, dan menuntut Yesus yang justru pernah membangkitkan orang mati, untuk di hukum mati. Dosa mengelapkan mata manusia dan membalikkan keadaan, dimana yang bersalah dibebaskan dan yang benar di hukum mati.

Bapak/ibu dan sdr/i yang terkasih.

Setelah keputusan diambil, Yesus digiring, memikul Salib menuju Golgota tanpa protes, tanpa berkata apa-apa (Yesaya 53:7) "Dia dianiaya, tetapi Dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti induk domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, Ia tidak membuka mulutnya". Ini terjadi seperti yang di Nubuatkan Nabi Yesaya termasuk penjahat yang di giring sampai ke salib bersama Yesus.

Manusia biasa pasti tidak akan tahan diperlakukan seperti ini.

Yang di catat Yesaya terjadi dan yang benar-benar dialami Yesus (Yesaya 53:5) "Ia tertikam oleh karena pemberontakan kita di atas Salib".

Coba kita bayangkan: lambung yang tertikam, kepala yang berdarah oleh mahkota duri yang bukan hanya diletakkan begitu saja tetapi yang ditancapkan, dan tubuh yang robek akibat cambukan, dan membuat orang-orang saat berfikir "Sungguh orang ini sedang di murkai Allah".

Bapak/ibu dan sdr/i yang terkasih.

Tetapi pada (Yesaya 53:4) berkata: "Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah".

Yesus mati, bukan sekedar menggantikan Barabas tetapi Yesus mati, untuk menggantikan hukuman dosa umat manusia, karena Allah tau bahwa sesungguhnya tidak ada manusia yang sanggup membayar atau membebaskan dosanya manusia itu sendiri dan manusia tidak bisa menghapus dosanya sendiri, bahkan dengan perbuatan baiknya sekalipun. Untuk alasan inilah sekalipun Yesus sanggup dan berkuasa untuk melepaskan diri dari kayu salib, Ia memilih tersalibkan bagi umat manusia, karena kasih-Nya bukan itu saja bapak/ibu dan sdr/i. pertanyaannya adalah mengapa Yesus mau?, Yesus tersalib agar ada kemenangan atas kuasa maut,

Semua yang terjadi pada Yesus di Golgota, seluruh pengorbanan-Nya membuktikan kasih Tuhan yang besar kepada manusia. karena tanpa kematian tidak akan pernah ada kebangkitan. Kebangkitan sebagai yang mengubah bencana menjadi kemenangan dan sebagai suatu peristiwa dimana pengampunan dosa umat manusia sudah terjadi.

Bapak/ibu dan sdr/i yang terkasih.

Jika kita menyadari, kalau kita sudah dibayar mahal dengan darah dan penderitaan-Nya. Jika kita mengerti apa artinya ditikam, dicambuk, dipukuli dengan sadis dan tersalib dan itu semua demi kita, maka kita tidak akan pernah meremehkan pengorbanan Yesus itu. Karya keselamatan yang Yesus berikan itu bukan untuk di dimainkan. Ada banyak orang percaya dan itu mungkin kita juga di dalamnya, yang hanya menjadikan Yesus sebagai Juruselamat tapi tidak mengijinkan Dia menjadi Tuhan atas hidupnya, yang mau Yesus menebus dosanya, yang maunya Yesus menyelamatkan hidupnya, tetapi tidak menjadikan Yesus sebagai Tuhan yang mengatur hidupnya dalam perbuatan yang tidak terkendali. Kita harus berhati-hati dengan kehidupan ini supaya Yesus tidak dilukai dua kali oleh kita, maknai pengorbanan-Nya itu dengan membuka hati untuk menerima kehadiran dan menghidupinya dalam kesetiaan dan ketaatan iman kita kepada-Nya. 



MENGENALI TANDA-GEJALA DAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA SERANGAN JANTUNG

Oleh: **Ns. Khaerul Amri., S.Kep., M.Kep**
Wadir 1 Akper RSP TNI AU

Jantung merupakan suatu organ otot berongga yang terletak di pusat dada yang berfungsi sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi ke seluruh tubuh. Serangan jantung merupakan peristiwa terhambatnya aliran darah arteri koroner yang menyebabkan otot jantung kekurangan oksigen sampai terjadi infark (Price & Wilson, 2013). WHO menyebutkan, lebih dari 17 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit jantung dan pembuluh darah. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, angka kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Setidaknya, 15 dari 1.000 orang atau saat ini terdapat 4,2 juta orang yang menderita penyakit kardiovaskular, dan 2.784.064 diantaranya menderita penyakit jantung.

Dari diagram diatas dapat kita ketahui bahwa penyakit kardiovaskular merupakan penyebab kematian utama di Indonesia dengan angka kematian (*death rate*) 37% ditahun 2013, Tahun 2030 diprediksi akan tetap sebagai penyebab utama kematian di dunia (23.3 juta orang). Negara dengan pendapatan rendah seperti Indonesia memiliki kontribusi terbesar, sekitar 80%.

Serangan jantung tak kenal usia, belakangan ini fenomena serangan jantung di usia muda cukup sering terjadi. Menurut Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI), penyakit jantung paling sering menyerang usia produktif, yaitu 15-64 tahun. Belakangan, risiko serangan di bawah usia 40 tahun semakin meningkat. Berbagai penelitian mendapati serangan jantung tidak hanya menyerang pada usia lanjut, Kian hari usia penderita penyakit jantung semakin muda saja. Ini menjadi alarm bagi mereka yang berusia 20-an, 30-an, atau 40-an tahun yang masih tak menghiraukan pentingnya menjaga kesehatan jantung.

Apa yang menyebabkan semakin banyak orang usia muda terkena serangan jantung?

1. **Obesitas** adalah kondisi ketika lemak yang menumpuk di dalam tubuh sangat banyak akibat kalori masuk lebih banyak dibandingkan yang dibakar, penyebab obesitas pada usia muda adalah

Sering mengonsumsi junk food, makan dalam porsi berlebihan, dan malas berolahraga, Jadi obesitas dapat meningkatkan risiko serangan jantung, karena saat kolesterol meningkat, akan terbentuk plak-plak kolesterol dalam pembuluh darah arteri jantung yang nantinya dapat menyebabkan penyumbatan.

2. **Kolesterol Tinggi** adalah kondisi ketika kadar kolesterol di dalam darah melebihi batas normal. Jika dibiarkan, kolesterol yang berlebihan bisa menumpuk di pembuluh darah sehingga meningkatkan risiko terjadinya serangan jantung, Kolesterol tinggi tak cuma dimonopoli oleh orang tua atau lansia saja. Sebab saat ini, tak sedikit orang di usia produktif (dewasa muda) yang mengidap penyakit ini.
3. **Hipertensi**, Seseorang dikatakan mengalami hipertensi, berarti tekanan darahnya melebihi batas normal, yakni lebih dari 140/90 mmHg. Gaya hidup tak sehat, seperti sering mengonsumsi makanan asin, kebiasaan merokok, mengonsumsi alkohol, dan malas berolahraga bisa memicu hipertensi. Jangan heran, kalau kebiasaan tersebut banyak diadopsi oleh anak muda masa kini. Padahal, kebiasaan buruk tersebut bisa menyebabkan masalah jantung yang berawal dari hipertensi.
4. **Genetik** Menurut berbagai studi, faktor genetik bisa meningkatkan risiko terkena penyakit jantung. Kematian pada usia muda akibat serangan jantung dihubungkan dengan gangguan irama jantung. Gangguan irama ini bisa terjadi karena faktor kelainan genetik atau kelainan jantung bawaan sejak lahir.
5. **Sedentary lifestyle (Kurang Aktif Bergerak)** Saat tubuh tidak aktif bergerak, tubuh akan kehilangan kemampuan untuk mengubah lemak menjadi energi. Hal tersebut akan membuat lemak dari makanan menumpuk dalam tubuh. Lemak-lemak inilah yang memicu melonjaknya angka kolesterol jahat
6. **Penyalahgunaan NAPZA**, Kokain, Amfetamin, dan Ekstasi. Ketiga jenis zat ini memberikan efek serupa terhadap jantung. Zat ini akan menyebabkan peningkatan hormon katekolamin yang mengakibatkan jantung bekerja lebih keras. Efek yang terjadi adalah peningkatan tekanan darah yang



KESEHATAN

terjadi mendadak, Dengan terjadinya peningkatan kerja jantung mendadak, kebutuhan oksigen otot jantung akan meningkat, dan bila tidak tercukupi dapat menyebabkan kematian otot jantung.

7. **Mengidap Penyakit Diabetes** Hal ini dikarenakan, glukosa berlebih yang mengalir dalam darah pengidap diabetes dapat merusak pembuluh darah dan akhirnya memicu serangan jantung. Melansir dari Direktorat P2PTM Kementerian Kesehatan RI, bila pembuluh darah besar koroner mengalami kerusakan akibat diabetes yang tidak terkontrol, maka pembuluh darah jantung yang rusak dapat menyebabkan penyakit jantung koroner dan serangan jantung mendadak.

8. **Mengalami Stres berat** Karena ketika stres hormon sitokin dalam tubuh meningkat. Kondisi ini meningkatkan risiko rusaknya pembuluh darah dalam tubuh. Itulah sebabnya ketika kamu mengalami stres maka kamu rentan mengalami serangan jantung.

9. **Merokok** Zat yang terkandung didalam rokok seperti Karbon monoksida dapat menghalangi pasokan oksigen ke jantung dan Nikotin dapat membuat jantung berdetak lebih kencang lebih dari normal

10. **Mengonsumsi Alkohol** Alkohol berlebihan merusak dan melemahkan otot jantung seiring waktu. Kondisi itu membuat jantung sulit memompa darah secara efisien. Ketika jantung tidak bisa memompa cukup darah, organ tersebut akan membesar untuk menahan darah ekstra. Hal itu menyebabkan jantung menjadi menipis dan membesar.

Mengurangi risiko penyakit kardiovaskular adalah cara terbaik untuk mencegah serangan jantung,” Ini artinya, mengubah gaya hidup menjadi cara paling mudah untuk mencegah serangan jantung. Beberapa perubahan gaya hidup yang bisa Anda lakukan adalah:

1. Jaga pola makan yang sehat dan seimbang.
2. Lakukan olahraga secara rutin, setidaknya 30 menit setiap hari.
3. Jangan merokok dan hindari asap rokok.
4. Hindari stres berlebih dan kelola stres dengan baik.
5. Pertahankan berat badan ideal.
6. Kontrol tekanan darah, kadar kolesterol, dan kadar gula darah secara berkala.

Selasa 25 Januari 2022, Kabar meninggalnya Maura Magnalia Madyararti putri sulung dari artis Nurul Arifin mengejutkan banyak pihak. Bagaimana tidak, usianya masih terbilang cukup muda yaitu 27 tahun dan tidak ada tanda-tanda atau kabar dia pernah mengalami sakit sebelumnya. Meninggalnya Maura menambah deretan kasus dikalangan artis yang meninggal mendadak akibat serangan jantung

diantaranya adalah ; Artis Adjie Masaid (44 tahun), Cecep Reza (32 Tahun), Penyanyi Mike Mohede (32 tahun), Ade Namnung (34 tahun), Hendrik Ceper (37 Tahun), Ricky Joe (45 tahun), Ashraf Sinclair (40 Tahun), Hanna Kirana (18 Tahun), dan Irene Justin (22 tahun). Serangan jantung bisa terjadi kapan dan di mana saja, termasuk saat seseorang sedang tidur. Serangan jantung kerap menjadi penyakit yang ditakuti banyak orang. Pasalnya, penyakit ini sering dianggap sebagai pembunuh senyap (*Silent Killer*). Ya, penyakit ini bisa diam-diam menyerang siapa saja secara mendadak termasuk orang di usia muda. Tak hanya itu, serangan jantung yang dapat terjadi sewaktu-waktu pun bisa menimbulkan hal yang fatal hingga berujung kematian.

Berikut Tanda-tanda dini serangan jantung yang perlu kita ketahui :

1. Nyeri atau tidak nyaman pada dada
2. Ketidaknyamanan pada tubuh bagian atas
3. Sesak Nafas
4. Keluar Keringat Dingin
5. Merasa lelah yang tidak biasa tanpa alasan sehari-hari
6. Mual (sakit perut), dan muntah
7. Pusing secara mendadak
8. Terdapat gejala baru mendadak (biasanya kuat tetapi lemah mendadak)

Pertanyaannya yang sering muncul adalah apakah yang bisa dilakukan ketika kita menemukan tanda gejala serangan jantung? Apa yang harus dilakukan? Sebagai masyarakat biasa atau *awam* kita bisa melakukan pertolongan saat terjadi serangan jantung.

Berikut langkah-langkah pertolongan pertama pada penderita serangan jantung yang masih sadar:

1. Cobalah tenangkan penderita dan hubungi ambulans (119) secepatnya
2. Bimbing penderita untuk duduk dikursi, lantai, atau bersandar pada dinding
3. Cobalah longgarkan pakaian yang dipakai oleh si penderita
4. Jika penderita sadar bantulah ia meminum obat jantung guna mengatasi nyeri dada dengan meletakan obat dibawah lidah penderita
5. Bawalah segera ke IGD rumah sakit terdekat

Selain pertolongan pada korban yang mengalami serangan jantung dalam keadaan masih sadar, kita juga perlu tahu bagaimana melakukan pertolongan pada pasien yang mengalami serangan jantung atau henti jantung dalam keadaan tidak sadar, ketika kita menemukan korban serangan jantung yang sudah tidak sadar pertolongannya pun berbeda dengan korban yang masih sadar, pertolongannya disebut BHD



KESEHATAN

(Bantuan Hidup Dasar). BHD adalah Pertolongan pertama yang dilakukan pada korban henti jantung atau henti napas sebelum ditangani oleh tenaga medis atau rumah sakit. Karena serangan jantung bisa terjadi sewaktu-waktu, tak pandang kelompok maupun tempat. Oleh karena itu, siapapun termasuk masyarakat awam hendaknya mengetahui dan bisa melakukan bantuan hidup dasar (BHD) atau Basic Life Support (BLS).

Berikut adalah langkah-langkah BHD (Bantuan Hidup Dasar) untuk masyarakat awam yang terlatih:

1. **Don't Panic** atau Jangan Panik
2. **Danger**, atau 3 A (Aman Diri, Aman Pasien, Aman Lingkungan)
 - a. **Aman Diri** adalah menggunakan alat perlindungan diri (APD)
 - b. **Aman Pasien** adalah letakkan tubuh korban di permukaan yang keras dan rata. Ketika mengangkat pasien, lakukan secara hati-hati dan sebisa mungkin jangan banyak menekuk atau menggeser leher korban guna mencegah terjadinya cedera leher atau saraf tulang belakang di bagian leher.
 - c. **Aman Lingkungan** adalah amankan lingkungan yang berpotensi menimbulkan bahaya sebelum menolong pasien, seperti lalu lintas kendaraan, jalur listrik, asap, cuaca ekstrim, atau emosi dari orang di sekitar.
3. **Respons**, Cek respon korban
 - a. Panggil Korban/Penderita
 - b. Teriak "bangun pak/bu" atau buka mata pak/bu
 - c. Tepuk Bahu
 - d. Rangsang Nyeri dengan memberikan penekanan pada kuku jari, atau penekanan tulang dada, jika pasien tidak berespon dan tidak bernafas - **HENTI JANTUNG** lanjut ke tahap berikutnya dengan meminta pertolongan
4. **Shout For Help**, Tetap bersama korban, gunakan handphone untuk panggil bantuan, penolong bisa langsung mengaktifkan sistem kedaruratan dengan menelepon 119 aktifkan speaker untuk ber-komunikasi dan mendengarkan instruksi tenaga kesehatan. atau meminta bantuan orang sekitar. Ketika meminta bantuan kepada tenaga kesehatan atau Ambulan sampaikan :
 - a. Nama anda
 - b. Lokasi kejadian / korban
 - c. Keadaan penderita
 - d. Jumlah korban
 - e. No telepon anda
5. **Circulation**, Di tahap ini adalah melakukan **Chest Compression** atau Kompresi dada tanpa kombinasi bantuan nafas, karena kombinasi kompresi dan ventilasi dapat membingungkan penolong awam, maka

untuk masyarakat awam hanya direkomendasikan untuk melakukan hanya sampai kompresi saja, berikut cara kompresi dada :

- a. Atur posisi pasien terlentang diatas permukaan yang keras dan datar
- b. Posisi penolong berlutut disamping pasien / berdiri disamping tempat tidur pasien
- c. Letakan tumit telapak tangan pada pertengahan dada dengan telapak tangan ditumpuk dengan jari ditautkan
- d. Lakukan kompresi tekanan pada dada, tekan kuat dan cepat dengan kedalaman 5 cm dan tidak lebih dari 6 cm,
- e. Kecepatan Kompresi 100- 120 kali/menit,
- f. Atau bisa mengambil AED (*Automated External Defibrillator*) yang biasanya disediakan di fasilitas umum, pasang pad sesuai panduan pemasangan dan ikuti perintahnya.

Penggunaan AED (Automatic Exsternal Defibrilator) Kapan Kompresi atau pijat jantung dihentikan ?

- a. Pasien sudah ada respon
 - b. Datang tim yang lebih ahli (*advance*)
 - c. Penolong kelelahan
 - d. Terdapat tanda kematian yang jelas
 - e. *Do not Resuscitate*/DNR (keluarga menolak untuk dilakukan tindakan resusitasi)
6. **Recovery** adalah Posisi pulih (*recovery*) digunakan pada korban dewasa yang tidak respon dengan pernapasan dan sirkulasi yang adekuat. Mempertahankan patensi jalan napas dan mengurangi resiko obstruksi jalan napas dan aspirasi.

Demikian langkah-langkah tindakan BHD (Bantuan Hidup Dasar) untuk orang awam, harapannya semua masyarakat terlatih dan mampu melakukannya sehingga angka kematian akibat serangan jantung atau henti jantung dapat ditekan atau diminimalisir.

Sebelum terlambat mari cintai jantung kita dengan meningkatkan perilaku CERDIK, Yaitu :

1. Cek kesehatan secara berkala,
2. Enyahkan asap rokok,
3. Rajin aktifitas fisik,
4. Diet sehat dan seimbang,
5. Istirahat cukup,
6. Kelola stres

Bagi Penderita Penyakit Jantung, Kita lakukan pola Hidup PATUH, Yaitu :

1. Periksa kesehatan secara rutin,
2. Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat,
3. Tetap aktivitas fisik dengan aman,
4. Upayakan diet sehat dan gizi seimbang,
5. Hindari asap rokok, minuman beralkohol dan zat karsinogenik lainnya. 



JANGAN SALAH PILIH..! BIJAK MEMILIH DAN MENGGUNAKAN SUPLEMEN DI ERA *NEW NORMAL*

Apt. Rafiastiana Capritasari, M.Farm

Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang terjadi akibat virus SARS CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat seluruh dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat dan menjadi perhatian dunia internasional (Guner *et al*, 2020).

Sejak Covid-19 ini masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran virus ini. Upaya yang dilakukan pemerintah yaitu mulai dari diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga diberlakukannya situasi *New Normal* saat ini dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah. *New normal* merupakan cara percepatan penanganan Covid-19 dalam bidang kesehatan, sosial dan ekonomi (Kemenkes RI, 2020).

Memasuki era *new normal* di masa pandemi Covid-19 menimbulkan perubahan pola hidup dan imunitas yang ada di masyarakat (Ermayanti *et al*, 2020). Masyarakat tetap dapat beraktivitas tetapi tetap harus mentaati dan menerapkan protokol kesehatan dan menjaga imunitas yang dimiliki masing-masing masyarakat. Covid-19 membawa berbagai perubahan dalam hidup manusia. Mulai dari aktivitas seperti bekerja maupun kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di rumah, hingga perubahan pola dan gaya hidup dengan lebih memprioritaskan kesehatan.

Anjuran mengkonsumsi suplemen untuk menambah daya tahan tubuh pun makin merebak. Masyarakat pun dituntut bijak dalam memilih dan menggunakan suplemen. Vitamin berbeda dengan suplemen. Dimana vitamin adalah senyawa organik kompleks yang bertujuan untuk mengatur fungsi metabolisme tertentu dalam tubuh. Sedangkan

suplemen kesehatan menurut BPOM RI tahun 2020 suplemen adalah produk yang ditujukan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan dan atau memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan atau efek fisiologis, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino dan atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan.

Secara umum vitamin dibagi menjadi 2 tipe, yaitu vitamin yang larut dalam air dan vitamin yang larut dalam lemak. Vitamin yang larut dalam air yaitu vitamin B dan C. vitamin yang larut dalam lemak yaitu vitamin A,D,E dan K. Mengkonsumsi vitamin ini juga perlu hati-hati karena jika berlebihan akan terakumulasi dalam tubuh.

Vitamin B sangat dibutuhkan dalam tubuh, karena jika kekurangan vitamin B dapat menyebabkan anemia karena defisiensi atau kekurangan vitamin B6 dan B12. Sumber dari vitamin B dapat berasal dari buah-buahan dan sayuran seperti pisang, alpukat, ikan daging sapi, telur, kacang-kacangan.

Vitamin C atau asam L-askorbat secara alami ada dalam banyak makanan. Vitamin C dapat ditambahkan ke makanan lain atau sebagai suplemen kesehatan. Vitamin C 500 -1000mg membantu memelihara daya tahan tubuh. Vitamin C tidak diproduksi dalam tubuh. Suplementasi vitamin C pada keadaan sariawan, kondisi penyembuhan setelah sakit/operasi serta membantu pembentukan kolagen. Vitamin C berkontribusi untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Secara alami dapat diperoleh dari buah-buahan yang kaya akan vitamin C seperti kiwi, strawberry, dan buah-buahan sitrus.

Vitamin D diproduksi oleh tubuh ketika kulit tubuh terkena sinar matahari (ultraviolet) (*National Institute of health*, 2016). Vitamin D dalam suplemen



cek✓KLIK

1 Kemasan



Pastikan kemasan produk dalam kondisi baik, tidak berlubang, sobek, karatan, penyok, dan bocor

2 Label



Baca informasi produk yang tertera pada labelnya dengan cermat

3 Izin Edar



POM SI XXXXXXXXXXXX,
POM SD XXXXXXXXXXXX,
atau
POM SL XXXXXXXXXXXX

Pastikan produk memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dari Badan POM. NIE dapat dicek melalui aplikasi android Cek BPOM atau subsite <http://cekbpom.pom.go.id>

4 Kedaluwarsa



Pastikan produk tidak melebihi masa kedaluwarsa

biasanya dalam bentuk vitamin D2 (*ergocalciferol*) dan vitamin D3 (*cholecalciferol*).

Sumber Vitamin D dapat diperoleh melalui :

- Sinar Matahari : Diproduksi sendiri dari pro-Vit D yang terdapat di kulit. Sebaiknya tubuh terkena paparan sinar matahari secara langsung setiap hari.
- Makanan : Terkandung dalam ikan tuna, salmon, minyak hati ikan, kuning telur, keju, hati sapi dan jamur.
- Suplemen Vitamin

Vitamin E atau dikenal dengan *alpha-tocopherol* adalah vitamin dengan aktivitas antioksidan, ditemukan secara alami dalam beberapa makanan serta sebagai suplemen kesehatan.

Sumber vitamin E dapat berasal dari alpukat, kacang-kacangan, telur, susu.

Vitamin K memiliki fungsi utama untuk membantu proses pembekuan darah. Bila tubuh kekurangan vitamin K maka darah akan sulit membeku, akibatnya akan mudah mengalami perdarahan. Sumber vitamin K dapat berasal dari sayuran hijau seperti seldri, terdapat di buah seperti alpukat dan kiwi

Zink (Zn) adalah salah satu mikronutrisi dari zat anorganik yang dibutuhkan tubuh dalam jumlah sangat kecil yang membantu dalam beberapa fungsi

fisiologis tubuh. Mineral Zink dapat tercukupi dari asupan makanan harian seperti : tiram, hati ayam, kuning telur, kepiting, daging sapi dan keju.

Jika kebutuhan mineral ini belum tercukupi dari asupan makanan, maka dapat ditambahkan dengan suplemen kesehatan yang mengandung zink. Zink dalam dosis tunggal dikategorikan sebagai obat bebas terbatas untuk terapi diare pada anak.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih dan menggunakan suplemen atau vitamin antara lain :

- Memastikan apakah memang benar-benar perlu mengonsumsi atau membutuhkan suplemen
- Jangan mengonsumsi suplemen atau vitamin untuk pengobatan tertentu
- Konsultasikan terlebih dahulu dengan dokter atau apoteker sebelum menggunakan suplemen untuk memastikan kandungan suplemen sesuai dengan yang dibutuhkan karena setiap individu memiliki kebutuhan vitamin yang berbeda-beda.

Memilih suplemen kesehatan terdapat tips dari BPOM RI dengan cara CEK KLIK

Dengan mengonsumsi makanan yang sehat, berolahraga secara teratur, menjaga kondisi berat badan, istirahat yang cukup, menghindari stres dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Apabila kebutuhan nutrisi harian belum terpenuhi dapat mengonsumsi suplemen dan vitamin untuk mendapatkan asupan nutrisi tambahan, tetapi ingat perlu bijak dalam memilih dan menggunakannya. 🦅





BANGKITNYA ROMANTISME AGAMA

Oleh: Kolonel Sus Abdullah, S.Ag

Islam adalah suatu entitas jalan terang, pelopor kebahagiaan, dan selebrasi kemanusiaan. Berislam berarti menghidupi spirit kemanusiaan, bukan memantik sumbu perpecahan atas nama agama. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw, "Orang Islam adalah orang yang kehadirannya membuat rasa aman orang lain, baik dari ucapan maupun tangan atau kekuasaannya."

Ada fenomena sosial keagamaan yang menarik untuk dicermati yang terjadi di masyarakat Muslim Indonesia hari ini, yaitu adanya sebagian kelompok orang beragama yang melihat segala persoalan melulu dalam bingkai halal dan haram. Bahkan, ada kecenderungan kalau ada dua pilihan antara yang membolehkan dan melarang, pasti memilih yang melarang.

Hobi mengharamkan segala sesuatu ini semakin menguat. Padahal, cara berfikir dikotomis semacam ini sekalipun terkesan praktis, tetapi cukup menyempitkan cara pandang terhadap kompleksitas masalah. Salah satu penyebabnya adalah semangat beragama berlebihan tanpa diimbangi ilmu agama yang baik.

Sewaktu masih menjadi mahasiswa di Surabaya, penulis senang melakukan perjalanan ke dusun dan desa-desa di sekitar Surabaya. Pada pertengahan tahun 95-an, penulis memperoleh pengalaman yang sangat mengesankan hingga saat ini. Ketika sedang asik ngobrol mengenai masalah kehidupan sehari-hari, tiba-tiba ada seorang dusun yang bertanya pada penulis; "Sekarang ini Saya bingung, Mas. Sebab kata orang, sekarang ini era kebangkitan agama, tapi kok kehidupan kita semakin ruwet, padahal kata orang-orang pintar, agama itu kan untuk membuat orang jadi tentram, damai dan rukun?"

Penulis terkejut mendengar pertanyaan polos dari orang dusun yang lugu tersebut, lalu penulis bertanya: "Lho memangnya kenapa Bapak merasa

bingung dengan kebangkitan agama?" Kemudian dengan polos bapak tersebut menjawab:

"Begini, Mas, dulu kami hidup damai dan rukun di desa ini, ada orang melahirkan kita datang jagong bayi (pesta kelahiran), ada orang meninggal kita semua datang melayat dan dikubur bersama, ada orang punya hajat kita datang membantu. Semua kita lakukan dengan guyub kita tak pernah membedakan agama dan keyakinan para tetangga kita. Dulu kita juga bebas melakukan upacara-upacara adat kampung secara guyub dan rukun, tanpa ada prasangka dan curiga. Tetapi sekarang kita tidak bisa melakukan itu lagi, Mas".

"Lalu apa hubungannya semua itu dengan kebangkitan agama?" Tanya penulis menyelidik.

"Wah jelas ada, Mas. Semua ini terjadi ketika dusun kita ini mulai marak dengan kegiatan keagamaan, ada pengajian, ada ustad-ustad yang melakukan pendidikan agama. Sejak saat itu, hubungan bertetangga kita jadi retak. Kita tak bisa lagi melayat dan mendoakan tetangga kita yang beda agama, karena menurut para ustad tersebut mereka bukan saudara kita. Kita tak boleh lagi menjalankan upacara adat karena katanya dilarang agama, sesat, bid'ah, kita juga menjadi harus memilih-milih tetangga untuk sekedar mengucapkan salam. Pokoknya kita mulai merasakan ada perbedaan dengan saudara kita yang lain. Tapi maaf lho, Mas, bukannya saya hendak memprotes dan tidak setuju pada kegiatan keagamaan, tetapi ini sekedar ngudo roso (mengungkapkan perasaan). Apa betul ini yang disebut dengan era kebangkitan agama?"

Penulis semakin kaget mendengar keluhan yang bernada protes dari salah seorang masyarakat desa ini. Pertanyaan ini begitu halus namun menusuk. Penulis memahami semua itu adalah ekspresi yang tulus dan ungkapan perasaan yang jujur dari masyarakat yang awam agama karena penulis tahu mereka-mereka ini adalah orang desa yang lugu,



pasrah dan polos. Ini bukan pernyataan politis, karena mereka sangat tidak terbiasa dengan politik yang penuh kepura-puraan. Apa yang mereka sampaikan juga bukan suatu protes, apalagi kritik. Mereka tidak terbiasa dengan semua itu. Orang desa seperti ini hanya tahu roso (hanya bisa merasa), dan rasa inilah yang mendasari sikap dan perilaku sosial mereka, termasuk dalam hal beragama. Mereka hanya merasa ada perubahan yang mengganggu ritme kehidupan sosial mereka yang adhem-ayem, tentrem dan penuh harmoni. Dan semua itu tiba-tiba berubah sejalan dengan masuknya simbol dan identitas baru di kalangan mereka yang disampaikan dengan cara-cara yang merobek anyatan tradisi yang selama ini sudah berjalan secara baik-baik saja, bahkan ketika mereka menjalani ajaran Islam.

Pengalaman dialog dengan orang kampung ini menyentak kesadaran saya. Sebagai seorang yang sejak kecil mendalami agama, penulis sebenarnya sangat tersinggung dengan ungkapan perasaan orang desa tersebut. Tapi ketersinggungan ini memaksa penulis untuk melakukan perenungan secara jujur dan mendalam. Para pemimpin agama, da'i, ustad dan kiai rasanya perlu melakukan introspeksi dan koreksi dalam melakukan dakwah atau sosialisasi atas nilai-nilai keagamaan. Sebagaimana kita ketahui bersama, akhir-akhir ini muncul gerakan keagamaan yang simbolik formal. Suatu faham keislaman yang hanya berhenti pada persoalan-persoalan simbol, ritus dan aturan tekstual.

Ukuran-ukuran keberagaman selalu bersifat simbolik dan formal, bukan pada persoalan yang lebih substansial yaitu ajaran, spirit dan misi agama itu sendiri. Misalnya ukuran kemajuan agama kalau di masjid penuh orang, banyak orang mendatangi pengajian, diterapkannya simbol-simbol dan aturan agama dalam berbagai sisi kehidupan. Bahkan tradisi keagamaan yang diwariskan oleh para ulama dan kiai, yang tentu saja ada dalil dan pijakan hukumnya, digugat dan dipertanyakan dalilnya. Sedikit-sedikit dalil, sehingga orang awam yang tidak mengerti dalil menjadi terbebani dengan gugatan tersebut.

Pemikiran seperti inilah yang menjadikan agama menjadi semakin sempit dan dangkal. Ajaran, spirit dan misi agama yang agung dan universal menjadi hilang tergerus simbol dan ritus dari agama itu sendiri.

Apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat desa di atas merupakan bukti, bagaimana simbol-simbol agama mengalahkan substansi dan spirit dari agama. Bagi penulis, apa yang terjadi di desa tersebut hakekatnya bukanlah kebangkitan agama atau tumbuhnya semangat keagamaan. Sebaliknya yang terjadi sebenarnya adalah bangkitnya romantisme dan simbolisme agama. Sikap seperti ini sebenarnya sangat merugikan karena menjadikan agama sebagai identitas kelompok yang eksklusif, sehingga wajah agama menjadi kering, kaku, dan kasar.

Dan saat ini, setelah lebih dari 30 tahun peristiwa tersebut berlalu, pertanyaan, atau tepatnya gugatan masyarakat desa di pinggiran Surabaya itu kembali terngiang. Terutama ketika gerakan menggunakan simbol agama itu kian marak, seperti terlihat pada gerakan politik kaum islamis yang tidak segan-segan merusak tatanan sosial dan harmoni bangsa Indonesia yang beragam. Mereka menggunakan segala cara untuk memenuhi ambisi politiknya, mulai memelintir ajaran Islam, indoktrinasi sampai cara yang brutal dan nir-adab seperti caci maki, fitnah, menebar kebencian pada sesama, persekusi bahkan perusakan.

Dari sini kemudian penulis berpikir, alangkah indahny kalau para dai, ustad dan pemimpin agama bisa perpikir dewasa dan proporsional, maksudnya bisa menempatkan simbol agama secara proporsional dan menggunakannya secara fungsional. Orang desa tidak perlu harus merasa terceraikan dari komunitasnya jika yang diajarkan adalah semangat *rahmatan lil'alamin*, sehingga dia bisa rajin shalat dan mengaji tanpa harus mencurigai saudaranya yang beda agama. Dia juga tetap bisa memberikan salam dan melayat pada tetangga beda agama yang mengalami musibah tanpa kehilangan jati diri sebagai muslim. Mereka tetap bisa merayakan upacara adat tanpa harus kehilangan keimanan.

Semua ini bisa terjadi kalau pendekatan agama dilakukan secara kultural dan substansial. Dengan cara ini agama menjadi hidup, karena agama benar-benar menjadi laku, bukan jargon dan simbol yang membuat orang terkotak-kotak, namun agama benar-benar bisa menjadikan orang berhati nyaman. 🕊

(*Penulis adalah seorang Rohaniwan yang saat ini dinas di Lemhannas RI sebagai Kasubditjian Demografi Ditjiansosbud dan Demografi Debidjianstrat)

Pelatihan PEKERTI Dosen PTS dibawah Yasau Kerjasama Yasau dan Universitas Negeri Yogyakarta



Margana UNY



Kls A - 17 Mintoro Sumego



Kls A-13-Selamat Lumban Gaol



Kls-A-7-Yulisa Gardenia



Kls A-12-Niru Anita Sinaga



Kls A-03-MUH SULTONI



Kls A-24 Redha Okta Silfina



Kls A - 23-M. Sofyan



Kls A - 20 - Rizqi Nursasmita



Kls A - 1 - Samto Hadi I...



Kls A - 21 - Pristina AR



Kls A - 2 - Imron Rosadi



KELAS-A- 11- PUTU RANII



Kelas A - 10 - Setiadi



Kls A-9-Tutik Siswanti



Kls A - 16 - Indramawan



Kls A-22-Monik Krisnawati



Kls A - 8 - Fitria Risyda



Kls A - 6 - Jehan saptia kurnia



Kls-A-5_Yoke Lucia Renica Rehatalant



Kls A - 19 - Azis Fahruiji



A - 15 - riko NUGRAHA



Kls A - 4 - Erwin Wijayanto



Kls A - 14 - Aria Caesar Kusuma At...



Kls A - 18 - Wahyuni Dwi Rahayu

Bantuan Sosial Yasau Kepada Penyandang Disabilitas TNI AU

